



USAID
FROM THE AMERICAN PEOPLE



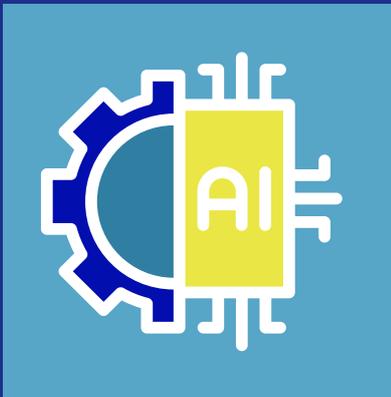
CSRC
UIN SYARIF HIDAYATULLAH
JAKARTA

MODUL PELATIHAN

PENEGAKAN INTEGRITAS AKADEMIK DAN PENCEGAHAN PLAGIARISME

di Kalangan Mahasiswa
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Editor : Irfan Abubakar & Idris Hemay



Modul Pelatihan

Penegakan Integritas Akademik dan Pencegahan Plagiarisme

di Kalangan Mahasiswa UIN Syarif Hidayatulla Jakarta

Penulis:

Suryani

Luthfi Hasanah Bolqiah

Dewi Khairani

Editor:

Irfan Abubakar

Idris Hemay

Pengarah dan

Penyelaras Bahasa:

Haula Sofiana

Illustrator & Layouter

Siti Zaetun

Diterbitkan oleh:

Center for The Study of Religion and Culture (CSRC) 2024

Pusat Kajian Agama dan Budaya UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Jl. Kertamukti No.5 Cirendeuy, Ciputat Timur, Banten 15419

Telp. 021 744 5173

www.csrc.or.id | csrc@uinjkt.ac.id

Hak cipta dilindungi undang-undang



KATA PENGANTAR

DIREKTUR CSRC UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Modul Pelatihan “Penegakan Integritas Akademik dalam pencegahan Plagiarisme di Kalangan Mahasiswa” akhirnya bisa hadir dihadapan pembaca. Modul ini merupakan wujud nyata dan komitmen Center for the Study of Religion and Culture (CSRC) dan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam meningkatkan integritas akademik di lingkungan perguruan tinggi. Modul ini disusun dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan integritas akademik di kalangan mahasiswa yang dibekali dengan pemahaman tentang konsep integritas akademik dan plagiarisme, serta keterampilan dalam mengakses sumber-sumber digital seperti Artificial Intelligence (AI) yang dapat diandalkan. Selain itu, modul ini dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan dalam meringkas, mengutip, dan memparafrase sumber-sumber dalam penulisan akademik yang berintegritas.

Di era globalisasi dan digitalisasi saat ini, tantangan dalam menjaga integritas akademik semakin kompleks. Teknologi informasi yang semakin canggih memberikan banyak kemudahan namun juga membuka peluang bagi tindakan plagiarisme dan kecurangan akademik lainnya. Belakangan ini masih banyak ditemukan kasus-kasus plagiarisme dan ketidakjujuran akademik di berbagai institusi pendidikan baik yang dilakukan oleh Mahasiswa, Dosen, pimpinan perguruan tinggi bahkan guru besar.

Menyadari urgensi tersebut, CSRC UIN Jakarta bekerja sama dengan Kemitraan dan USAID menjalankan program "Pendidikan Integritas Akademik dalam Proses Pembelajaran/Pendidikan" di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Beragam aktivitas kegiatan sudah dilakukan mulai dari Needs assessment, Workshop desain program, Workshop Penyusunan Draft Kebijakan dalam bentuk Peraturan Rektor, workshop penyusunan Materi Pelatihan, Penulisan materi pelatihan, Uji Coba Materi Pelatihan, Workshop Finalisasi Materi, dan kedepan akan diadakan Pelatihan Pendidikan Integritas Akademik di kalangan Mahasiswa.

Terkait dengan penyusunan modul ini mempertimbangkan berbagai aspek penting, termasuk teori dan praktik terbaik dalam mencegah plagiarisme dan kecurangan akademik. Modul ini kemudian diuji coba dalam beberapa sesi pelatihan untuk mendapatkan masukan dan evaluasi dari para peserta. Berdasarkan hasil uji coba, modul ini diperbaiki dan disempurnakan agar lebih efektif dan aplikatif.

Modul-modul yang disusun dalam program ini diharapkan dapat menjadi panduan komprehensif bagi para peserta pelatihan dalam memahami dan menerapkan prinsip-prinsip integritas akademik. Setiap modul dirancang dengan tujuan yang jelas dan materi yang relevan, disusun oleh para ahli di bidangnya. Berikut adalah penjelasan singkat mengenai masing-masing materi dalam modul ini:

Pertama, Modul “Konsep Dasar Integritas Akademik” yang disusun oleh Dr. Suryani, M.Si. Modul ini memperkenalkan konsep dasar integritas akademik, menekankan pentingnya kejujuran dan etika dalam dunia akademik. Peserta akan mendapatkan pemahaman tentang apa itu integritas akademik, mengenali berbagai bentuk plagiarisme, dan mengetahui cara untuk menghindarinya.

Kedua, Modul “Bahaya, Dampak, dan Sanksi Plagiarisme” juga disusun oleh Dr. Suryani, M.Si., Modul ini menguraikan bahaya dan dampak negatif dari tindakan plagiarisme serta sanksi yang dikenakan. Modul ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa mengenai pentingnya menghindari plagiarisme demi menjaga reputasi dan integritas akademik.

Ketiga, Modul “Kiat-Kiat Menulis Ilmiah untuk Menghindari Plagiat” disusun oleh Luthfi Hasanah Bolqiah, M.I.P., Modul ini memberikan keterampilan esensial dalam menulis ilmiah. Peserta akan diajarkan teknik meringkas, parafrase, dan pengutipan yang benar, serta membangun argumen yang kuat dan koheren, guna menghasilkan tulisan yang orisinal dan berintegritas.

Keempat, Modul “Akses dan Penggunaan Sumber Referensi Digital” disusun juga oleh Luthfi Hasanal Bolqiah, M.I.P., modul ini membekali peserta dengan keterampilan mengakses dan menggunakan sumber referensi digital dari berbagai platform, termasuk website UIN Jakarta, e-journal, dan database nasional serta internasional. Teknik pencarian informasi yang efektif juga diajarkan untuk meningkatkan kualitas penelitian dan penulisan akademik.

Kelima, Modul “Penggunaan Artificial Intelligence (AI): Etika dan Batasannya dalam Penulisan Akademik”. Dewi Khairani, M.Sc., menyusun modul ini dengan fokus pada etika penggunaan AI dalam penulisan akademik. Peserta akan memahami bahwa AI sebaiknya digunakan sebagai alat bantu, bukan pengganti pemikiran kritis dan kreativitas manusia, serta mempelajari prinsip-prinsip etika yang harus diterapkan.

Keenam, Modul “Pengelolaan Referensi dan Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam Penulisan Akademik” Juga disusun oleh Dewi Khairani, M.Sc., modul ini mengajarkan cara pengelolaan referensi yang tepat dan efisien, teknik deteksi plagiarisme, serta pemanfaatan AI untuk mendukung proses penulisan akademik. Modul ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam menghasilkan karya tulis yang orisinal dan berkualitas.

Penting untuk diketahui oleh pembaca, bahwa modul ini terbit merupakan hasil kerja keras banyak pihak, terutama tim yang bergabung dalam proyek ini. Kami ingin menghaturkan terima kasih dan penghargaan bagi sejumlah nama yang tergabung dalam tim yang telah bekerja keras, komitmen, dan tanggung jawab terhadap kesuksesan program ini, terutama kepada Haula Sofiana sebagai Koordinator Program, Efrida Yasni Nasution sebagai keuangan, Fauziah Kusumarini sebagai Sekretaris, Siti Zaetun sebagai *Layouter* dan *Cover Designer*, para penulis dan editor modul: Suryani, Dewi Khairani, Luthfi Hasanal Bolqiah, dan Irfan Abubakar yang telah bekerja keras siang dan malam dalam menyusun dan mengedit modul ini hingga terbit.

Beberapa nama lain yang perlu kami berikan apresiasi dan sanjungan khusus adalah Prof. Asep Syaifudin Jahar, Ph.D, Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang menaruh perhatian besar atas suksesnya program integritas akademik di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan Messy Sabardiah, Manager USAID Integritas, Kemitraan dan USAID kepada CSRC untuk melaksanakan Penulisan Modul Integritas Akademik. Kami sampaikan terima kasih atas bantuan banyak pihak yang namanya tidak dapat kami urut satu persatu di sini.

Kami telah berusaha melakukan yang terbaik yang kami mampu lakukan, namun modul ini tak luput dari pelbagai kelemahan dan kekurangan. Maka, sumbang saran dan masukan yang kritis-konstruktif untuk penyempurnaan modul ini akan kami terima dengan pikiran dan hati yang terbuka. Kami berharap modul ini dapat menjadi pedoman yang bermanfaat bagi mahasiswa, dosen, dan seluruh pihak yang terlibat dalam upaya meningkatkan integritas akademik khususnya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Melalui pelatihan dengan menggunakan modul ini, kami berkomitmen untuk menciptakan budaya akademik yang menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, dan integritas. Dengan demikian, kita dapat bersama-sama membangun masa depan yang lebih baik, berintegritas, dan bebas dari praktik korupsi.

Mei 2024

Idris Hemay
Direktur CSRC

DAFTAR ISI

iii

Kata Pengantar

02

Konsep Dasar Integritas Akademik

38

Kiat-Kiat Menulis Ilmiah
untuk Menghindari Plagiat

83

Penggunaan Artificial
Intelligence (AI):
Etika dan Batasannya dalam
Penulisan Akademik

19

Bahaya, Dampak dan Sanksi
Plagiarisme

62

Akses dan Penggunaan
Sumber Referensi Digital

96

Pengelolaan Referensi, Plagiarism
Checker dan Pemanfaatan Artificial
Intelligence (AI) dalam Penulisan
Akademik

Modul 1

Konsep Dasar

Integritas Akademik



MODUL I

Konsep Dasar Integritas Akademik

Oleh Suryani

Ringkasan

Dunia akademik adalah arena di mana kejujuran dan etika sangat penting untuk dikedepankan karena pengembangan keilmuan erat kaitannya dengan kebenaran dan integritas informasi dalam komunitas para ilmuwan. Perguruan Tinggi bertanggungjawab dalam menjaga komitmen kejujuran atau integritas akademik di kalangan civitas akademik, khususnya mahasiswa selama menjalani proses belajar di kampus. Materi pelatihan ini merupakan sebuah ikhtiar untuk membangun pemahaman dan kesadaran di kalangan mahasiswa mengenai pentingnya menjaga integritas akademik dan mencegah serta menjauhi tindakan plagiat.

1. Maksud & Tujuan

1. Memberikan pemahaman kepada peserta mengenai konsep integritas akademik
2. Memberikan pemahaman kepada mereka mengenai tindakan plagiat
3. Memberikan pemahaman kepada mereka mengenai jenis-jenis tindakan plagiat

2. Indikator

1. Peserta dapat memahami konsep integritas akademik dan hal-hal terkait penegakan integritas akademik
2. Peserta dapat memahami definisi tindakan plagiat
3. Peserta dapat memahami jenis-jenis plagiat serta contoh-contohnya



3. Pokok Bahasan

1. Konsep integritas akademik (Brainstorming: 20 Menit)
2. Definisi plagiarisme (Pengantar: 15 Menit; Diskusi Kelompok: 20 Menit)
3. Jenis-jenis plagiarisme dan contohnya. (Diskusi Kelompok: 30 Menit; Sharing: 20 Menit; Refleksi: 15 Menit)

4. Waktu

Pada sesi ini estimasi waktu yang dibutuhkan adalah 2 Jam (120 Menit) dengan rincian sebagai berikut:

5. Metode

1. Curah Pendapat (*Brainstorming*)
2. Ceramah Singkat
3. Diskusi Kelompok Kecil
4. Presentasi dan Diskusi dalam Kelompok Besar
5. Pendalaman dan Renungan

6. Alat-alat dan Bahan Pelatihan

1. Proyektor, slide presentasi, handout.
2. Spidol, Kertas Plano
3. Flipchart, Kertas Metaplan, Post-it.
4. Lembar Tugas; Lembar Kasus

7. Langkah-Langkah Penyampaian Materi

1. **Curah Pendapat tentang Integritas Akademik & Plagiarisme (20 menit)**

- Peserta diajak untuk berpartisipasi dalam sesi curah pendapat untuk menggali pengetahuan dasar mereka tentang integritas akademik dan plagiarisme.



- Peserta diminta untuk menyumbangkan ide-ide, pengalaman, atau masalah yang mereka hadapi dalam penulisan ilmiah.
- Kata-kata kunci yang muncul dari curah pendapat ditulis di atas 2 kertas plano/flipchart yang masing-masing diberi judul: “Integritas Akademik” & “Plagiat”

2. Ceramah Singkat tentang Integritas Akademik & Pelanggaran atasnya (15 menit)

- Fasilitator memperkenalkan konsep-konsep kunci dengan bantuan slide dan handout. Konsep-konsep kunci tsb sbb:
 - Integritas akademik,
 - Konsep plagiarisme,
 - Jenis jenis integritas akademik dan plagiarisme,
 - Situasi yang mendorong terjadinya pelanggaran integritas akademik dan plagiarisme.

3. Diskusi Kelompok Kecil tentang Topik di Atas (50 menit)

- Peserta dibagi ke dalam 3-4 kelompok kecil.
- Masing-masing kelompok mendiskusikan kasus berkaitan dengan pelanggaran integritas akademik atau kasus plagiarisme
- Peserta mengidentifikasi hal-hal berikut:
 - Apa saja jenis-jenis plagiat yang dilakukan?
 - Apa saja contoh-contoh plagiat yang terjadi dalam kasus?
 - Apa saja strategi untuk mengatasi tindakan plagiat tersebut?

4. Pemaparan atau Presentasi Kelompok (20 Menit)

- Setelah selesai diskusi kelompok kecil, masing-masing kelompok dipersilakan untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka.
- Setiap kelompok membagikan hasil identifikasi di atas.
- Peserta lainnya diberi kesempatan untuk memberikan umpan balik atau bertanya tentang presentasi yang telah disampaikan.



5. Refleksi Akhir (15 Menit)

- Sebelum menutup sesi, fasilitator membuat simpulan dan menekankan kembali pentingnya mahasiswa menegakan integritas akademik dan mencegah terjadinya tindakan plagiat .

BAHAN BACAAN

1. Pendahuluan

Hal yang paling penting dalam mengukur nilai sebuah karya adalah keaslian atau orisinalitas karya tersebut yang menjadi indikator komitmen kejujuran penulis atau pencipta dalam proses pembuatan karya tersebut baik itu dalam bentuk produk, karya tulis maupun karya seni. Dalam dunia akademik, komitmen untuk bersikap jujur tersebut disebut sebagai integritas akademik, yang secara moral menjadi pemandu yang mengarahkan proses pembuatan karya akademik dilakukan secara jujur dan obyektif.

Secara umum dipahami bahwa setiap buah pikiran manusia pasti dipengaruhi oleh ide atau pemikiran bahkan karya orang lain, karenanya dibutuhkan kejujuran untuk mengakui sumber sumber lain yang digunakan dalam pembuatan sebuah karya agar bisa dipertanggungjawabkan secara etik di ruang publik. Apabila sebuah kata, kalimat, paragraf, ide, gagasan, atau pendapat yang dimunculkan dalam tulisannya tersebut adalah milik orang lain (atau dari sumber lain), maka etika ilmiahnya adalah mencantumkan sumber dengan jujur dan obyektif dimana ia mendapatkan kutipan tersebut. (Utama, 2013)

Pelanggaran integritas akademik menjadi hal yang masif dilakukan di kalangan dunia pendidikan. Beraneka model pelanggaran dilakukan, mulai dari mencontek, menjiplak karya orang lain, bahkan sampai mengatasnamakan karya orang lain dan di publikasi sebagai karyanya sendiri. Di level Perguruan Tinggi, pelanggaran integritas akademik acapkali dilakukan dengan melakukan plagiasi dengan mencuri karya orang lain baik dalam bentuk teks maupun ide tanpa menyertakan sumber asli. Hal tersebut merupakan pelanggaran kode etik yang memiliki konsekuensi yang cukup berat.



Penegakan integritas akademik tidak bisa dilepaskan dari corak budaya integritas akademik yang disepakati baik secara internal maupun yang sudah dipahami secara umum. Secara sederhana, budaya akademik dimaknai sebagai komitmen dan tanggung jawab setiap lapisan baik itu individu maupun kelompok yang terlibat dalam keseluruhan pembelajaran yang terjadi di lingkungan akademik untuk memelihara dan mempromosikan integritas akademik sebagai nilai yang di junjung tinggi oleh lembaga pendidikan terkait.(Furqon, 2021)

Para ahli dan praktisi pendidikan sepakat bahwa masalah terkait tentang penegakkan komitmen integritas akademik harus menjadi prioritas dan dunia pendidikan, hal ini untuk menjaga moral dan etika akademik yang menjadi penunjang utama tercapainya tujuan tujuan pendidikan.

Bab ini merupakan penjelasan mengenai pemahaman tentang konsep integritas akademik dan hal yang terkait dengan upaya penegakannya di kalangan dunia pendidikan khususnya di perguruan tinggi.

2. Konsep Integritas Akademik

Kata *integrity* berasal dari bahasa Latin “*integer*”, yang artinya utuh dan lengkap, Dalam kamus besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa integritas adalah mutu, sifat, atau keadaan yang menunjukkan kesatuan yang utuh sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan dan kejujuran. (Simon Mangatur, 2023) Lebih luas lagi, Integritas dapat diartikan sebagai kesesuaian antara nilai-nilai yang diyakini dan perilaku yang dijalankan secara konsisten. Peterson dan Seligman memaknai integritas sebagai: “*authenticity and honesty capture a character trait in which people are true to themselves, accurately representing—privately and publicly—their internal states, intentions, and commitments* (Keaslian dan kejujuran yang menunjukkan sifat dan karakter jujur pada diri sendiri, yang secara akurat merepresentasikan baik secara pribadi maupun publik keadaan internal, niat, dan komitmen). (Peterson & Seligman, 2004)

Lebih lanjut (Peterson & Seligman, 2004) menjelaskan karakteristik integritas secara lebih detail, yaitu:

1. *Fulfillment*; menjadi diri sendiri dengan prinsip *Be true to yourself because Virtue is its own reward* (Jujurlah pada diri sendiri karena disitulah ada kebajikan sebagai hadiahnya).



2. *Morally Valued* atau memiliki nilai nilai moralitas dengan selalu mengatakan kebenaran dan maenedepankan kejujuran,
3. *Does Not Diminish Others*; menghargai dan tidak menganggap remeh orang lain. Tidak akan pernah berbohong hanya untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan,
4. *Nonfelicitous Opposite*; berani melawan kepalsuan dan hidup sesuai dengan kode etik dan nilai-nilai
5. *Commitment*: Memiliki penerimaan pada diri sendiri dan konsisten dalam bersikap jujur
6. *Distinctiveness*; memiliki keunikan dan kecerdasan sosial dimana bisa menempatkan diri pada situasi yang berbeda.
7. *Paragons*; memiliki keteladanan bagi orang lain dengan selalu bersikap apa adanya tanpa dibuat buat
8. *Institutions and rituals*; memilik pemahaman yang kuat tentang agama yang mengajarkan tentang pentingnya kejujuran.

Berkaitan dengan dunia akademik, istilah integritas dikaitkan dengan komitmen akademik yang mengharuskan dikedepankannya moralitas dan nilai nilai akademik yang lebih diorientasikan pada penegakan etika akademik. Lebih lanjut, Selain menjadi standar moral tertinggi dalam dunia akademik, juga dimaknai sebagai komitmen dan tanggung jawab terhadap nilai-nilai dan perilaku individu tentang kejujuran dan ketidakjujuran akademik yang mempengaruhi tindakan dalam menentukan perilaku yang boleh dan tidak dibolehkan.(Furqon, 2021)

Secara praktis, Integritas akademik tidak hanya berurusan dengan pelanggaran etika, tetapi juga tentang upaya untuk melakukan hal yang benar dan kebanggaan mampu memenuhi standar moral tertinggi dalam kegiatan akademik. Masalah integritas akademik tidak hanya mencakup ketidakjujuran dan plagiarisme dalam akademik saja tetapi termasuk ke dalam tingkah laku berkomitmen dalam kejujuran, bertanggung jawab, kepercayaan, keadilan dan



menghargai karya orang lain. Integritas akademik dapat dipengaruhi dari berbagai faktor, baik dari dalam diri individu maupun dari luar individu. (Hafizha, 2022)

Masalah ketidakjujuran akademik semakin meningkat seiring dengan perkembangan teknologi modern, di mana setiap individu dapat dengan mudah mengakses sumber sumber karya yang dipublikasi melalui internet dan jejaring sosial berbagai informasi dan tulisan orang lain dan kemudian mendistribusikannya sebagai kepemilikan tanpa mencantumkan sumbernya. (Mutmainah & Hafina, 2022)

The International Center for Academic Integrity (ICAI, 2014) mendefinisikan integritas akademik sebagai komitmen pada lima nilai-nilai fundamental yaitu: kejujuran (honesty), kepercayaan (trust), keadilan (fairness), menghargai (respect), dan bertanggung jawab (responsibility). Lima nilai tersebut menjadi prinsip dan standar dasar perilaku yang digunakan oleh komunitas akademik untuk menerjemahkan ide, pikiran, atau cita-cita ke dalam tindakan dalam dunia akademik. (Hafizha, 2022)

The Tertiary Education Quality and Standards Agency (TEQSA) of Australian Government memaknai integritas akademik sebagai: “*the expectation that teachers, students, researchers and all members of the academic community act with: honesty, trust, fairness, respect and responsibility*” (harapan bahwa guru, siswa, peneliti dan seluruh anggota komunitas akademik bertindak dengan: kejujuran, kepercayaan, keadilan, rasa hormat dan tanggung jawab). (TEQSA, 2022) Merujuk pada pemaknaan tersebut, maka pelanggaran integritas akademik juga dikenal sebagai 'kesalahan akademik' atau 'ketidakjujuran akademik.

Lebih lanjut, (TEQSA, 2022) membuat klasifikasi perilaku yang melanggar integritas akademik meliputi:

1. *Plagiarisme*: mengambil karya atau menggunakan pemikiran atau gagasan orang lain tanpa mengakui, mengutip, atau merujuk pada sumber asli karya tersebut.
2. *Recycling or submitting work*: melakukan daur ulang dan mengirimkan ulang karya yang sudah dipublikasi.
3. *Fabrication information*: menggunakan sumber data, bukti atau ide dengan mengutip publikasi yang tidak benar atau tidak ada.



4. *Collusion*: keterlibatan dalam kerja sama yang tidak sah dengan satu atau lebih terkait sebuah karya.
5. *Exam cheating*: melakukan kecurangan dalam ujian.
6. *Contract cheating impersonation*: Kecurangan yang dilakukan dengan melibatkan pihak lain untuk menyelesaikan sebuah karya ilmiah dan menganggapnya sebagai karya sendiri.

Enam bentuk pelanggaran integritas akademik di atas tidak selalu terjadi karena kesengajaan, tapi bisa juga terjadi karena kurangnya pengetahuan terkait kode etik akademik, karenanya ada beberapa Langkah yang bisa dilakukan untuk menghindari terjadinya pelanggaran integritas akademik, yaitu dengan;

- Mengetahui dari mana informasi yang Anda gunakan berasal, dengan jelas mengutip atau merujuk sumbernya
- Mengikuti ujian Anda sendiri dan mengirimkan pekerjaan Anda sendiri
- Melaporkan temuan penelitian secara akurat dan mematuhi kebijakan penelitian
- Menggunakan informasi dengan tepat, sesuai dengan undang-undang hak cipta dan privasi
- Bertindak secara etis atau melakukan 'hal yang benar', bahkan ketika Anda sedang menghadapi kesulitan.

Beberapa Tindakan preventif dikemukakan oleh (Mutmainah & Hafina, 2022) bisa dilakukan oleh tenaga pendidik untuk mengurangi kemungkinan perilaku tidak jujur di kalangan peserta didik yaitu:

- a. Tujuan dari setiap proyek harus jelas,
- b. Relevansi bagi siswa harus ditetapkan
- c. Mendorong siswa siswa untuk mengekspresikan perasaan mereka dan menggambarkan proses yang digunakan untuk mencapai kesimpulan mereka,
- d. Menekankan pemikiran tingkat tinggi dan perilaku kreatif,
- e. Melampaui ruang lingkup yang biasa untuk pemecahan masalah,
- f. Mendorong siswa untuk mengumpulkan berbagai informasi,



- g. Mengidentifikasi kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi kualitas pekerjaan,
- h. Memberikan izin kepada siswa untuk merefleksikan, merevisi, dan memperbaiki produk akhir mereka, dan
- i. Pertimbangkan penggunaan kritik verbal.

3. Definisi Plagiarisme

Plagiarisme adalah salah satu bentuk pelanggaran etika yang paling sering dilakukan di dunia akademik, Menurut Kamus Etimologi Chambers, kata plagiarism berasal dari kata plagiat (Inggris kuno) yang berarti secara salah mengambil kata atau gagasan orang lain. (Hafizha, 2022) sumber lain menyebutkan bahwa Asal katanya berasal dari Bahasa latin yaitu *plagiarius* yang secara literal diartikan sebagai penculikan atau pencurian. Plagiarisme dapat juga dikatakan sebagai tindakan pencurian ide orang lain. Penggunaan kata plagiarism ini dikenal pertama kali oleh Ben Johson pada tahun 1901, dan diadaptasi ke dalam bahasa Inggris pada tahun 1920. (Triantoro Safaria, 2014)

Penggunaan istilah plagiarisme dan plagiat memiliki persepsi yang berbeda sesuai dengan substansi kontekstualnya. Istilah **plagiat** merujuk pada perspektif akademik yang dimaknai sebagai “pengambilan karangan orang lain dan menjadikannya sebagai karangannya sendiri”. Sedangkan istilah **plagiarisme** merujuk pada perspektif legal yang dimaknai sebagai “penjiplakan yang terkait pelanggaran hak cipta”. (Henry Soelistiyo, 2011)

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) disebutkan: “Plagiat adalah pengambilan karangan (pendapat dan sebagainya) orang lain dan menjadikannya seolah-olah karangan (pendapat) sendiri”. Menurut *Oxford American Dictionary* dalam Clabaugh (2001) plagiarisme adalah: “*to take and use another person’s ideas or writing or inventions as one’s own*” Menurut Reitz dalam *Online Dictionary for Library and Information Science* (http://www.abc-clio.com/ODLIS/odlis_p.aspx) plagiarisme adalah : “*Copying or closely imitating take work of another writer, composer etc. without permission and with the intention of passing the result of as original work*” (Purwani Istiana & Purwoko, 2014)

Secara lebih spesifik, Plagiat merupakan pelanggaran terhadap integritas akademik yang sangat serius karena hal itu dilakukan atau berlangsung dalam situasi normal (bukan seperti menyontek dalam ujian) dan bersifat publik. Artinya, karya tersebut terbuka, disaksikan



oleh sejumlah pihak, dan dapat diakses oleh masyarakat luas. Penilaian atas orisinalitas dan kejujuran dari karya tersebut berlangsung secara terus menerus. Karena itu, plagiat seharusnya tidak boleh terjadi mengingat resiko akademik dan resiko sosial yang diakibatkannya. (Fisip.Unpar, 2024)

Merujuk pada (PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA NOMOR 17 TAHUN 2010, n.d.) BAB I Pasal 1 no. 1, bahwa plagiat adalah:

“Perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai.”

Pelaku plagiarasi disebut sebagai plagiator yang dapat dikenakan sanksi yang cukup berat mulai dari teguran sampai dikeluarkan dari lingkungan akademik. Berikut beberapa pengertian plagiarism menurut beberapa ahli: (Deepublish, 2023)

1. Menurut Lester, plagiarisme adalah mengemukakan kata-kata atau pendapat orang lain sebagai kepunyaan kita sendiri.
2. Silverman berpendapat plagiarisme atau plagiasi adalah menulis fakta, kutipan, atau pendapat yang didapat dari orang lain atau buku, makalah, film, televisi, atau *tape* tanpa menyebutkan sumbernya.
3. Menurut Lindsey, plagiat adalah tindakan menjiplak ide, gagasan, atau karya orang lain untuk diakui sebagai karya sendiri atau menggunakan karya orang lain tanpa menyebut sumbernya. Hal tersebut kemudian menimbulkan asumsi yang salah atau keliru mengenai asal muasal suatu ide, gagasan, atau karya.
4. Menurut Suyanto dan Jihad adalah mencuri gagasan, kata-kata, kalimat, atau hasil penelitian orang lain dan menyajikan seolah-olah sebagai karya sendiri.
5. Menurut Brotowidjoyo, plagiarisme merupakan pembajakan berupa fakta, penjelasan ungkapan dan kalimat orang lain secara tidak sah.

Merujuk pada beberapa definisi di atas, (Deepublish, 2023) menguraikan ruang lingkup dan cakupan plagiarisme:

1. Mengutip kata-kata atau kalimat orang lain tanpa menggunakan tanda kutip dan tanpa menyebutkan identitas sumbernya.



2. Menggunakan gagasan, pandangan atau teori orang lain tanpa menyebutkan identitas sumbernya.
3. Menggunakan fakta (data, informasi) milik orang lain tanpa menyebutkan identitas sumbernya.
4. Mengakui tulisan orang lain sebagai tulisan sendiri.
5. Melakukan parafrase (mengubah kalimat orang lain ke dalam susunan kalimat sendiri tanpa mengubah idenya) tanpa menyebutkan identitas sumbernya.
6. Menyerahkan suatu karya ilmiah yang dihasilkan dan /atau telah dipublikasikan oleh pihak lain seolah-olah sebagai karya sendiri.

Dalam hukum pidana, plagiarisme dapat menjadi suatu tindak pelanggaran hukum pidana karena dimaknai sama dengan mencuri hak cipta orang lain. Hak cipta sendiri merupakan hak eksklusif Pencipta atau Pemegang Hak Cipta untuk mengatur penggunaan hasil gagasan atau informasi tertentu. Di Indonesia, masalah hak cipta diatur dalam Undang-Undang Hak Cipta, yaitu Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002. Sebagaimana undang-undang pada umumnya, Undang-Undang Hak Cipta memuat ketentuan hukum pidana yang dapat memberikan sanksi terhadap siapa saja yang melanggar hak cipta atas ciptaan atau karangan orang lain. (Utama, 2013)

4. Jenis-jenis Plagiarisme dan Contohnya

Dalam (PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA NOMOR 17 TAHUN 2010) BAB II tentang Lingkup dan Pelaku dijelaskan :

(1) Plagiat meliputi tetapi tidak terbatas pada :

- a. Mengacu dan/atau mengutip istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai;
- b. Mengacu dan/atau mengutip secara acak istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai;
- c. Menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyatakan sumber secara memadai;



- d. Merumuskan dengan kata-kata dan/atau kalimat sendiri dari sumber kata-kata dan/atau kalimat, gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyatakan sumber secara memadai;
- e. Menyerahkan suatu karya ilmiah yang dihasilkan dan/atau telah dipublikasikan oleh pihak lain sebagai karya ilmiahnya tanpa menyatakan sumber secara memadai.

Plagiarisme bisa terjadi karena sengaja maupun tidak sengaja karena minimnya pengetahuan tentang bagaimana cara mengutip karya orang lain dengan benar. beberapa alasan pemicu atau faktor pendorong terjadinya tindakan plagiat yaitu:

1. Terbatasnya waktu untuk menyelesaikan sebuah karya ilmiah yang menjadi beban tanggungjawabnya. Sehingga terdorong untuk *copy-paste* atas karya orang lain.
2. Rendahnya minat baca dan minat melakukan analisis terhadap sumber referensi yang dimiliki.
3. Kurangnya pemahaman tentang kapan dan bagaimana harus melakukan kutipan.
4. Kurangnya perhatian dari guru ataupun dosen terhadap persoalan plagiarisme.

Dalam tulisannya di duniadosen.com (Faizti, 2021) menjelaskan jenis plagiasi dengan membaginya menjadi dua kategori, yaitu berdasarkan aspek yang dicuri dan plagiat berdasarkan kesengajaan:

1. Plagiarisme berdasarkan aspek yang dicuri melingkupi:
 - a. Plagiat ide; plagiasi jenis ini adalah haal yang sulit untuk dibuktikan, namun demikian menjadi etika akademik yang tetap penting untuk diperhatikan.
 - b. Plagiat kata demi kata; menggunakan kata dan kalimaat dari karya orang lain tanpa menyebutkan sumber aslinya dengan lengkap.
 - c. Plagiat sumber; mengambil sumber dari karya orang lain tanpa menyebutkan karya aslinya.
 - d. Plagiat kepengarangan; sengaja mengambil karya orang lain dan mengganti sampul atau identitas pengarang
2. Plagiarism berdasarkan kesengajaan mencakup:
 - a. Plagiat sengaja; plagiarisme yang dilakukan dengan sengaja. Proses menjiplak ide, gagasan, kalimat, teori, dan aspek lain dari suatu karya dilakukan tanpa mencantumkan sumber dan semuanya atas dasar kesengajaan atau dengan sadar memang melakukan tindakan plagiarisme



- b. Plagiat tidak sengaja; plagiarisme yang dilakukan seseorang tanpa ada unsur kesengajaan atau tanpa disadari tindakan yang dilakukan termasuk tindakan plagiarisme. Misalnya menyusun kalimat dengan memakai bahasa sendiri dan diambil dari karya lain tanpa mencantumkan sumber.

Mengutip R. Masri Sareb Putra (2011) dikemukakan bahwa ruang lingkup dari perbuatan plagiarisme dapat muncul dengan berbagai versi. Ada yang melakukannya serentak, ada yang sebagian, dan ada yang hanya satu perbuatan mencuri gagasan orang lain, seperti diuraikan berikut ini:

- a. Mengambil mentah-mentah karya orang lain dan menyebutnya sebagai karya sendiri.
- b. Menulis kembali karya orang lain dan menerbitkannya.
- c. Memerkerjakan atau memakai jasa orang lain untuk menulis suatu karya atau purchasing karya tulis lalu mempublikasikannya dengan nama sendiri.
- d. Menggunakan gagasan orang lain dan mempublikasikannya dengan nama sendiri.
- e. Menggunakan kata-kata yang diucapkan orang lain apa adanya dan mempublikasikannya dengan nama sendiri.
- f. Melakukan parafase dan atau meringkas gagasan orang serta kata-kata mempublikasikannya dengan nama sendiri.
- g. Menggunakan karya tulis yang didapat dari orang lain kemudian mempublikasikannya dengan nama sendiri.
- h. Menggunakan karya tulis yang dibeli dan atau diunduh dari internet dan kemudian mempublikasikannya dengan nama sendiri.
- i. Mengopi informasi atau data dari sumber elektronik (web, laman web, sumber elektronik lainnya/ database) dan menggunakannya sebagai milik sendiri. (Utama, 2013)

Lebih detil lagi, mengutip <https://lib.ft.ugm.ac.id/> yang bersumber dari Soelistyo (2011) menjelaskan ada beberapa tipe plagiarisme:

1. *Word for word Plagiarism* atau Plagiarisme Kata demi Kata.

Pada tipe ini, penulis menggunakan kata-kata penulis lain persis sama tanpa menyebutkan sumbernya, hal ini sama dengan menjiplak. Tipe ini disebut juga sebagai



plagiarism langsung yang merupakan penyamaran kata-kata penulis lain tanpa menuliskan sumber.(Kramer, 2022)

Contoh : memasukkan satu atau dua baris dari sumber Anda langsung ke dalam karya Anda tanpa mengutip atau mengutip sumbernya.

2. *Plagiarism of Source* atau Plagiarisme atas sumber.

Penulis menggunakan gagasan orang lain tanpa memberikan pengakuan yang cukup dengan tidak menyebutkan sumbernya secara jelas. Namun plagiarisme tipe ini juga bisa dalam bentuk penulis mengutip sumbernya dengan benar tetapi menyajikan sumbernya dengan cara yang keliru, bisa juga dilakukan dengan mengutip sumber yang salah dan bahkan mengarang sumber.(Kramer, 2022)

Contoh; penulis merujuk pada sumber sekunder dalam karyanya, namun hanya menyebutkan sumber utama yang menjadi sumber sekunder tersebut dengan tidak menuliskan sumber sekunder yang dikutipnya .

3. *Plagiarism of Authorship* atau Plagiarisme Kepengarangan.

Pada tipe ini. penulis mengakui sebagai pengarang dari karya tulis orang lain. Disebut juga sebagai plagiarism total. Tipe ini bisa terjadi dengan beberapa pola, yaitu; (1) bisa terjadi ketika seorang penulis mengirimkan karya orang lain atas namanya sendiri. (2) Membayar seseorang untuk menulis makalah/tugas, kemudian menyerahkan makalah tersebut dengan nama Anda di atasnya, (3) mencuri atau “meminjam” karya seseorang dan mengirimkannya sebagai milik Anda.

Contoh: mengirimkan satu makalah/tugas yang sudah diserahkan kakak kelas / senior lain saat mengikuti kelas tersebut lima tahun lalu.

4. *Self-Plagiarism* atau plagiarisme pada diri sendiri.

Termasuk dalam tipe ini adalah penulis mempublikasikan satu artikel pada lebih dari satu redaksi publikasi. dan mendaur ulang karya tulis/ karya ilmiah. Menurut M Roid dalam ‘Plagiarism and self-plagiarism: What every author should know’ seperti dilihat di situs Glasgow Caledonian University menyebut self-plagiarism juga bisa disebut sebagai duplikat atau multi publikasi. Dia mengatakan plagiat diri sendiri terjadi



saat pengarang menggunakan lagi bagian dari karyanya yang telah diterbitkan dan dilindungi hak cipta di terbitan selanjutnya, Hal itu, bisa terjadi jika pengarang tidak mengaitkan publikasi sebelumnya saat menggunakan karya ilmiahnya untuk karya baru.(UMA, 2021)

Yang penting untuk menghindari *self-plagiarism* adalah bahwa ketika mengambil karya sendiri, maka ciptaan karya baru yang dihasilkan harus memiliki perubahan yang berarti. Artinya Karya lama merupakan bagian kecil dari karya baru yang dihasilkan. Sehingga pembaca akan memperoleh hal baru, yang benar-benar penulis tuangkan pada karya tulis yang menggunakan karya lama. (Purwani Istiana & Purwoko, 2014) hal terkait *self-plagiarism* memang tidak diatur secara adetil dalam Permen Diknas RI no.17 Tahun 2010, namun dapat mengacu pada Peraturan Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) Nomor 5 Tahun 2014 tentang Kode Etika Publikasi Ilmiah yang merupakan kode etik yang berlaku di kalangan akademisi yang tidak memperbolehkan dilakukannya *self-plagiarism*. Kode etik ini menjadi rujukan semua universitas untuk mengecek karya ilmiah dosen dan mahasiswa.(UMA, 2021)

Contoh *self-plagiarsm*: tulisan dengan tema yang yang dipublikasi kembali pada tahun berikutnya walau dengan pengembangan analisis disesuaikan dengan fenomena yang sedang terjadi.



DAFTAR PUSTAKA

- Deepublish. (2023). *Plagiarisme: Ruang Lingkup, Tipe, Cara Pencegahan, Sanksi*.
<https://penerbitdeepublish.com/plagiarisme-adalah/>
- Faizti, N. (2021). *Inilah 5 Dampak Plagiarisme yang Harus Diwaspadai*.
<https://duniadosen.com/dampak-plagiarisme>
- Fisip.Unpar. (2024). *Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat*.
<https://fisip.unpar.ac.id/pencegahan-dan-penanggulangan-plagiat/>
- Furqon, M. (2021). *No Title KONTRIBUSI BUDAYA INTEGRITAS AKADEMIK TERHADAP INTEGRITAS AKADEMIK MAHASISWA*.
- Hafizha, R. (2022). Pentingnya Integritas Akademik. *Journal of Education and Counseling (JECO)*, 1(2), 115–124. <https://doi.org/10.32627/jeco.v1i2.56>
- Henry Soelistiyo. (2011). *Plagiarisme: pelanggaran hak cipta dan etika*. Kanisius.
- PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA NOMOR 17 TAHUN 2010, 1. https://jdih.kemdikbud.go.id/detail_peraturan?main=
- Kramer, L. (2022). *7 Jenis Plagiarisme yang Umum, Beserta Contohnya*.
<https://www.grammarly.com/blog/types-of-plagiarism/>
- Mutmainah, N., & Hafina, A. (2022). *Student academic integrity : A literature review*. 1(June), 68–76.
- Peterson, C., & Seligman, M. E. P. (2004). *Character Strengths and Virtues: A Handbook and Classification*. OXFORD UNIVERSITY PRESS.
- Purwani Istiana & Purwoko. (2014). *Hati-hati pada Plagiat*. <https://lib.ft.ugm.ac.id/riset/hati-hati-plagiat/>
- Simon Mangatur. (2023). *INTEGRITAS*. <https://binus.ac.id/character-building/2023/03/integritas/>
- TEQSA. (2022). *No Title*. <https://www.teqsa.gov.au/students/understanding-academic-integrity/what-academic-integrity>
- Triantoro Safaria, S. P. M. S. P. P. (2014). *plagiarisme di Dunia Akademik*.
<https://uad.ac.id/id/plagiarisme-di-dunia-akademik/>
- UMA. (2021). *Apa Itu Self Plagiarism*. <https://mh.uma.ac.id/apa-itu-self-plagiarism>
- Utama, J. P. (2013). Tindak Pidana Plagiarisme Jasa Pembuatan Skripsi Sebagai Pelanggaran Hak Cipta. *Recidive Journal*, 2(3), 201–212.



Modul 2

Bahaya, Dampak dan Sanksi Plagiarisme



MODUL II

Bahaya, Dampak dan Sanksi Plagiarisme

Oleh Suryani

Ringkasan

Tindakan Plagiarisme telah diatur dalam Peraturan Menteri yang memuat definisi, jenis-jenis dan sanksi bagi para pelakunya. Plagiarisme jelas berbahaya dan berdampak negatif bagi tegaknya integritas akademik di universitas. Modul ini hadir untuk membantu mahasiswa untuk meningkatkan wawasan dan kesadaran mengenai bahaya tindakan plagiarisme, dampaknya bagi integritas akademik, serta sanksi yang akan diterima oleh pelaku.

1. Maksud & Tujuan

1. Membekali peserta pelatihan dengan kemampuan untuk mengidentifikasi kasus-kasus plagiarisme di dunia akademik baik yang melibatkan mahasiswa maupun dosen.
2. Meningkatkan kesadaran mahasiswa mengenai bahaya dan implikasi negatif plagiarisme bagi tegaknya integritas akademik.
3. Meningkatkan kesadaran mahasiswa untuk menghindari plagiarisme melalui pemahaman akan sanksi yang diterima oleh pelaku plagiarisme.

2. Indikator

Setelah mengikuti sesi ini, diharapkan:

1. Peserta dapat mampu mengidentifikasi kasus-kasus plagiarisme di dunia akademik baik yang melibatkan mahasiswa maupun dosen
2. Peserta semakin menyadari bahaya dan implikasi negatif plagiarisme bagi tegaknya integritas akademik.



3. Peserta semakin menyadari pentingnya menghindari plagiarisme dengan memahami sanksi yang diterima oleh pelaku plagiarisme

3. Pokok Bahasan:

1. Kasus-kasus plagiarisme di dunia akademik
2. Dampak bahaya dan dampak negatif plagiarisme bagi tegaknya integritas akademik.
3. Sanksi yang diterima pelaku plagiarism

4. Waktu

Pada sesi ini estimasi waktu yang dibutuhkan adalah 2 Jam (120 Menit) dengan rincian yang tertera di langkah-langkah

5. Metode

1. Curah Pendapat (*Brainstorming*)
2. Ceramah Singkat
3. Diskusi Kelompok Kecil
4. Presentasi dan Diskusi dalam Kelompok Besar
5. Pendalaman dan Renungan

6. Alat-alat dan Bahan Pelatihan

1. Proyektor, slide presentasi, handout.
2. Spidol, Flipchart, Kertas Metaplan, Post-it.



3. Lembar Tugas & Lembar Kasus

7. Langkah-Langkah Penyampaian Materi

1. *Curah Pendapat: Dampak, Bahaya dan Sanksi Plagiarisme (15 menit)*

- Peserta diajak curah pendapat untuk menggali pengetahuan dasar mereka tentang dampak, bahaya dan sanksi pelaku plagiarisme nya yang terjadi di dunia akademik baik di kalangan dosen maupun mahasiswa.
- Kata-kata kunci yang muncul dari curah pendapat ditulis di atas kertas plano/flipchart yang diberi judul “Dampak Plagiarisme”, “Bahaya Plagiarisme”, dan “Sanksi Plagiarisme”
- Kata-kata kunci yang muncul dicatat di atas kertas Plano sesuai dengan masing-masing judul. Kata kunci yang relevan dengan Dampak Plagiarisme dicatat di bawah judul yang sesuai, dan seterusnya.

2. *Ceramah Singkat tentang Plagiarisme: Aturan, Implikasi, dan Sanksi (15 menit)*

- Fasilitator memperkenalkan konsep-konsep kunci dengan bantuan slide dan handout. Konsep-konsep kunci tsb sbb:
 - Peraturan Pemerintah tentang Plagiarisme,
 - Implikasi dan bahaya plagiarisme,
 - Sanksi yang diterima oleh pelaku Plagiarisme,

3. *Diskusi Kelompok Kecil tentang Topik di atas (50 menit)*

- Peserta dibagi ke dalam 3-4 kelompok kecil.
- Masing-masing kelompok mendiskusikan kasus-kasus plagiarisme yang berbeda
- Peserta mengidentifikasi hal-hal berikut:
 - Aturan plagiarisme yang dilanggar
 - Dampak dan bahaya plagiarisme bagi pelaku dan dunia akademik



- Sanksi yang diterima oleh pelaku plagiarisme

4. Pemaparan atau Presentasi Kelompok (20 Menit)

- Setelah selesai diskusi, masing-masing kelompok dipersilakan untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka.
- Peserta lainnya diberi kesempatan untuk memberikan umpan balik atau bertanya tentang presentasi yang telah disampaikan.

5. Refleksi Akhir (15 Menit)

Sebelum menutup sesi, fasilitator membuat simpulan dan menekankan kembali pentingnya mahasiswa menjauhi dan mencegah terjadinya tindakan plagiarisme karena dampak dan bahayanya bagi mahasiswa sendiri dan dunia akademik secara umum.

BAHAN BACAAN

1. Pendahuluan

Proses menyalin karya ilmiah orang lain pada dasarnya diperbolehkan. Hanya saja ada aturannya, yakni mencantumkan kredit, sitasi, atau sumber baik di awal maupun di akhir karya ilmiah yang sedang disusun. Sehingga karya yang ditulis bebas plagiat sekalipun tetap mengambil beberapa materi yang kemudian ditulis dalam bentuk kutipan. (Faizti, 2021)

Ada beberapa alasan pemicu atau faktor pendorong terjadinya tindakan plagiat yaitu:

- a. Terbatasnya waktu untuk menyelesaikan sebuah karya ilmiah yang menjadi beban tanggungjawab seseorang, sehingga terdorong untuk copy paste atas karya orang lain.
- b. Rendahnya minat baca dan minat melakukan analisis terhadap sumber referensi yang dimiliki.



- c. Kurangnya pemahaman tentang kapan dan bagaimana harus melakukan kutipan.
- d. Kurangnya perhatian dari guru, dosen dan pembimbing akademik terhadap persoalan plagiarisme. Apapun alasan seseorang melakukan tindakan plagiat, bukanlah satu pembenaran atas tindakan tersebut. (Kojima et al., 2018)

Sumber lain menyebutkan bahwa Ada dua faktor yang menjadi penyebab terjadinya tindakan plagiarisme di kalangan akademisi: *Pertama*, keinginan serba instan, tidak mau bersusah payah dalam membuat sebuah tulisan. Pelaku lebih suka melakukan *copy and paste*, mengambil beberapa paragraf dari tulisan orang lain, dicampur dengan *copy paste* dari penulis lainnya, untuk kemudian digabungkan sehingga menjadi sebuah tulisan dan tidak menuliskan sumbernya. *Kedua*, rasa malas untuk berfikir lebih serius dalam menghasilkan sebuah karya ilmiah, disebabkan oleh rendahnya kemampuan sang pelaku dalam membuat karya ilmiah yang bermutu. Hal ini kemudian menyebabkan mereka mencari jalan pintas untuk memenuhi kewajiban publikasi sebagai salah satu kewajiban profesi seorang akademisi. Keinginan untuk mencari jalan pintas dan rendahnya kemampuan menulis dan berargumentasi secara ilmiah menjadi faktor pemicu terjadinya plagiarisme di kalangan akademisi. (Triantoro Safaria, 2014)

Sebagai sebuah pelanggaran integritas akademik, plagiarisme bisa dihindari dengan beberapa strategi, Menurut (CMSW, 2024) ada lima aturan dasar mengenai penggunaan informasi dalam penulisan profesional dan akademis:

1. Jika menggunakan bahasa suatu sumber, harus mengutip dengan tepat, melingkupinya dengan tanda petik, dan menyebutkan sumbernya.
2. Jika menggunakan ide atau informasi yang bukan merupakan pengetahuan umum, maka harus mengutip sumbernya.
3. Jika tidak menciptakannya, maka harus mengutip sumbernya.
4. Kecuali jika profesor secara eksplisit memerintahkan untuk membuat parafrase, tidak boleh membuat parafrase.
5. Jika ragu, mengutip sumbernya. Hal ini hanya akan meningkatkan rasa kejujuran kita kepada pembaca.



2. Dampak Tindakan Plagiarisme dalam Tradisi Akademik

Sebagai sebuah pelanggaran berat integritas akademik yang didalamnya terkait moralitas individu civitas akademik dan komitmen Lembaga Pendidikan. Praktek plagiarisme memberikan dampak yang buruk, diantaranya:

- 1) **Berkurangnya kepercayaan diri;** hal ini bisa terjadi karena plagiarism sudah biasa dilakukan dan dianggap sebagai perilaku yang wajar. Semakin sering dilakukan, maka akan memunculkan ketakutan ketakutan yang akan mempengaruhi kepercayaan diri civitas akademik, seakan diri sendiri tidak memiliki kemampuan untuk menghasilkan karya yang bagus, dan karya orang lain pasti akan lebih bagus.
- 2) **Menghambat proses belajar;** pelagu plagiarisme bisa mengalami konsekuensi yang serius, seperti mendapat nilai buruk, dikeluarkan dari program studi, bahkan dikeluarkan dari universitas. Selain itu, tindakan plagiasi juga bisa merusak reputasi dan kredibilitas mahasiswa, serta menghambat kemajuan karir mereka di masa depan.
- 3) **Kurangnya kepercayaan orang lain;** Plagiasi juga bisa memberikan dampak yang lebih luas bagi Masyarakat. Karya yang tidak asli dan tidak memiliki kualitas yang baik bisa merusak pasar dan merugikan para pelaku industri yang sah. Selain itu, plagiasi juga bisa merusak kepercayaan masyarakat terhadap sumber informasi yang digunakan. (UTI, 2023)

Sementara itu, (Faizti, 2021) mengemukakan beberapa dampak yang dimunculkan dari praktek plagiarism, yaitu:

- 1) **Menjadi Sumber Reputasi yang Buruk;** Dampak pertama yang akan dirasakan oleh pelaku yang terbiasa melakukan plagiarisme adalah punya reputasi yang buruk. Seseorang yang diketahui pernah atau sering menjiplak karya orang lain maupun karya sendiri maka akan menurunkan kredibilitasnya dan mengurangi bahkan menghilangkan rasa percaya publik pada karya karyanya yang lain.
- 2) **Menurunkan Rasa Percaya Diri;** Kebiasaan melakukan tindakan plagiat juga menyebabkan seseorang memiliki rasa percaya diri yang rendah.



- 3) Menyuburkan Sifat Pemalas; Saat melakukan tindakan plagiat maka usaha yang perlu dilakukan adalah mencari sumber untuk dijiplak karyanya.
- 4) Sumber Hambatan Terhadap Kreativitas; Tindakan plagiarisme juga berdampak pada tumpulnya kreativitas. Dikatakan demikian karena kemampuan untuk menyampaikan ide, gagasan, kreativitas, dan maupun inovasi menjadi sulit dilakukan. Sebab selama ini sudah terbiasa menjiplak karya orang lain.
- 5) Tersandung Kasus Hukum; Dampak plagiarisme yang paling serius dan paling dianggap pelakunya sebagai resiko tertinggi adalah tersandung kasus hukum. Sebab bagaimanapun juga tindakan plagiarisme adalah suatu tindakan kejahatan. Sebab mengambil karya orang lain dan mengumumkannya kepada khalayak sebagai karya sendiri.

3. Sanksi bagi Pelaku Tindakan Plagiarisme

Mengutip dari (Fakultas Teknik UNPAS, 2022), Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab yang besar untuk memberikan edukasi dan sosialisasi terkait apa itu plagiarisme, pencegahan, hingga resiko tindakan plagiarisme. Karena tindakan plagiarisme dianggap sebagai tindak pidana maka pelaku pantas mendapat hukuman sesuai dengan (PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA NOMOR 17 TAHUN 2010,), meliputi :

1) Sanksi bagi Mahasiswa:

- a. Teguran
- b. Peringatan tertulis
- c. Penundaan pemberian sebagian hak mahasiswa
- d. Pembatalan nilai satu atau beberapa mata kuliah yang diperoleh mahasiswa
- e. Pemberhentian dengan hormat dari status sebagai mahasiswa
- f. Pemberhentian tidak hormat dari status sebagai mahasiswa
- g. Pembatalan ijazah apabila mahasiswa telah lulus dari suatu program



2) Sanksi bagi Dosen/Peneliti/ Tenaga Kependidikan:

- a. Teguran
- b. Peringatan tertulis
- c. Penundaan pemberian hak dosen/ peneliti/ tenaga kependidikan
- d. Penurunan pangkat dan jabatan akademik/ fungsional
- e. Pencabutan hak untuk diusulkan sebagai guru besar/ profesor/ ahli peneliti utama bagi yang memenuhi syarat
- f. Pemberhentian dengan hormat dari status sebagai dosen/ peneliti/ tenaga kependidikan
- g. Pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai dosen/ peneliti/ tenaga kependidikan
- h. Pembatalan ijazah yang diperoleh dari perguruan tinggi yang bersangkutan.
(PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA NOMOR 17 TAHUN 2010, 2010)

Secara umum, sanksi atau hukuman bagi pelanggaran integritas akademik seperti plagiarisme mencakup:

- Harus mengulang tugas penilaian atau satuan pembelajaran
- Gagal dalam tugas penilaian, unit studi atau mata kuliah
- Dikeluarkan dari institusi anda, yang mungkin berdampak pada visa pelajar anda
- Menghadapi tuntutan pidana.

Setiap Perguruan Tinggi memiliki peraturan yang berbeda terkait kasus Plagiarism, seperti Universitas Katolik Parahyangan (Fisip.Unpar, 2024) yang menetapkan sanksi atas kasus plagiarisi bagi mahasiswa sebagai berikut:

- 1) Teguran.
- 2) Peringatan tertulis.
- 3) Penundaan pemberian hak sebagian mahasiswa.
- 4) Pembatalan nilai satu atau beberapa mata kuliah yang diperoleh mahasiswa



- 5) Pemberhentian dengan hormat dari status mahasiswa.
- 6) Pemberhentian tidak dengan hormat dari status mahasiswa
- 7) Pembatalan ijazah apabila mahasiswa telah lulus

Pelaku plagiarisme bisa dikenakan sanksi berat, baik terkait statusnya secara akademik maupun dari unsur hukum pidana. Secara pidana, sanksi atas pelaku plagiarisme merujuk pada 3 dasar hukum pidana: (Pujiati, 2023)

1) Pasal 380 KUHP

Johan Pramudya Utama menjelaskan bahwa: walaupun KUHP tidak mengatur secara eksplisit perbuatan plagiarisme, namun dalam perspektif hukum, unsur materil yang terdapat dalam perbuatan plagiarisme tersebut sesuai dengan unsur pada Pasal 380 ayat (1) angka 1 dan Pasal 380 ayat (1) angka 2 KUHP.

Pasal 380 ayat (1) angka 1 berbunyi : (Utama, 2013)

“Diancam dengan pidana penjara paling lama dua tahun delapan bulan atau pidana denda paling banyak tujuh puluh lima ribu rupiah: barangsiapa menaruh suatu nama atau tanda secara palsu di atas atau di dalam suatu buah hasil kesastraan, keilmuan, kesenian atau kerajinan, atau memalsu nama atau tanda yang asli, dengan maksud supaya karenanya orang mengira bahwa itu benar-benar buah hasil orang yang nama atau tandanya olehnya ditaruh di atas atau di dalamnya tadi.

Sedangkan, Pasal 380 ayat (1) angka 2 KUHP berbunyi :

“Diancam dengan pidana penjara paling lama dua tahun delapan bulan atau pidana denda paling banyak tujuh puluh lima ribu rupiah: barangsiapa dengan sengaja menjual, menawarkan, menyerahkan, mempunyai persediaan untuk dijual atau memasukkan ke Indonesia, karya kesastraan, keilmuan, kesenian atau kerajinan, yang di dalam atau padanya telah ditaruh nama atau tanda yang palsu, atau yang nama atau tandanya yang asli telah dipalsukan, seakan-akan itu benar-benar karya orang yang nama atau tandanya telah ditaruh secara palsu tadi.”

Dua ayat di atas sudah memenuhi unsur subjektif dan unsur objektif sebuah pelanggaran, karenanya pelaku bisa dikenakan sanksi plagiarisme bisa dikenakan berupa hukuman kurungan maksimal 2 tahun 8 bulan jika memang terbukti melanggar.



2) Pasal 113 UU No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

Undang Undang ini berkaitan langsung dengan unsur ekonomi yang dihasilkan dari Upaya plagiasi dengan melakukan pelanggaran hak cipta.

Secara khusus, pengaturan tindak pidana pelanggaran hak cipta musik atau lagu terdapat dalam Pasal 113 UU No. 28 tahun 2014 yang menentukan : (Panjaitan, 2019)

- Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf (i) untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah).
- Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin pencipta atau pemegang hak cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat(1) huruf c, huruf d, huruf dan/ atau huruf h untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah).
- Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin pencipta atau pemegang hak cipta melakukan pelanggaran hak ekonomisebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e dan/atau huruf g untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat)tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 1.000.000.000,- (satu milyar rupiah).

Sanksi pidana selanjutnya mengacu pada pelanggaran Pasal 113 UU No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Apabila pelaku memang terbukti melanggar pasal ini maka pelaku diancam hukuman 4 tahun penjara dan denda maksimal Rp. 1.000.000.000,- (satu milyar rupiah).

3) UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Pasal 70)

Merujuk pada (UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL, 2003) Sanksi plagiarisme dalam bentuk pidana diatur dalam Pasal 70 UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional:

“Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah).”



Dalam UU di atas jelas bahwa pelaku plagiarisme diancam hukuman penjara maksimal 2 (dua) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 200.000.000,- (dua ratus juta rupiah).

Berdasarkan ruang lingkup perbuatan plagiarisme, kriteria plagiarisme yang dapat dikategorikan sebagai tindak pidana antara lain:

TABEL 2.1. KRITERIA PLAGIARISME SEBAGAI TINDAK PIDANA

No	Perbuatan Plagiarisme	Kriteria sebagai Tindak Pidana	Sanksi yang dapat diterapkan
1	Mengambil mentah-mentah karya orang lain dan menyebutnya sebagai karya sendiri.	Pencurian. Unsurnya: mengambil barang sesuatu yang seluruhnya atau sebagian kepunyaan orang lain dengan maksud dimiliki secara melawan hukum.	Pasal 362 KUHP.
2	Menggunakan karya tulis yang didapat dari orang lain kemudian mempublikasikannya dengan nama sendiri.	Penggelapan. Unsurnya: sengaja dan melawan hukum mengaku sebagai milik sendiri barang sesuatu yang seluruhnya atau sebagian adalah kepunyaan orang lain. Hak cipta. Unsurnya: sengaja dan tanpa hak mengumumkan suatu ciptaan orang lain.	Pasal 372 KUHP. Pasal 72 ayat (1) jo. Pasal 2 ayat (1) Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta.
3	Memperkerjakan atau memakai jasa orang lain untuk menulis suatu karya atau purchasing karya tulis lalu mempublikasikannya dengan nama sendiri.	Penipuan. Unsurnya: menguntungkan diri sendiri secara melawan hukum dengan memakai nama palsu dengan menggerakkan orang lain untuk menyerahkan barang sesuatu kepadanya. Hak cipta. Unsurnya: sengaja dan tanpa hak mengumumkan suatu ciptaan orang lain.	Pasal 378 KUHP. Pasal 72 ayat (1) jo. Pasal 2 ayat (1) Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta.

Sumber: (Utama, 2013)



Selain resiko hukuman akademik atau pidana, pelanggaran integritas akademik dapat berdampak sosial yang cukup besar baik dalam lingkup internal maupun lingkup eksternal diantaranya dengan memburuknya relasi sosial di antara anggota komunitas akademik, baik secara horizontal antar civitas akademik maupun secara vertikal dengan mentor/dosen ataupun pimpinan.

Walaupun menjadi solusi yang terbaik dengan memberikan sanksi, lembaga akademik seperti perguruan tinggi bisa menerapkan strategi preventif untuk mengantisipasi terjadinya kasus plagiarisme di kalangan civitas akademik, (Triantoro Safaria, 2014) mengemukakan Beberapa solusi yang bisa menjadi strategi menghindari dan mencegah terjadinya plagiarisme, yaitu:

- a. Menumbuhkan semangat berpikir secara mandiri di kalangan akademisi;
- b. Penanaman nilai-nilai orisinalitas;
- c. Peningkatan kemampuan berpikir dan menulis secara ilmiah;
- d. Penerapan *punishment* yang menimbulkan efek jera bagi pelaku plagiarisme.

Selain empat langkah diatas, untuk menghindari terjadinya plagiarisme, Perguruan Tinggi juga bisa mengharuskan mahasiswa untuk melampirkan pernyataan yang telah ditandatangani. Pernyataan tersebut menyebutkan bahwa:

1. Karya Ilmiah (makalah, tugas presentasi, skripsi, dll) tersebut adalah benar-benar karya sendiri dan bebas dari tindakan plagiat;
2. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam karya ilmiah tersebut, maka penyusunnya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

4. Studi Kasus Plagiarisme dalam Konteks Akademik

Perkembangan teknologi digital memberikan ruang yang sangat luas bagi perkembangan dunia akademik di seluruh dunia dengan mencakup seluruh unsur kehidupan masyarakat termasuk di dunia Pendidikan. Selain menjadi fasilitas yang memudahkan proses belajar, kemajuan teknologi kerap dimanfaatkan untuk melakukan kecurangan kecurangan akademik atau



plagiarisme dengan memberikan kemudahan akses karya ilmiah orang lain untuk bisa ditiru bahkan dicuri.

Kasus plagiarisme dalam dunia Pendidikan khususnya di perguruan tinggi menjadi hal yang ramai diperbincangkan tidak hanya di lingkungan akademik, tetapi juga di kalangan Masyarakat yang lebih luas karena terkait kredibilitas para intelektual dan tokoh yang dihormati Masyarakat.

Berikut beberapa contoh kasus plagiarisme yang terjadi:

Tabel 2.2 CONTOH KASUS PLAGIARISME*

NO	PELAKU	PROFESI	KASUS	TAHUN	SANKSI
1.	Mochammad Zuliansyah	Alumni program Doktor ITB di lingkungan Sekolah Teknik Elektro dan Informatika (STEI) angkatan 2003	Disertasi itu berjudul "3D topological relations for 3D spatial Analysis". Disertasi tersebut merupakan plagiasi dari paper berjudul "On 3D Topological Relationships" yang dikarang oleh Siyka Zlatanova. Pernyataan tersebut dikeluarkan oleh pihak komite Institute of Electrical and Electronics Engineers (IEEE), ketika disertasi karya Zuliansyah diikutsertakan dalam The IEEE International Conference on Cybernetics and Intelligent Systems di Chengdu, Cina,	2010	Ijazah dan hasil disertasinya dianulir oleh ITB dan dianggap tidak berlaku



			pada akhir September 2008 lalu. Sementara paper Siyka, pernah dipresentasikan dalam The 11th International Workshop on Database and Expert System application, DEXA 2000		
2.	Anak Agung Banyu Perwita	Guru Besar Universitas Katolik Parahyangan	Menjiplak dalam artikelnya yang dimuat di harian nasional, The Jakarta Post. Harian itu menilai tulisan Banyu telah menjiplak sebuah jurnal ilmiah di Australia yang ditulis Carl Ungerer	2010	Rapat senat universitas yang berlangsung enam jam akhirnya memutuskan untuk mencopot jabatan guru besar bidang hubungan internasional Universitas Parahyangan
3	Cecep Darmawan, Lena Nuryati, dan Ayi Suherman.	Dosen Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)	Menjiplak makalah untuk promosi Guru Besar di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)	2012	Penurunan pangkat dan jabatan sesuai peraturan pemerintah Nomor 53 tahun 2010 tentang disiplin Pegawai Negeri Sipil, dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 tahun 2010 tentang pencegahan plagiat di perguruan tinggi.
4	Prof. II	Guru besar Universitas Riau	Terbukti melakukan plagiarisme dalam membuat buku berjudul <i>Sejarah Maritim</i> . Buku dimaksud merupakan jiplakan dari buku <i>Budaya Bahari</i> karya Mayor	2011	Penurunan pangkat dan jabatan akademik/fungsional dari Guru Besar menjadi Lektor Kepala



			Jenderal (Marinir) Joko Pramono terbitan Gramedia, tahun 2005		
5	Anggito Abimanyu,	akademisi Universitas Gadjah Mada (UGM) dan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kementerian Agama	Menjiplak tulisan terkait opini berjudul “Gagasan Asuransi Bencana” yang ditulis Anggito di Harian Kompas, Senin, 10 Februari 2014. Anggito dinilai menjiplak karya Hatbonar Sinaga berjudul “Menggagas Asuransi Bencana” yang dimuat di Kompas, 21 Juli 2006	2014	Mengundurkan diri dari UGM
6.	Shafrina Putri Indira	Mahasiswi Universitas Airlangga (UNAIR) Surabaya	Melakukan penjiplakan tugas kuliah teman kuliah	2024	Teguran dan pembatalan nilai
7.	Claudine Gay	Rektor Harvard University	Diduga Plagiasi di beberapa naskah akademik	2024	Mengundurkan diri secara sukarela
8.	Kumba Digdowiseis o	Dekan FEB Universitas Nasional (UNAS)	Mencatut nama sejumlah dosen di Universiti Malaysia Terengganu (UMT) dalam laporan jurnal ilmiah dan diunggah di Journal of Social Science 2024	2024	Sedang di proses



9	Imam Taufiq	Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang	menjiplak karya ilmiah berjudul "Konsep Hilal dalam Perspektif Tafsir Al-Qur'an dan Astronomi Modern (Integrasi dalam Konteks Keindonesiaan)". Karya itu dinilai mirip dengan tesis karya Muh Arif Royyani berjudul "Memadukan Konsep Hilal dalam Tafsir al-Qur'an dan Astronomi Modern" (Pascasarjana IAIN Walisongo, 2011)	2023	pencopotan jabatan sebagai rektor
---	-------------	--	--	------	-----------------------------------

*sumber: (Syukriah, 2022), (Pusdiklat.kemenperin, 2011), (Aisyah, 2024), <https://www.kompas.com/>

Secara faktual masih banyak kasus kasus plagiarisme yang terjadi di dunia akademik. Dari beberapa kasus di atas, tampak kasus plagiarisme direspon secara berbeda oleh masing masing Perguruan Tinggi, mulai dari yang paling ringan seperti pengakuan dan permintaan maaf yang dilanjutkan dengan pembatalan nilai penugasan, penurunan jabatan dan pangkat golongan kepegawaian, pengunduran diri, sampai pencopotan dari jabatan yang sedang disandang.



DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, N. (2024). *Rektor Harvard Mundur Buntut Isu Plagiarisme dan Komentar Antisemit, Tapi..* <https://www.detik.com/edu/perguruan-tinggi/>

Faizti, N. (2021). *Inilah 5 Dampak Plagiarisme yang Harus Diwaspadai.* <https://duniadosen.com/dampak-plagiarisme>

Fisip.Unpar. (2024). *Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat.* <https://fisip.unpar.ac.id/pencegahan-dan-penanggulangan-plagiat/>

PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA NOMOR 17 TAHUN 2010, 1. https://jdih.kemdikbud.go.id/detail_peraturan?main=

Kojima, T., Nakano, S., & Patrick Barron, J. (2018). Plagiarism. *Japanese Journal of Gastroenterological Surgery*, 51(1), 95–97. <https://doi.org/10.5833/jjgs.2018.sc001>

Panjaitan, H. (2019). Undang Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta Dan Perlindungan Hukum Bagi Pencipta Karya Cipta Musik Dan Lagu. *To-Ra*, 5(1), 19. <https://doi.org/10.33541/tora.v5i1.1193>

Pujiati. (2023). *Sanksi Plagiarisme, Baik Secara Pidana Maupun Perdata.* <https://duniadosen.com/sanksi-plagiarisme/>

Pusdiklat.kemenperin. (2011). *Guru Besar Terbukti Plagiat.* <http://pusdiklat.kemenperin.go.id/www/informasi/artikel-pusdiklat/berita-pendidikan/327-kasus-plagiarisme-karya>

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL, (2003). <https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/7308/UU0202003.htm>



- Syukriah, D. (2022). *Plagiarisme Dalam Dunia Pendidikan Di Indonesia*. <https://buletin.k-pin.org/index.php/arsip-artikel/1114-plagiarisme-dalam-dunia-pendidikan-di-indonesia>
- Triantoro Safaria, S. P. M. S. P. P. (2014). *plagiarisme di Dunia Akademik*. <https://uad.ac.id/id/plagiarisme-di-dunia-akademik/>
- Utama, J. P. (2013). Tindak Pidana Plagiarisme Jasa Pembuatan Skripsi Sebagai Pelanggaran Hak Cipta. *Recidive Journal*, 2(3), 201–212.
- UTI, P. (2023). *PLAGIARISME: Dampak dan Cara Menghindari*. <https://perpustakaan.teknokrat.ac.id/plagiarism-dampak-dan-cara-menghidari/>



Modul 3

**Kiat-Kiat Menulis Ilmiah
untuk Menghindari
Plagiat**



MODUL III

Kiat-Kiat Menulis Ilmiah untuk Menghindari Plagiat

Oleh Luthfi Hasanah Bolqiah

Ringkasan

Materi ini akan memberikan keterampilan dan pemahaman yang esensial untuk memperkuat integritas akademik. Dengan menekankan teknik meringkas, parafrase, pengutipan, dan pembangunan argumen yang kuat, peserta diarahkan untuk menghasilkan tulisan yang orisinal, jujur, dan bertanggung jawab. Dengan demikian, materi ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan keterampilan menulis, tetapi juga membentuk kesadaran akan pentingnya etika dalam penulisan, sehingga mendukung pemeliharaan integritas akademik.

1. Maksud dan Tujuan

1. Mengajarkan peserta teknik meringkas, parafrase, dan pengutipan yang benar untuk menghindari tindakan plagiat.
2. Membantu peserta membangun argumen yang kuat dan koheren dalam penulisan akademik
3. Menekankan kepada peserta pentingnya etika dalam penulisan dan penggunaan sumber informasi.

2. Indikator Keberhasilan

1. Peserta mampu menerapkan teknik meringkas dan memparafrase serta mengutip sumber secara benar untuk menghindari tindakan plagiat
2. Peserta mampu menunjukkan kemampuan membangun argumen yang kuat, logis, dan konsisten.



3. Peserta mampu menunjukkan pentingnya etika dalam penulisan dan penggunaan sumber informasi.

3. Pokok Bahasan

1. Teknik mengutip dan merangkum dalam penulisan akademik.
2. Teknik parafrase dalam penulisan akademik.
3. Teknik koherensi dan kohesi dalam penulisan akademik.

4. Waktu

Pada sesi ini estimasi waktu yang dibutuhkan adalah 2 Jam (120 Menit). Rinciannya tertera di langka-langkah penyampaian materi.

5. Metode Penyampaian

1. Kuis
2. Pemaparan Materi
3. Diskusi Kelompok Kecil
4. Presentasi dalam Diskusi Kelompok Besar
5. Pendalaman Materi

6. Alat dan Bahan Penyampaian:

1. Kuis: Google Form, Barcode untuk mengakses link Google Form, dan Hand Phone (HP) masing-masing
2. Pemaparan Materi: Proyektor, slide presentasi, handout.
3. Diskusi Kelompok Kecil: Print Out soal kuis, Flipchart, spidol, dan post-it.
4. Ceramah Singkat: Proyektor, slide presentasi, handout.
5. Pemaparan dan diskusi antar kelompok: Proyektor, Flipchart dan spidol
6. Pendalaman Materi: Proyektor dan slide presentasi.



7. Langkah-Langkah Penyampaian Materi

1) *Menggali pemahaman awal peserta (10 menit)*

- Peserta akan diberikan kuis selama 10 menit untuk mengukur pemahaman awal mereka tentang materi.
- Kuis diberikan dalam bentuk Google Form yang dibagikan kepada peserta melalui Link Web untuk diisi menggunakan HP mereka masing-masing
- Kuis berjumlah 10 pertanyaan mencakup teknik-teknik sbb: a) menentukan ide pokok, b) menentukan mana fakta dan mana opini, c) membuat parafrase, d) melakukan kutipan, e) membangun koherensi dan kohesi tulisan.
- Penilaian akan dilakukan secara otomatis namun tidak secara langsung diketahui oleh peserta.

2) *Pemaparan Materi (30 menit)*

- Setelah Kuis, peserta akan diberikan materi tentang teknik penulisan mulai dari teknik membaca, meringkas, membuat catatan, mengutip, parafrase dan teknik membangun koherensi dan kohesi tulisan.
- Pemaparan materi dilakukan secara langsung dengan bantuan slide presentasi dan handout.
- Dalam prosesnya, pemaparan materi bersifat interaktif yang memungkinkan peserta untuk mengajukan pertanyaan dan atau meminta klarifikasi konseptual bila diperlukan.

3) *Diskusi Kelompok Kecil (30 menit)*

- Setelah pemaparan materi, peserta dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil.
- Masing-masing kelompok membahas dan memperbaiki jawaban atas soal yang diajukan dalam kuis sebelumnya.
- Selain itu peserta juga diminta untuk membuat ringkasan atau catatan terkait bacaan yang ada dalam soal kuis sebelumnya.

4) *Diskusi antar Kelompok (35 menit)*

- Setelah selesai diskusi kelompok kecil, diskusi dilanjutkan antar kelompok.



- Trainer memandu pembahasan setiap soal dengan metode diskusi terbuka.
- Peserta secara aktif mengemukakan jawaban dan argumentasinya.
- Peserta lainnya diberi kesempatan untuk memberikan umpan balik atau bertanya satu sama lain.

5) *Pendalaman Materi (15 menit)*

- Trainer memberikan catatan kesimpulan atau ringkasan diskusi yang sekaligus memberikan pendalaman materi.
- Pendalaman materi berisi cara membangun argumentasi, melakukan pembuktian, pengorganisasian paragraf dan perpaduan kalimat.
- Sesi ini diakhir dengan memberikan tugas atau latihan bagi peserta pasca kegiatan.
- Sesi ditutup dengan Trainer memberikan dorongan peserta agar berkomitmen menjalankan integritas akademik dalam aktivitas akademiknya dan berusaha menciptakan lingkungan akademik yang berintegritas.

BAHAN BACAAN

1. Memahami Tujuan Menulis

Sebagaimana dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa penulisan akademik terkait erat dengan prinsip-prinsip integritas akademik seperti kejujuran (*honesty*), kepercayaan (*trust*), keadilan (*fairness*), menghargai (*respect*), dan bertanggung jawab (*responsibility*). Adapun langkah pertama dalam proses menulis adalah memiliki pemahaman yang jelas tentang tujuan menulis. Tujuan ini akan menjadi landasan yang kuat untuk menentukan arah dan gaya tulisan Anda. Jeffrey R. Wilson menyebut tujuan penulisan akademik adalah untuk mencari kebenaran (Wilson, 2022, p. 3). Sementara itu, terdapat beberapa alasan praktis yang umum untuk menulis misalnya dalam menulis laporan penelitian, tujuan Anda hasil penelitian secara objektif dan informatif kepada pembaca. Sementara itu, jika Anda menulis untuk menjawab pertanyaan, fokus Anda akan lebih pada memberikan jawaban yang komprehensif dan meyakinkan. Selain itu, jika Anda menulis untuk membahas topik



atau subjek yang menjadi minat Anda, tujuan Anda mungkin adalah untuk menggali dan menyampaikan informasi yang mendalam serta pandangan pribadi Anda tentang topik tersebut. Selain itu, jika Anda melakukan sintesis penelitian yang telah dilakukan oleh orang lain, tujuan Anda mungkin adalah untuk menyajikan rangkuman yang akurat dan analisis yang bermanfaat tentang temuan-temuan tersebut (Bailey, 2018, p. 3).

Memiliki pemahaman yang jelas tentang tujuan menulis merupakan langkah penting dalam mengarahkan tulisan Anda. Namun, jika Anda merasa tidak sepenuhnya yakin atau akrab dengan konsep ini, ingatlah bahwa praktek membuat sempurna. Semakin banyak Anda menulis dalam konteks akademis, semakin terampil Anda akan menjadi dalam menulis. Aspek-aspek yang pada awalnya mungkin terasa baru atau asing, seperti teknik mengutip dan merujuk, akan menjadi lebih mudah dipahami dan diterapkan ketika Anda memiliki kesempatan untuk berlatih dalam berbagai jenis penugasan.

Tujuan penulisan akan mempengaruhi model penulisan akademik yang akan Anda pilih, seperti esai, laporan, studi kasus atau tinjauan literatur (Graham, 2018, pp. 11–12).

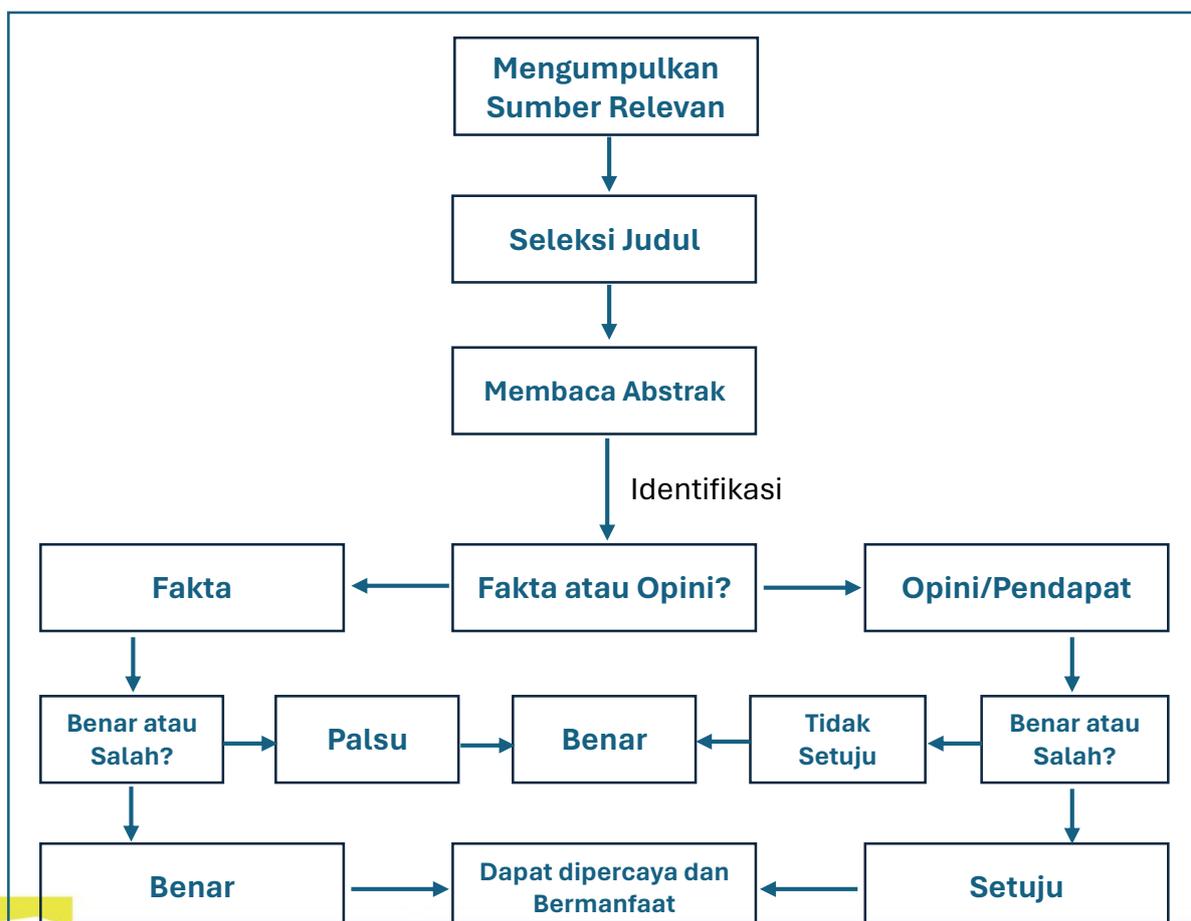
- Riset Esai (*Research essay*) – Ini adalah jenis teks atau artikel yang membutuhkan bukti yang kuat untuk mendukung ide-ide Anda, seperti teori atau argumen.
- Esai Reflektif (*Reflective essay*) – Di sini, Anda dapat menyuarakan opini, pemikiran, dan perasaan pribadi Anda. Biasanya, topiknya terkait dengan pengalaman pribadi Anda, seperti proyek kerja kelompok.
- Laporan (*Report*) – Teks atau artikel ini lebih berfokus pada data dan statistik yang dikumpulkan. Data ini bisa berasal dari sumber eksternal (penelitian sekunder) atau dari survei atau wawancara yang Anda lakukan sendiri (penelitian primer).
- Tinjauan Literatur (*Literature review*) – Meskipun namanya terdengar seperti berkaitan dengan karya sastra, sebenarnya ini adalah kumpulan dari penelitian yang ada tentang suatu topik. Biasanya, ini dilakukan sebagai langkah awal sebelum menulis esai penelitian yang mendalam.

Tetapi apapun modelnya, menurut Marian Fitzmaurice (2021, p. 4) menulis umumnya terdiri dari 4 tahap utama: perencanaan (*planning*), penulisan (*writing*), penyuntingan (*editing*), dan peninjauan (*reviewing*). Bagian ini akan lebih banyak fokus pada perencanaan dan penulisan yang seringkali menghambat dalam penulisan ilmiah.



2. Memulai dengan Membaca dan Mencatat

Sangatlah umum bagi banyak mahasiswa untuk mulai menulis tanpa memiliki pemahaman yang jelas tentang tujuan penulisan. Bahkan jika mereka mengetahui tujuannya, seringkali mereka melewati langkah penting dalam proses penulisan, seperti membaca. Sebuah tulisan akademik yang baik umumnya dimulai dengan melakukan tinjauan literatur yang komprehensif tentang subjek penelitian sebelum menentukan judul, merumuskan teori, dan memperhatikan fitur teks lainnya.



Pada bagian ini umumnya disebut dengan pemetaan ide (*brainstorm ideas*) yang biasa dilakukan dengan diskusi dalam kelompok atau dengan pembimbing akademik untuk menemukan ide atau persoalan yang akan Anda tulis (Fitzmaurice, 2021; Graham, 2018). Tetapi meskipun Anda mungkin tidak diwajibkan untuk melakukan tinjauan literatur formal, sangatlah bermanfaat jika Anda menyusun daftar dari semua literatur akademis utama yang berkaitan dengan subjek tersebut, yang dapat Anda perbarui secara berkala saat Anda membaca dan menulis untuk tugas tersebut. Sekarang, mari kita mulai dengan langkah pertama dalam membaca, dimulai dari mengumpulkan sumber yang relevan, menganalisis judul, membaca abstrak, mengidentifikasi fakta dan opini, berpikir kritis terhadap teks serta membuat catatan.

1) Mengumpulkan sumber relevan

Setelah Anda menentukan tujuan penulisan, langkah berikutnya adalah mengumpulkan semua sumber yang relevan dengan topik Anda. Ini bisa meliputi artikel jurnal, buku, laporan riset, dan sumber-sumber lainnya. Setelah mengumpulkan sumber-sumber ini, langkah selanjutnya adalah membacanya dengan cermat dan membuat catatan tentang informasi penting yang Anda temui. Terkadang, Anda mungkin perlu menulis ulang informasi tersebut agar lebih mudah dipahami atau disesuaikan dengan kerangka tulisan Anda.

Selain itu, Ketika Anda mencari sumber-sumber untuk digunakan dalam penulisan Anda, penting untuk tidak membuang waktu dengan membaca materi yang tidak dapat diandalkan atau ketinggalan zaman. Meskipun sumber-sumber dari internet mudah diakses, Anda perlu mengajukan beberapa pertanyaan kritis tentang setiap situs atau teks yang Anda temui: Apakah situs web memiliki reputasi baik? Apakah nama penulis



disebutkan dan apakah dia terkenal di bidangnya? Apakah bahasa teks memiliki gaya akademis yang sesuai? (Bailey, 2018).

Sebagai contoh jika Anda menulis tentang dampak perubahan iklim di Indonesia, Anda perlu mencari artikel-artikel ilmiah, laporan pemerintah, atau studi kasus terkait perubahan iklim di wilayah tersebut. Ketika membaca, penting untuk tidak hanya sekadar "mengonsumsi" informasi, tetapi juga memeriksa fitur teks dan mengembangkan kritisisme terhadap materi yang Anda baca. Anda juga bisa melakukan komplisi menggunakan tabel sebagai berikut:

No	Artikel/ Studi	Purpose	Teori	Methods/ Techniques	Relevant Findings
1	Bailey, S. (2018)
dst				

2) Seleksi Judul

Sebelum Anda mulai membaca secara detail, penting untuk melakukan analisis judul dan subjudul dari sumber-sumber yang Anda temui. Menurut Bailey (2018, p. 21) judul biasanya dirancang untuk menarik perhatian pembaca dan mungkin tidak selalu mencerminkan keseluruhan isi tulisan. Subjudul, di sisi lain, sering memberikan informasi tambahan tentang fokus dan ruang lingkup tulisan tersebut. Setelah menemukan sumber yang relevan, penting untuk memeriksa fitur-fitur teks seperti abstrak, daftar isi, dan kata kunci, yang dapat membantu Anda memahami lebih lanjut tentang konten tulisan tersebut.

Contoh kasus:

Misalkan Anda menemukan sebuah artikel jurnal dengan judul "Pengaruh Perubahan Iklim Terhadap Keanekaragaman Hayati di Hutan Hujan Tropis". Judul ini mungkin menarik perhatian Anda karena relevansinya dengan topik penelitian Anda tentang dampak perubahan iklim. Namun, untuk memastikan kecocokan yang lebih mendalam, Anda juga harus memeriksa subjudul, abstrak, dan kata kunci untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap tentang fokus dan metode penelitian yang digunakan dalam artikel tersebut.



Dengan melakukan analisis yang cermat terhadap judul dan fitur-fitur teks lainnya, Anda dapat menentukan apakah artikel tersebut benar-benar relevan dan dapat digunakan sebagai sumber dalam penulisan Anda.

3) Membaca Abstrak

Abstrak merupakan bagian penting dari artikel jurnal yang sering ditemukan di bagian awal. Ini berfungsi sebagai ringkasan singkat dari keseluruhan artikel, dirancang untuk membantu pembaca memutuskan apakah artikel tersebut relevan dengan minat atau penelitian mereka (Murray Rowena, 2006). Saat membaca abstrak, fokuslah pada poin-poin utama seperti tujuan penelitian, metode yang digunakan, temuan utama, dan implikasi hasilnya. Ini akan membantu Anda memahami secara cepat apa yang dibahas dalam artikel tanpa harus membaca keseluruhan teks. Dengan cara ini, Anda dapat menghemat waktu dan sumber daya dengan hanya memilih artikel-artikel yang paling relevan dengan penulisan Anda.

Contoh kasus:

Salah satu artikel yang menarik perhatian Anda berjudul "Pengaruh Perubahan Iklim Terhadap Pertumbuhan Tanaman Padi di Daerah Tropis: Studi Kasus di Jawa Barat, Indonesia". Abstrak dari artikel ini menyajikan informasi bahwa penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi bagaimana perubahan iklim mempengaruhi pertumbuhan tanaman padi di daerah tropis, dengan fokus pada Jawa Barat, Indonesia. Penelitian dilakukan menggunakan metode observasi lapangan dan analisis data iklim historis. Hasil penelitian menunjukkan adanya penurunan hasil panen padi dalam beberapa tahun terakhir, yang disebabkan oleh perubahan pola curah hujan dan suhu udara yang tidak stabil.

Dari abstrak ini, Anda dapat menyimpulkan bahwa artikel tersebut relevan dengan topik penelitian Anda. Anda menemukan informasi yang menunjukkan adanya dampak nyata perubahan iklim terhadap pertumbuhan tanaman padi di Indonesia, terutama di Jawa Barat. Dengan demikian, Anda memutuskan untuk menyertakan artikel ini sebagai salah satu sumber atau tidak.

4) Mengidentifikasi Fakta dan Opini

Setelah Anda membaca sebuah teks, penting untuk dapat membedakan antara fakta dan opini. Fakta adalah informasi yang dapat diverifikasi secara objektif, sementara opini adalah pendapat atau penilaian subjektif dari penulis. Ketika mengevaluasi sebuah teks, bertanyalah pada diri sendiri beberapa pertanyaan kunci:



- Apakah teks ini menyajikan fakta atau opini?
- Jika fakta, apakah informasi tersebut dapat diverifikasi?
- Jika opini, apakah saya setuju dengan pendapat yang disampaikan?
- Bisakah penulis dipercaya?

Dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan ini, Anda dapat mengembangkan kritisisme yang sehat terhadap materi yang Anda baca, memastikan bahwa Anda hanya menggunakan informasi yang akurat dan dapat dipercaya dalam penulisan Anda.

Contoh kasus:

Anda menemukan artikel yang membahas tentang pengaruh media sosial terhadap kesejahteraan mental remaja. Artikel tersebut menyajikan hasil studi empiris yang menunjukkan bahwa penggunaan media sosial yang berlebihan dapat meningkatkan risiko depresi dan kecemasan pada remaja. Data-data tersebut termasuk statistik jumlah jam penggunaan media sosial per hari dan tingkat kecemasan yang dilaporkan oleh partisipan studi. Informasi ini dapat dianggap sebagai fakta yang dapat diverifikasi karena bersumber dari penelitian empiris yang dilakukan dengan metodologi yang jelas. Namun, di samping fakta-fakta tersebut, artikel tersebut juga mencakup pendapat dari penulis yang menyatakan bahwa perlu ada upaya lebih lanjut dalam mengedukasi remaja tentang penggunaan media sosial yang sehat, serta peran orang tua dan sekolah dalam mengelola penggunaan media sosial pada remaja. Ini merupakan opini dari penulis, yang mungkin tidak dapat diverifikasi secara langsung tetapi didukung oleh argumen-argumen yang disajikan dalam artikel.

Dalam mengevaluasi artikel tersebut, Anda perlu bertanya pada diri sendiri apakah Anda setuju dengan hasil studi yang disajikan dan apakah Anda sependapat dengan pendapat yang disampaikan oleh penulis. Selain itu, Anda juga perlu mempertimbangkan kepercayaan pada penulis dan kredibilitas sumber informasi untuk menentukan apakah Anda dapat mempercayai informasi yang disajikan dalam artikel tersebut.

5) Berpikir Kritis terhadap Teks

Mungkin Anda yakin bahwa sebuah informasi bisa dipercaya dan bisa digunakan sebagai referensi, tetap penting untuk mempertanyakan informasi tersebut. Ini penting tidak hanya saat membaca, tapi juga dalam aktivitas akademis lainnya seperti mendengarkan, berdiskusi, dan menulis. Berpikir kritis berarti tidak hanya menerima informasi dengan pasif, tapi juga secara aktif menilainya (“Academic Writing Handbook: Guidance for Students,” 2011). Ketika membaca, Anda harus bertanya pada diri sendiri pertanyaan-pertanyaan berikut:



- Apa pokok ide yang disampaikan?
- Apakah alasan yang diberikan masuk akal, langkah demi langkah?
- Apakah contohnya membantu untuk memahami ide tersebut, atau mungkin ada contoh yang lebih baik?
- Apakah ada kecenderungan untuk memiliki pandangan yang bias atau mendukung satu sisi tertentu?
- Apakah informasinya bisa dipercaya berdasarkan pengalaman dan logika yang sehat?

Contoh Kasus:

Anda membaca sebuah artikel tentang perdebatan kebijakan ekonomi antara dua partai politik utama dalam sebuah negara. Artikel tersebut mengklaim bahwa partai A berpendapat bahwa pemotongan pajak akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, sementara partai B mengusulkan program pengeluaran publik yang lebih besar untuk menciptakan lapangan kerja. Namun, sebagai pembaca, Anda perlu mengambil sikap kritis terhadap klaim-klaim tersebut.

Anda mungkin bertanya apakah bukti yang disajikan dalam artikel tersebut cukup kuat untuk mendukung klaim-klaim tersebut. Anda juga mungkin mempertimbangkan apakah ada implikasi politik yang tidak disebutkan dalam artikel, seperti dampak sosial dan distribusi kekayaan dari masing-masing kebijakan tersebut. Dengan mengadopsi sikap kritis, Anda dapat mempertimbangkan dengan lebih mendalam implikasi dan aplikasi dari setiap kebijakan yang diusulkan.

6) Membuat Catatan

Sebelum Anda mulai membuat catatan, sangat penting untuk mengidentifikasi gagasan utama dalam sebuah teks. Meskipun tidak selalu demikian, sering kali gagasan utama dapat ditemukan dalam kalimat pertama dari suatu paragraf.

Contoh Kasus

Dalam konteks globalisasi yang terus berkembang, perubahan dalam struktur sosial masyarakat modern menjadi semakin menonjol. Globalisasi telah membawa konsekuensi yang signifikan dalam pola interaksi sosial dan struktur kelas, mempengaruhi cara individu berinteraksi dan beradaptasi dalam masyarakat yang semakin terintegrasi secara global.

Dalam contoh ini, gagasan utama di awal paragraf memberikan pengantar tentang topik yang akan dibahas, yaitu dampak globalisasi terhadap struktur sosial dan interaksi sosial dalam masyarakat modern. Adapun berikut contoh gagasan utama berada di akhir:



Contoh Kasus

Dalam era globalisasi yang semakin terintegrasi, pola interaksi sosial di masyarakat modern mengalami perubahan yang signifikan. Salah satu dampak utama dari globalisasi adalah terbentuknya kelas sosial baru, yang terdiri dari individu-individu yang memiliki akses yang lebih besar terhadap sumber daya dan kesempatan ekonomi. Dengan demikian, perubahan ini telah menimbulkan pertanyaan yang mendalam tentang kesenjangan sosial yang semakin melebar dalam masyarakat kontemporer.

Dalam contoh ini, gagasan utama di akhir paragraf menyoroti konsekuensi dari dampak globalisasi, yaitu meningkatnya ketidaksetaraan sosial dalam masyarakat modern. Selain itu gagasan utama juga bisa berada ditengah paragraf:

Contoh Kasus

Dalam konteks globalisasi yang semakin terintegrasi, perubahan dalam struktur sosial masyarakat modern menjadi semakin menonjol. Salah satu dampak utama dari globalisasi adalah terbentuknya kelas sosial baru, yang terdiri dari individu-individu yang memiliki akses yang lebih besar terhadap sumber daya dan kesempatan ekonomi. Perubahan ini menandai pergeseran lanskap sosial, di mana mobilitas sosial vertikal semakin dipengaruhi oleh akses terhadap teknologi dan peluang pendidikan.

Dalam contoh ini, gagasan utama yang menyoroti dampak utama globalisasi, yaitu terbentuknya kelas sosial baru, ditempatkan di tengah paragraf. Ini memberikan penekanan yang kuat pada perubahan struktural dalam masyarakat sebagai akibat dari globalisasi.

Sangatlah penting untuk mencatat poin-poin kunci saat membaca artikel dan membuat kerangka berpikir atau garis besar. Pastikan untuk menggunakan kata-kata Anda sendiri alih-alih menyalinnya. Untuk menghemat waktu, gunakan simbol atau singkatan pribadi jika memungkinkan. Selain itu, jangan lupa mencatat nama penulis, judul artikel, tujuan penulisan, objek penelitian, serta teori dan metode yang digunakan. Hal ini berguna untuk mempersingkat waktu membaca, membuat peta atau kerangka penulisan, dan menghindari plagiarisme.

3. Menulis tanpa Plagiat

Dalam dunia akademik, menjaga integritas intelektual adalah suatu keharusan yang tak terbantahkan. Praktik plagiat, di mana ide atau karya orang lain digunakan tanpa memberikan pengakuan yang pantas, bukan hanya pelanggaran etika, tetapi juga berpotensi menimbulkan konsekuensi serius bagi Anda sebagai penulis. Setelah membaca, mencatat, dan merencanakan garis besar topik yang akan Anda tulis, langkah berikutnya



adalah menyajikan ide Anda secara orisinal. Sangat penting bagi Anda sebagai penulis akademik untuk memahami dan menghindari plagiat dengan cermat. Langkah-langkah seperti pengutipan yang benar, merujuk sumber dengan tepat, dan menyajikan ide secara orisinal menjadi kunci untuk menulis tanpa plagiat. Selama proses penulisan, Anda harus selalu ingat untuk memberikan penghargaan kepada kontributor asli, mengutip sumber dengan akurat, dan menciptakan karya yang sepenuhnya orisinal. Dengan demikian, Anda tidak hanya mempertahankan integritas akademik Anda sendiri, tetapi juga memberikan pengakuan yang layak kepada para pemikir sebelumnya yang telah memengaruhi pemikiran Anda.

1) Meringkas dan Memparafrase

Dalam penulisan akademik, meringkas dan parafrase adalah dua teknik penting yang sering digunakan bersamaan. Meringkas bertujuan untuk mengurangi jumlah informasi dari sumber asli menjadi bentuk yang lebih ringkas, sehingga Anda dapat menyajikan esensi dari sumber yang lebih panjang dalam ruang yang lebih terbatas. Di sisi lain, parafrase adalah teknik di mana Anda mengubah kata-kata dan struktur kalimat dari sumber asli tanpa mengubah makna dasarnya (Bailey, 2018; Fitzmaurice, 2021; Johnson, 2016; Wilson, 2022). Ini berguna ketika Anda ingin menyajikan informasi dari sumber yang ada dalam gaya Anda sendiri.

Menggunakan ringkasan dan parafrase secara efektif sangat penting dalam menghindari plagiarisme, yang merupakan pengambilan ide atau kata-kata orang lain tanpa memberikan kredit yang sesuai. Dengan meringkas, Anda dapat menyajikan informasi dari sumber yang panjang dengan cara yang lebih ringkas, sementara dengan parafrase, Anda dapat mengekspresikan informasi dari sumber yang ada dalam gaya penulisan Anda sendiri.

Sebagai contoh,

"Penelitian menunjukkan bahwa pola makan yang sehat dan olahraga teratur dapat mengurangi risiko penyakit jantung"

dapat diparafrasekan,

"Risiko penyakit jantung dapat ditekan dengan mengadopsi pola makan yang seimbang dan menjalani rutinitas latihan fisik secara teratur."

Menurut Stephen Bailey (2018, p. 11) parafrase yang berhasil tidak hanya memiliki struktur yang berbeda dan kosa kata yang bervariasi, tetapi juga mempertahankan makna



yang sama serta menyertakan beberapa frasa kunci yang penting, seperti "risiko penyakit jantung" atau "makanan sehat". Parafrase juga bisa dilakukan berdasarkan poin-poin catatan yang diringkas:

Teks	Dalam dunia yang terus berkembang, teknologi informasi telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari. Perkembangan teknologi ini telah mengubah cara kita berkomunikasi, bekerja, dan bahkan belajar. Dari media sosial hingga aplikasi mobile, kita terhubung dengan dunia lebih cepat dan mudah daripada sebelumnya. Namun, dengan kecepatan dan keterhubungan ini juga datang tantangan, seperti privasi data yang rentan, kecanduan media sosial, dan penyebaran informasi palsu. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk memahami peran teknologi informasi dalam kehidupan modern dan mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan yang muncul.
Poin Utama	<ul style="list-style-type: none"> • Teknologi informasi telah mengubah kehidupan sehari-hari secara fundamental. • Keterhubungan yang cepat dan mudah, tetapi juga membawa tantangan. • Tantangan termasuk privasi data, kecanduan media sosial, dan penyebaran informasi palsu. • Penting untuk memahami peran teknologi informasi dan mengembangkan keterampilan yang sesuai.
Parafrase	Teknologi informasi telah mengubah gaya hidup modern dengan kemudahan keterhubungan dan akses informasi. Tetapi, seiring dengan itu, muncul pula masalah privasi data, ketergantungan pada media sosial, dan penyebaran berita palsu yang membutuhkan kemahiran tertentu.

Beberapa teknik parafrase dilakukan dengan cara: (a) Mengubah kosakata dengan menggunakan sinonim, (b) Mengubah kelas kata dan (c) Mengubah urutan kata (Bailey, 2018). Perhatikan contoh berikut:

No	Teknik Parafrase	Kalimat Asli	Parafrase
1	Mengganti kosakata dengan menggunakan sinonim	Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator utama kesejahteraan suatu negara	Peningkatan ekonomi adalah tanda penting kemakmuran sebuah bangsa
2	Mengubah kelas kata	Investasi yang dikeluarkan oleh perusahaan besar sangat memengaruhi pasar saham	Pengeluaran investasi dari perusahaan korporasi memiliki dampak besar terhadap bursa efek



3	Merombak urutan kata	Peningkatan pendapatan masyarakat berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi negara	Pertumbuhan ekonomi negara didorong oleh kenaikan pendapatan masyarakat
---	-----------------------------	---	---

2) Menulis Referensi dan Kutipan

Dalam penulisan akademik, Anda diharapkan untuk merujuk pada lebih dari satu sumber, seperti buku atau artikel. Bahkan, ada kemungkinan untuk membuat artikel yang secara khusus menyoroti perbedaan antara ide-ide penulis sebelumnya. Penting untuk diingat bahwa setiap tulisan akademik bergantung pada gagasan dan penelitian orang lain yang telah ada sebelumnya. Dalam panduan penulisan akademik dari London School of Hygiene & Tropical Medicine (2020:10), "mengutip" adalah tindakan memberikan penghargaan langsung terhadap sumber dalam teks inti suatu karya. Sementara itu, "referensi" memiliki makna yang lebih luas, mencakup kutipan dalam teks serta informasi tambahan tentang sumber yang harus Anda sampaikan pada bagian akhir sebuah karya. Kutipan biasanya diawali dengan kata kerja referensi:

Kutipan Langsung:

Menurut Smith (2019), "Pemanasan global telah menjadi isu yang semakin mendesak di abad ke-21, dengan dampaknya yang dirasakan di seluruh dunia."

Parafrase:

Smith (2019) **menyatakan** bahwa perubahan iklim telah menjadi perhatian utama pada abad ke-21, dan efeknya telah terlihat di berbagai belahan dunia.

Dalam kutipan langsung, kita menggunakan teks yang persis seperti yang ada dalam sumber, termasuk tanda kutip dan pengutipan sumber. Sedangkan dalam parafrase, kita menyampaikan ide yang sama dengan menggunakan kata-kata kita sendiri, tanpa mengutip secara langsung dari sumber (Lihat bagian Parafrase). Anda juga bisa menggabungkan beberapa sumber dan melakukan parafrase yang disertai beberapa referensi:

Contoh teks:

penelitian yang ada telah mengeksplorasi berbagai aspek budaya dan pengaruhnya terhadap karya sastra, termasuk tema-tema seperti identitas, migrasi, dan perubahan sosial (Smith, 2017; Jones & Lee, 2019; Brown, 2020)



Bodynote yang melimpah menunjukkan bahwa ada minat yang besar (Hartley, 2004) dalam memahami bagaimana karya sastra merefleksikan dan membentuk budaya di berbagai komunitas, serta bagaimana sastra berperan dalam mempengaruhi persepsi dan pemikiran masyarakat. Di sisi lain ada berbagai sistem referensi yang digunakan dalam dunia akademis, jadi sebaiknya Anda menanyakan kepada **fakultas, prodi atau dosen** Anda jika Anda ragu mana yang akan digunakan **(atau lihat dalam Lampiran)**. Yang terpenting, tetaplah konsisten dengan sistem yang Anda pilih.

3) Membuat Kalimat yang Variatif

Meskipun penulisan akademik cenderung menggunakan struktur kalimat yang lebih formal dan konsisten, variasi kalimat tetap penting untuk menjaga kejelasan dan keberagaman dalam tulisan serta menghindari dari pengulangan (*redundancy*). Jika parafrase umumnya mempersingkat kutipan kalimat, Anda juga bisa membuat kalimat lebih panjang untuk mengembangkan ide atau memberikan penjelasan tambahan.

Selain mengembangkan kalimat dengan memberi penjelasan tambahan, Anda juga dapat mengganti struktur kalimat ntara kalimat sederhana, kompleks, dan majemuk untuk mempertahankan ketertarikan pembaca dan memperjelas pemikiran; mengubah susunan kata dalam kalimat untuk memperkenalkan variasi dan kejelasan, atau; menggunakan kata ganti, kata keterangan, atau frasa penjelas untuk menghindari repetisi dan menambahkan kompleksitas pada kalimat.

No	Varian	Kalimat Pendek	Kalimat Panjang
1	Varian Panjang Kalimat	Pendidikan adalah kunci kesuksesan	Pendidikan, yang dianggap sebagai kunci kesuksesan, menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan taraf hidup masyarakat
2	Varian Struktur Kalimat	Peran media massa sangat penting dalam membentuk opini publik	Meskipun peran media massa sangat penting dalam membentuk opini publik, interaksi langsung antara individu tetap memainkan peran krusial dalam proses pembentukan pandangan dan sikap.
3	Varian Susunan Kalimat	Analisis dampak media sosial terhadap perilaku konsumen	Dampak media sosial terhadap perilaku konsumen, khususnya penggunaan platform seperti Facebook



		kami fokuskan pada pengaruh platform seperti Facebook dan Twitter	dan Twitter, menjadi pusat perhatian dalam analisis kami
4	Varian Tata Bahasa	Media sosial memengaruhi cara kita berkomunikasi	Kemajuan teknologi telah mengubah cara kita berinteraksi, terutama melalui penggunaan platform media sosial

4. Membangun Argumentasi, Koherensi dan Kohesi

Dalam penulisan akademik, kemampuan untuk menyajikan argumen secara jelas, membangun koherensi, dan menjaga kohesi antara paragraf dan gagasan adalah kunci untuk menciptakan tulisan yang efektif dan meyakinkan. Pada bagian ini, Anda akan menelusuri pentingnya argumentasi yang kuat, koherensi yang baik, dan kohesi dalam konteks penulisan akademik.

1) *Argumentasi dan Pembuktian*

Dalam penulisan akademik, penting untuk diingat bahwa setiap klaim atau ide yang disajikan tidak dapat berdiri sendiri tanpa dukungan dari data empiris atau literatur lainnya. Seringkali, mahasiswa mungkin menganggap bahwa menyajikan ide yang orisinal berarti tidak memerlukan dukungan kutipan dari literatur. Namun, sebenarnya, orisinalitas ide seorang penulis lebih banyak ditentukan oleh perbedaannya dengan karya lain, baik dari sudut pandang, metode, teori, atau objek penelitian. Oleh karena itu, penting untuk menyertakan data empiris dan referensi dari literatur yang relevan untuk memperkuat argumen Anda.

Misalnya, jika Anda mengemukakan teori baru dalam bidang fisika, Anda perlu mendukung klaim Anda dengan eksperimen yang menyajikan bukti empiris yang mendukung teori tersebut. Begitu juga, jika Anda mengusulkan pendekatan baru dalam studi sastra, Anda perlu merujuk pada karya sebelumnya dan menganalisis bagaimana pendekatan Anda berbeda atau menambah pemahaman kita tentang subjek tersebut. Perhatikan contoh berikut:

Judul: Peran Energi Terbarukan dalam Mengatasi Krisis Energi Global



Pendahuluan:

Peningkatan suhu global dan kejadian cuaca ekstrem menunjukkan bahwa perubahan iklim semakin mengancam bumi.

Kalimat Deduktif:

“Pemanfaatan energi terbarukan merupakan solusi yang logis untuk mengatasi krisis energi global. Berdasarkan prinsip bahwa sumber daya alam terbarukan tidak terbatas dan tidak menghasilkan emisi karbon yang merusak lingkungan....”

Kalimat Induktif:

“.... Jerman, misalnya, telah memimpin dalam pengembangan energi terbarukan dengan mencapai 46% dari total konsumsi energi negara tersebut pada tahun 2020 melalui sumber energi terbarukan. Fakta-fakta ini mendukung argumen bahwa investasi dalam energi terbarukan dapat menghasilkan keberhasilan nyata dalam mengurangi ketergantungan pada energi fosil.”

Dengan mengutip data empiris dan referensi dari literatur, Anda tidak hanya memberikan dukungan yang kuat untuk argumen Anda, tetapi juga menunjukkan kepada pembaca bahwa pendapat Anda didasarkan pada landasan yang kuat dan terinformasi. Ini memperkuat kredibilitas tulisan Anda dan membuatnya lebih meyakinkan. Oleh karena itu, dalam penulisan akademik, menyajikan ide yang orisinal tidak berarti mengabaikan kontribusi dari penelitian dan pemikiran sebelumnya, tetapi lebih kepada mengembangkan pemahaman kita yang lebih baik tentang topik yang dibahas.

2) Pengorganisasian Paragraf

Paragraf yang terstruktur dengan baik sangat membantu pembaca dalam memahami topik, ide, dan gagasan dengan lebih mudah. Panjang paragraf sangat bervariasi menurut jenis teks, namun biasanya tidak kurang dari empat atau lima kalimat. Dengan membagi argumen menjadi beberapa bagian yang terorganisir, pembaca dapat mengikuti alur pikiran dengan lancar dan menyusun pemahaman yang komprehensif tentang subjek yang dibahas (Zemach & Rumisek, 2006). Misalnya, dalam sebuah paragraf, Anda dapat menggunakan struktur berikut:

- *Kalimat Pembuka (Pernyataan Utama):* Kalimat pertama paragraf yang menyajikan ide utama atau argumen yang akan dibahas.
- *Pendukung atau Penjelasan:* Kalimat-kalimat berikutnya yang memberikan penjelasan, bukti, atau argumen pendukung untuk mendukung pernyataan utama.
- *Contoh atau Ilustrasi:* Jika relevan, Anda dapat menyertakan contoh atau ilustrasi untuk memperjelas atau memperkuat argumen yang Anda buat.



- *Kalimat Penutup*: Kalimat terakhir paragraf yang merangkum atau menarik kesimpulan dari argumen yang telah disajikan.

Struktur tersebut dapat digunakan baik dalam satu paragraf atau beberapa paragraf tergantung pada kebutuhan anda sebagai penulis. Berikut contohnya:

Pendidikan yang inklusif adalah kunci untuk menciptakan masyarakat yang berkelanjutan. Menurut data UNESCO, di seluruh dunia, setiap tahun sekolah hanya menerima sekitar 65% siswa dengan kebutuhan khusus. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak tantangan yang harus diatasi dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif bagi semua individu. Namun, pendidikan inklusif bukan hanya tentang angka, tetapi juga tentang memberikan setiap siswa kesempatan yang sama untuk belajar dan berkembang. Dengan menerapkan pendekatan yang beragam dan menyediakan dukungan yang tepat, kita dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung semua siswa dalam mencapai potensi mereka secara penuh.

3) Perpaduan kalimat (kohesi)

Kohesi dalam penulisan akademik merupakan elemen kunci yang menyangkut integrasi dan kesatuan antara kalimat serta paragraf dalam suatu teks. Ini melibatkan penggunaan frasa dan kata penghubung yang sesuai untuk menghubungkan ide-ide dan gagasan secara logis dan konsisten. Dengan kata lain, kohesi memastikan bahwa setiap bagian dari teks saling terhubung secara alami, memungkinkan pembaca untuk mengikuti alur pikiran dengan lancar dan memahami hubungan antara berbagai bagian dari teks. Dengan menerapkan kohesi yang efektif, Anda dapat menjamin bahwa ide dan gagasan Anda disampaikan dengan jelas dan efisien kepada pembaca.

Teks dengan kohesi yang buruk

“Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi perubahan iklim. Salah satunya adalah gas rumah kaca yang berasal dari aktivitas manusia. Selain itu, penebangan hutan juga berdampak besar terhadap lingkungan. Sumber daya alam harus dilestarikan agar dapat diakses oleh generasi mendatang. Banyak negara-negara telah mengadopsi kebijakan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca. Upaya ini diharapkan dapat memperbaiki kondisi lingkungan di masa depan.”

Teks dengan kohesi yang baik

Perubahan iklim merupakan isu global yang semakin mendesak untuk ditangani. Salah satu penyebab utama dari perubahan ini adalah peningkatan emisi gas rumah kaca, yang



sebagian besar berasal dari aktivitas manusia seperti pembakaran bahan bakar fosil dan deforestasi. Dampak penebangan hutan tidak hanya menyebabkan hilangnya habitat bagi flora dan fauna, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kadar karbon di atmosfer. Untuk mengatasi tantangan ini, banyak negara telah mengadopsi kebijakan untuk membatasi emisi gas rumah kaca dan mendorong praktek yang berkelanjutan dalam pengelolaan sumber daya alam.

Pada teks pertama pembaca mungkin merasa sulit untuk memahami hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan iklim dan langkah-langkah yang diambil oleh negara-negara. Sedangkan pada teks kedua, memberikan pemahaman yang lebih jelas dan komprehensif tentang masalah perubahan iklim dan upaya untuk mengatasinya. Hal ini disebabkan oleh kohesi yang baik antara setiap kalimat, yang memungkinkan pembaca untuk melihat hubungan logis antara ide-ide yang disajikan.

4) Pendahuluan dan Kesimpulan

Membuat pendahuluan dan kesimpulan yang kuat adalah kunci dalam penulisan akademik karena keduanya memberikan kerangka kerja yang kokoh untuk pembahasan yang akan Anda lakukan. Pendahuluan yang efektif menjelaskan tujuan dan ruang lingkup teks kepada pembaca. Kesimpulan harus memberikan jawaban yang jelas terhadap setiap pertanyaan yang diajukan dalam judul, serta merangkum poin-poin utama (Bailey, 2018; Murray Rowena, 2006).

Pendahuluan yang kuat dalam penulisan akademik tidak hanya tentang memberikan konteks atau sejarah tentang topik yang dibahas, tetapi juga tentang menyajikan tujuan dan kerangka penulisan dengan jelas, serta menyajikan argumen atau proposisi yang akan dibahas dalam tulisan Anda. Sebagai seorang mahasiswa, penting untuk memastikan bahwa pendahuluan Anda mencakup elemen-elemen ini dengan baik untuk memandu pembaca dengan tepat dan memberikan landasan yang kuat untuk pembahasan Anda. Berikut adalah beberapa langkah praktis yang dapat Anda ikuti untuk memperbaiki pendahuluan Anda:

- **Identifikasi Tujuan Penulisan:** Tentukan tujuan tulisan Anda dengan jelas. Apakah Anda ingin menganalisis sebuah fenomena, menyajikan tinjauan literatur tentang topik tertentu, atau menunjukkan temuan dari penelitian Anda sendiri? Jelaskan ini secara singkat di pendahuluan Anda.



- Tentukan Kerangka Penulisan: Gambarkan kerangka atau struktur tulisan Anda. Bagaimana Anda akan mengorganisir pembahasan Anda? Apa saja bagian-bagian utama yang akan Anda bahas, dan bagaimana hubungannya satu sama lain? Sajikan ini secara singkat di pendahuluan Anda untuk memberikan gambaran kepada pembaca.
- Sajikan Argumen atau Proposisi: Jelaskan argumen atau proposisi utama yang akan Anda buktikan atau bahas dalam tulisan Anda. Apakah Anda ingin membuktikan sebuah hipotesis, menyampaikan pandangan Anda tentang suatu isu, atau menganalisis berbagai sudut pandang tentang topik tertentu? Sajikan ini secara singkat di pendahuluan Anda untuk memberikan arah kepada pembaca tentang apa yang akan dibahas.

Untuk lebih jelas anda bisa melihat contoh teks berikut:

“Dalam era globalisasi dan teknologi informasi yang berkembang pesat saat ini, peran kecerdasan buatan (AI) dalam berbagai bidang kehidupan semakin mendapat perhatian luas... Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana penerapan teknologi AI dalam pengaturan lalu lintas dan transportasi perkotaan dapat memperbaiki mobilitas, mengurangi kemacetan, dan meningkatkan keselamatan pengguna jalan.”

“... penelitian ini akan terdiri dari tiga bagian utama yang saling terkait. Pertama, tinjauan literatur tentang perkembangan terbaru dalam penggunaan kecerdasan buatan dalam transportasi perkotaan. Kedua, pendekatan studi kasus dan survei pendapat publik. Ketiga, engevaluasi hasil analisis data untuk mengidentifikasi dampak positif dan negatif penggunaan teknologi AI dalam sistem transportasi perkotaan.”

“... penerapan kecerdasan buatan dalam sistem transportasi perkotaan memiliki potensi besar untuk meningkatkan efisiensi dan keselamatan transportasi. Selain itu, penelitian ini juga akan menyoroti beberapa tantangan dan pertimbangan etis yang terkait dengan penggunaan teknologi AI dalam pengaturan lalu lintas perkotaan.”

Di bagian kesimpulan, Anda harus merangkum kembali argumen yang telah Anda kemukakan sepanjang tulisan Anda. Ini adalah kesempatan untuk menegaskan kembali pentingnya argumen Anda dan memberikan penilaian akhir tentang apakah Anda telah berhasil membuktikan hipotesis Anda atau tidak. Kesimpulan yang koheren juga harus merangkum temuan dan argumen Anda dengan cara yang terorganisir dan logis. Ini bisa mencakup merangkum kembali poin-poin penting yang telah Anda bahas, menyoroti



implikasi dari temuan Anda, dan memberikan penilaian terhadap kontribusi tulisan Anda terhadap bidang penelitian yang relevan.

Berdasarkan analisis terhadap penerapan kecerdasan buatan dalam transportasi perkotaan, dapat disimpulkan bahwa teknologi AI memiliki potensi besar untuk meningkatkan efisiensi, mengurangi kemacetan, dan meningkatkan keselamatan jalan. Meskipun demikian penggunaan teknologi AI dalam pengaturan lalu lintas perkotaan memiliki manfaat yang besar, namun juga menghadapi tantangan dan pertimbangan etis yang perlu diperhatikan. Penelitian ini menegaskan pentingnya topik tersebut dan menawarkan pandangan tentang arah penelitian dan tindakan masa depan lebih efisien, aman, dan berkelanjutan.

Kesimpulan diatas menunjukkan (1) Ringkasan ulang tema atau topik yaitu penerapan kecerdasan buatan dalam transportasi perkotaan; (2) Menekankan signifikansi atau pentingnya topik serta relevansinya dengan menyoroti pentingnya topik tersebut dalam konteks meningkatkan efisiensi, mengurangi kemacetan, dan meningkatkan keselamatan jalan dalam transportasi perkotaan, serta relevansinya dalam konteks perkembangan teknologi modern; (3) Implikasi, saran, dan rekomendasi arah penelitian di masa depan yaitu perlunya penelitian lebih lanjut untuk mengoptimalkan manfaat teknologi AI dalam menciptakan sistem transportasi perkotaan yang lebih efisien, aman, dan berkelanjutan.



DAFTAR PUSTAKA

- Academic Writing handbook: Guidance for students. (2011). In *London School of Hygiene and Tropical Medicine*.
- Bailey, S. (2018). *Academic Writing: A Handbook for International Students*. In *Routledge: Taylor & Francis Group* (3rd ed.). Routledge: Taylor & Francis Group.
- Fitzmaurice, M. (2021). *Developing your Academic Writing: A Handbook for Students*. Trinity College Dublin.
http://www.tara.tcd.ie/bitstream/handle/2262/96197/Handbook_Student_Academic_Writing.pdf?sequence=1&isAllowed=y
- Graham, A. (2018). *English for Academic Purposes: A Handbook for Students*. Critical Publishing. <https://books.google.co.id/books?id=IZCCDwAAQBAJ>
- Hartley, J. (2004). *Cultural and Media Studies : the Key Concepts*. In *Cultural Studies*.
- Johnson, A. P. (2016). *Academic Writing: Process and Product*. Rowman & Littlefield Publishers. <https://books.google.co.id/books?id=2JX4CwAAQBAJ>
- Murray Rowena, A. S. M. (2006). *The handbook of academic writing*. Mc Graw Hill Open University Press.
- Wilson, J. R. (2022). *No Title*. Merrill Pub Co.
https://wilson.fas.harvard.edu/files/jeffreywilson/files/jeffrey_r._wilson_academic_writing.pdf
- Zemach, D. E., & Rumisek, L. A. (2006). *Academic Writing: From Paragraph to Essay*. Macmillan. <https://books.google.co.id/books?id=LOTsPQAACAAJ>



Modul 4

Akses dan Penggunaan Sumber Referensi Digital



MODUL IV

Akses dan Penggunaan Sumber Referensi Digital

Oleh Luthfi Hasanah Bolqiah

Ringkasan

Materi pelatihan ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan mengakses dan menggunakan sumber primer dari website UIN Jakarta serta sumber nasional dan internasional dalam penulisan akademik. Pelatihan ini penting untuk meningkatkan integritas akademik dengan mengajarkan teknik dan strategi pencarian yang efektif, sehingga mahasiswa dapat menghasilkan karya tulis yang berkualitas dan orisinal. Hasil yang diharapkan adalah mahasiswa mampu melakukan penelitian yang lebih baik dan memperkuat reputasi akademik mereka.

1. Maksud dan Tujuan

1. Membekali peserta dengan keterampilan mengakses dan memanfaatkan sumber primer dari website UIN Jakarta serta sumber nasional dan internasional (Misal, e-journal, e-book, database, dll.) .
2. Mengajarkan peserta teknik dan strategi pencarian informasi akademik untuk meningkatkan efektivitas penelitian dan penulisan karya ilmiah.
3. Meningkatkan kemampuan peserta menggunakan sumber yang valid, terpercaya, dan orisinal guna memperkuat integritas akademiknya

2. Indikator Keberhasilan

1. Peserta mampu mengidentifikasi, mengakses, dan memanfaatkan sumber primer dari berbagai sumber yang diajarkan.



2. Peserta meningkat kemampuannya dalam mencari dan menggunakan informasi akademik yang relevan dan valid untuk efektivitas penelitian dan penulisan karya ilmiah.
3. Peserta mampu menghindari plagiarisme dan pelanggaran integritas akademik melalui penggunaan serta peningkatan kualitas dan orisinalitas karya tulis mahasiswa.

3. Pokok Bahasan

1. Jenis-jenis sumber referensi digital di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
2. Jenis-jenis sumber referensi digital di skala nasional dan Internasional.
3. Teknik dan strategi mengakses sumber referensi digital.

4. Waktu

Pada sesi ini estimasi waktu yang dibutuhkan adalah 2 Jam (120 Menit) dengan rincian yang akan disebutkan di langkah-langkah penyampain materi.

5. Metode

1. Kuis
2. Pemaparan Materi
3. Diskusi Kelompok Kecil
4. Presentasi dalam Diskusi Kelompok Besar
5. Pendalaman Materi

6. Alat dan Bahan Fasilitasi

1. Kuis: Google Form, Barcode untuk mengakses link Google Form, dan Hand Phone (HP) masing-masing
2. Pemaparan Materi: Proyektor, slide presentasi, handout.
3. Diskusi Kelompok Kecil: Print Out soal kuis, Flipchart, spidol, dan post-it.
4. Ceramah Singkat: Proyektor, slide presentasi, handout.
5. Pemaparan dan diskusi antar kelompok: Proyektor, Flipchart dan spidol
6. Pendalaman Materi: Proyektor dan slide presentasi



7. Langkah-Langkah Penyampaian Materi

1. *Menggali pemahaman awal peserta (10 menit)*

- Peserta akan diberikan kuis selama 10 menit untuk mengukur pemahaman awal mereka tentang akses dan strategi pencarian sumber primer.
- Kuis diberikan dalam bentuk Google Form yang dibagikan kepada peserta melalui Link, untuk diisi menggunakan HP masing-masing
- Kuis terdiri dari 10 pertanyaan yang mencakup a) cara mengakses sumber di website UIN Jakarta, b) teknik pencarian di sumber nasional dan internasional, c) menentukan validitas sumber, d) strategi pencarian efektif, e) pengenalan sumber terpercaya, dan f) penilaian kualitas sumber.
- Penilaian kuis dilakukan secara otomatis, namun hasilnya tidak langsung diketahui oleh peserta.

2. *Pemaparan Materi (30 menit)*

- Setelah kuis, peserta akan menerima materi tentang akses dan strategi pencarian sumber primer, termasuk teknik mengakses sumber di website UIN Jakarta dan sumber nasional serta internasional.
- Materi disampaikan secara langsung dengan bantuan slide presentasi dan handout, melibatkan peran aktif peserta untuk mengajukan pertanyaan dan atau meminta klarifikasi konseptual bila diperlukan.

3. *Diskusi Kelompok Kecil (30 menit)*

- Setelah pemaparan materi, peserta dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil.
- Masing-masing kelompok membahas dan memperbaiki jawaban atas soal yang diajukan dalam kuis sebelumnya.
- Selain itu peserta juga diminta untuk membuat ringkasan atau catatan terkait bacaan yang ada dalam soal kuis sebelumnya.

4. *Diskusi antar Kelompok (35 menit)*

- Setelah selesai diskusi kelompok kecil, diskusi dilanjutkan antar kelompok.
- Trainer memandu pembahasan setiap soal dengan metode diskusi terbuka.



- Peserta secara aktif mengemukakan jawaban dan argumentasinya.
- Peserta lainnya diberi kesempatan untuk memberikan umpan balik atau bertanya satu sama lain.

5. Pendalaman Materi (15 menit)

- Trainer memberikan catatan kesimpulan atau ringkasan diskusi yang sekaligus memberikan pendalaman materi.
- Pendalaman materi berisi cara melakukan pencarian yang efektif, mengevaluasi sumber, dan mengorganisasikan informasi yang ditemukan.
- Sesi ini diakhir dengan memberikan tugas atau latihan bagi peserta pasca kegiatan.
- Sesi ditutup dengan Trainer memberikan dorongan peserta agar berkomitmen menjalankan integritas akademik dalam aktivitas akademiknya dan berusaha menciptakan lingkungan akademik yang berintegritas.

BAHAN BACAAN

1. Pengantar: Akses dan Penggunaan Sumber Referensi Digital

Akses dan Penggunaan Sumber Referensi Digital memiliki peran yang krusial dalam menunjang kualitas tulisan akademik. Mahasiswa seringkali memerlukan sumber referensi untuk menghindari plagiarisme, yang menjadi langkah penting karena tulisan akademik bergantung pada pengakuan terhadap karya orang lain. Namun, pentingnya penggunaan sumber referensi tidak hanya terbatas pada mencegah plagiarisme, tetapi juga membantu dalam mengembangkan ide-ide orisinal melalui pemetaan topik yang akan ditulis. Proses ini memerlukan waktu dan usaha yang cukup besar, namun hasilnya penting untuk memastikan keaslian dan kedalaman tulisan. Sayangnya, kompleksitasnya sering membuat mahasiswa menghindari langkah ini, tanpa menyadari bahwa hal tersebut dapat mengurangi kualitas dan orisinalitas tulisan mereka.

Menurut laporan Kemenristekdikti (2018), kurangnya naskah berkualitas dalam hal orisinalitas dan kebaruan menjadi salah satu alasan di balik jumlah publikasi Indonesia yang terbatas di



tingkat internasional. Selain itu, banyak peneliti dan dosen di Indonesia menghadapi kesulitan dalam mengakses sumber-sumber referensi utama. Hal ini diperparah dengan fakta bahwa hanya sedikit perguruan tinggi besar di Indonesia yang mampu berlangganan basis data E-Jurnal.

Namun, ada berita baik bagi mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan perguruan tinggi besar lainnya. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki sejumlah akses yang memudahkan mahasiswa untuk mendapatkan referensi primer. Sayangnya, pengetahuan tentang akses ini masih terbatas di kalangan mahasiswa. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui jenis-jenis sumber referensi digital yang tersedia di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, baik dari tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

2. Mengakses Referensi Digital di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki sekitar 60 Jurnal yang diterbitkan Fakultas di lingkungan civitas akademik. Untuk mengakses referensi digital di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Anda dapat memanfaatkan komputer, laptop bahkan smartphone baik melalui website yaitu <https://uinjkt.remotlog.com/> ataupun aplikasi bernama **Perpustakaan UIN Jakarta**.

Daftar Jurnal di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

No	Nama Jurnal	No	Nama Jurnal
1	Journal of Research on Education and Language	49	Journal of Religion and Public Health (JRPB)
2	Al-Misykat Journal of Quran and Hadith Studies	50	Pharmaceutical and Biomedical Sciences Journal (PBSJ)
3	Librarianship in Muslim Societies	51	Applied Information System and Management (AISM)
4	Journal of Chemistry and Chemistry Education in Muslim Society (JOCCEMS)	52	Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi, Bisnis & Manajemen
5	Sharia Agribusiness Journal	53	Kordinat: Jurnal Komunikasi antar Perguruan Tinggi Agama Islam
6	Elementar : Jurnal Pendidikan Dasar	54	Review of Islam in Southeast Asia
7	Studia Islamika	55	Ushuluna: Jurnal Ilmu Ushuluddin
8	EDUSAINS	56	Jurnal Hukum Keluarga dan Administrasi Keperdataan Islam
9	Jurnal Kimia Valensi	57	Jurnal Penyuluhan Agama



10	ILMU USHULUDDIN	58	SULUH: Jurnal Bimbingan dan Penyuluhan Islam
11	Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah	59	UIN Law Review
12	Signifikan: Jurnal Ilmu Ekonomi	60	Journal of English Language and Literature
13	AHKAM : Jurnal Ilmu Syariah	61	STAATSRECHT: Indonesian Constitutional Law Journal
14	TARBIYA: Journal of Education in Muslim Society	62	JURNAL EMPATI UIN JAKARTA
15	Al-Kauniah: Jurnal Biologi	63	EMPATI: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial
16	Insaniyat : Journal of Islam and Humanities	64	Medika Islamika
17	Insaniyat : Journal of Islam and Humanities	65	Tauhidinomics: Journal of Islamic Banking and Economics
18	Jurnal Cita Hukum	66	ALGORITMA: Journal of Mathematics Education
19	JOURNAL OF QUR'AN AND HADITH STUDIES	67	JURNAL INDO-ISLAMIKA
20	Arabiyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban	68	DIDAKTIKA ISLAMIKA
21	Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen	69	JURNAL PALAPA
22	Sosio-Didaktika: Social Science Education Journal	70	Jurnal Kultur
23	JP3I (Jurnal Pengukuran Psikologi dan Pendidikan Indonesia)	71	ADALAH
24	Buletin Al-Turas	72	Refleksi
25	Front Cover Jurnal Teknik Informatika	73	STUDIA INFORMATIKA: JURNAL SISTEM INFORMASI
26	JURNAL TEKNIK INFORMATIKA	74	JURNAL WISUDA
27	Akuntabilitas	75	Mimbar Agama Budaya
28	Jurnal Harkat : Media Komunikasi Gender	76	MEDICA ISLAMICA
29	IJEE (Indonesian Journal of English Education)	77	NARASI
30	SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i	78	ETIKONOMI
31	Dialektika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	79	Al Maktabah
32	Al-Zahra : Journal for Islamic and Arabic Studies	80	Dakwah: Jurnal Kajian Dakwah dan Kemasyarakatan
33	TAZKIYA Journal of Psychology	81	LOGIK@



34	AGRIBUSINESS JOURNAL	82	Al-Fiziya: Journal of Materials Science, Geophysics, Instrumentation and Theoretical Physics
35	Fajar: Media Komunikasi dan Informasi Pengabdian Kepada Masyarakat	83	Jurnal Ilmu Sosial Indonesia (JISI)
36	Islamic Constitutional Law	84	INTERAKSI PERADABAN: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam
37	Islamic Business Law Journal	85	Virtu: Jurnal Kajian Komunikasi, Budaya dan Islam
38	Jurnal Kommunity Online	86	Jurnal Inovasi Pertambangan dan Lingkungan
39	Muqarin Review: Jurnal Ilmu Perbandingan Mazhab	87	Socio Historica: Journal of Islamic Social History
40	JARIMAH: Islamic Criminal Law Journal	88	Litteratura: Jurnal Bahasa dan Sastra
41	Jurnal Studi Jurnalistik	89	Corruption Watch Review
42	Al Mukhtabar	90	Paradigma: Jurnal Kalam dan Filsafat
43	InPrime: Indonesian Journal of Pure and Applied Mathematics	91	Kalimatuna: Journal of Arabic Research
44	Journal of Early Childhood Education (JECE)	92	Muslim English Literature
45	The Avicenna Medical Journal	93	Edumanajerial
46	Jurnal Manajemen Dakwah	94	Bestari: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pengajarannya
47	JOURNAL of LEGAL RESEARCH	95	Tadabbur: Jurnal Integrasi Keilmuan
48	NURSE: Journal of Nursing and Health Science	96	Teacher Education Journal

Dalam website tersebut anda akan diarahkan pada *local resources* yang dimiliki UIN Jakarta yaitu Center Library Catalogue, Institutional Repository UIN Jakarta, dan UIN Jakarta One Search. Melalui **Center Library Catalogue**, Anda dapat menelusuri koleksi perpustakaan pusat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, seperti buku, jurnal, majalah, dan materi audio-visual lainnya, dengan menggunakan kata kunci atau kategori tertentu. Anda juga bisa mengaksesnya melalui link <https://tulis.uinjkt.ac.id/>.



Pusat Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Bridging Civilization

Home | About Us | Menu | Quick Access | Member | Language

Twitter | Facebook | Instagram

Guest

Please enter your NIM for Login

Username

Password

Login

Collections

- Buku (47792)
- Koleksi Audio Visual (87)
- Terbitan Berkala (9600)
- UINana (47431)
- e-Resources (2079)

Powered by Pantar

Q Search

Q Simple | Q Advance | Q Help

Find at: Pusat Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Keyword:

Search

News

My UIN

- UIN Jakarta
- Pusat Perpustakaan
- Repository UIN Jakarta
- Onresearch UIN Jakarta
- OJS UIN Jakarta
- AIS (Academic Information System)
- Akademik UIN Syarif Hidayatullah
- Lembaga Perjamin Mutu
- Pusat Penelitian dan Penerbitan
- Pustipanda

E-Journal

- Emerald Insight
- Taylor
- EBSCO Host List
- Sage Publishing
- JSTOR
- Oxford Islamic
- Oxford Journals
- Springer
- Sage Research
- Cambridge

E-Books

- Cambridge
- IG Publishing
- Wiley
- IGI
- EBSCO
- Oxford
- Gale Virtual Reference library
- Brill
- Emerald

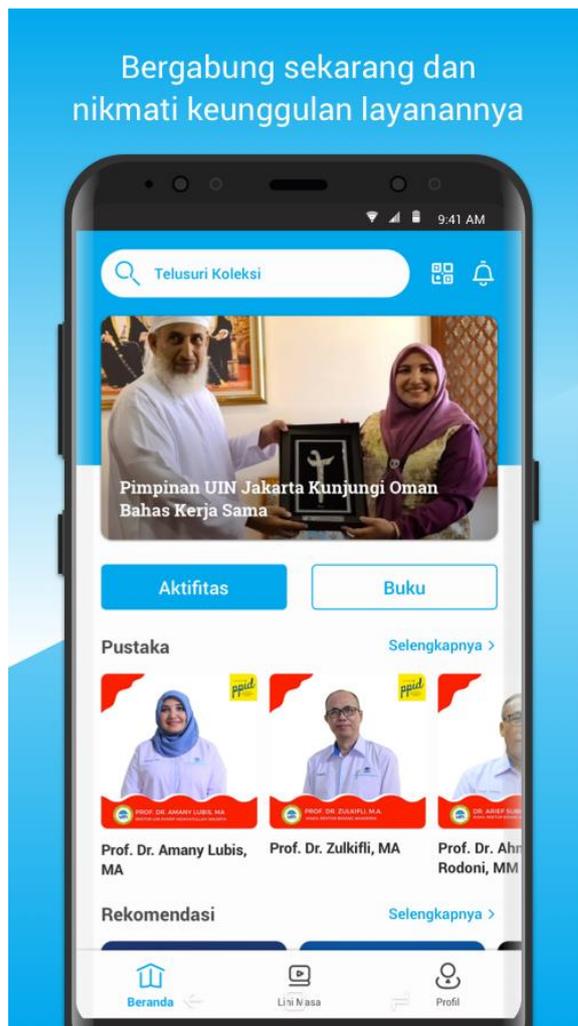
Research Tools

- Mendeley
- Turnitin
- Zotero
- Grammarly Tool

Anda bisa mencari buku yang dibutuhkan dengan memasukan kata kunci terkait dan mencari tahu ketersediaan buku sebelum memincjamnya. Total koleksi buku berjumlah 47.792, audio visual berjumlah 87, terbitan berkala berjumlah 9.600, UINana berjumlah 47.431 dan e-resources berjumlah 2.079.

Selain itu perpustakaan UIN Jakarta juga merilis aplikasi untuk pengguna smartphone yang dapat diunduh di playstore.







Sementara itu, **Institutional Repository UIN Jakarta** menyediakan akses ke publikasi ilmiah yang dihasilkan oleh dosen, peneliti, dan mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, termasuk artikel jurnal, skripsi, tesis, disertasi, dan laporan penelitian. Anda juga dapat langsung mengaksesnya melalui link berikut: <https://repository.uinjkt.ac.id/>.

Didalamnya berisi lebih dari 68.398 karya yang dihasilkan dosen, peneliti, dan mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Anda cukup memasukan kata kunci (nama, subjek, judul,dll) di kolom pencarian paling atas atau menelusuri artikel berdasarkan fakultas yang tersedia di UIN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.



Institutional Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Recent Submissions [RSS 1.0](#) [RSS 2.0](#) [RSS](#)

ANALISIS PENGARUH BRAND AWARENESS DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP KEPERCAYAAN KONSUMEN DAN KEPUTUSAN PEMBELIAN (STUDI KASUS KONSUMEN TEH BOTOL SOSRO DI KECAMATAN CIPUTAT KOTA TANGERANG SELATAN)

This research is purposed to know the relationship between brand awareness and product quality to consumer trust and decision to buy (case study of Teh Botol consumer in Kecamatan Ciputat, kota Tangerang Selatan). Respondents that get involved in this reasearch are 70 people, metho...

[See](#)

Our position in the Webometrics Repositories ranking in January 2017: Indonesia:10, South-East Asia:18, Asia:56, World:552

Communities in UINJKT-IR

Choose a community to browse its collections.

01 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Faculty of Tarbiya and Teaching Sciences Repository	16659
02 Fakultas Adab dan Humaniora Faculty of Adab and Humanities Repository	4272
03 Fakultas Ushuludin Faculty Of Usul Al-Din Repository	3189
04 Fakultas Syariah dan Hukum Faculty of Shari'a and Law Repository	7220
05 Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi	7554

Discover

Author	Date issued
Alek	2020 - 2024
Muhbib Abdul Wahab	2010 - 2019
Suvito	2000 - 2009
Nurhayati	1990 - 1999
Gun Gun Heryanto	1984 - 1989
Muhammad Yanis Musdja	
Mukhtar Ikhsan	
Darsita Suparno	

Yang terbaru, **UIN Jakarta One Search** menyediakan pintu pencarian tunggal untuk semua koleksi publik dari perpustakaan, museum, dan arsip di seluruh Indonesia. Selain itu, portal ini juga menyediakan akses ke sumber elektronik internasional (e-resources) yang dilanggan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Perpusnas RI) untuk semua anggota yang terdaftar. Dengan demikian, mahasiswa di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tidak hanya dapat mengakses referensi lokal, tetapi juga dapat memanfaatkan sumber referensi internasional yang relevan dengan studi mereka melalui platform ini.



Indonesia OneSearch

Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
KOTA TANGERANG SELATAN, BANTEN

Cari buku dan e-resources Semua Kolom Cari

Cari:

Persempit Pencarian Menampilkan 1 - 20 of 66,147 untuk pencarian: "", lama mencari: 0.40s

Hapus Filter
Other: Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Koleksi

- OPAC Pusat Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta **38,100**
- OPAC Perpustakaan FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta **17,152**
- OPAC Perpustakaan Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta **7,403**

Biologi
Book
oleh Neil A. CAMPBELL
Terbitan: Jakarta: Erlangga, 2010
Institusi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Gedung: Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Lokasi	Repository	IOS Number
KOTA TANGERANG SELATAN	OPAC Perpustakaan FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	IOS3354.slims-4939

Available online:
[Get online](#)

Perencanaan pembelajaran : mengembangkan standar kompetensi guru
Book
oleh Abdul MAJID
Terbitan: Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006
Institusi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

3. Mengakses Referensi Digital Nasional dan Internasional

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta juga memiliki *e-resources* berlangganan (*subscribed*) sebanyak 26 dan terbuka sebanyak 13. Dengan begitu anda dapat dengan mudah mendapatkan akses terhadap referensi Nasional maupun Internasional. Untuk mengakses *e-resources* berlangganan, Anda harus masuk atau login melalui akun Microsoft atau Google yang mungkin telah Anda miliki. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberikan akses melalui portal mereka sendiri. Setelah login, Anda dapat mencari e-resources yang diinginkan dan mengaksesnya sesuai dengan lisensi yang dimiliki oleh institusi Anda.

<i>Subscribed</i>		<i>Open</i>	
No	Jurnal	No	Jurnal
1	Access Medicine	1	ERIC
2	Almanhal Database	2	Project Gutenberg
3	Brill Online (e-Book)	3	CORE
4	Cambridge (e-Book and e-Journal)	4	PubMed
5	Ebook Central Perpetual	5	DOAJ (Directory of Open Access Journals)
6	EBSCO Host (ebook)		
7	eLibrary USA	6	DOAB (Directory of Open Access Books)
8	Emerald Insight		



9	IG Publishing	7	e-Scholarship
10	IGI Global (e-Book)	8	Open Theses and Dissertations
11	JSTOR	9	MORAREF
12	Karger	10	Neliti
13	Ovid Clinical Edge	11	Garuda
14	Oxford Islamic Studies (e-Journal)	12	Google Scholar
15	Oxford Journals	13	Dataset BRIN
16	ProQuest		
17	ProQuest ABI/INFORM Global		
18	ProQuest Education Database		
19	ProQuest Research Library		
20	Statista		
21	Taylor & Francis		
22	The New England Journals of Medicine		
23	Thieme E-Journals		
24	Thieme MedOne Education		
25	Vlibebooks		
26	Wiley Online (e-Book dan e-Journal)		

E-resources terbuka biasanya dapat diakses tanpa perlu login atau menggunakan akun tertentu. Anda hanya perlu mengunjungi situs web atau platform yang menyediakan *e-resources* tersebut. Setelah itu, Anda dapat mencari, menelusuri, dan mengakses materi yang diinginkan secara gratis.

Adapun langkah-langkah menggunakan e-resources berlangganan sebagai berikut:

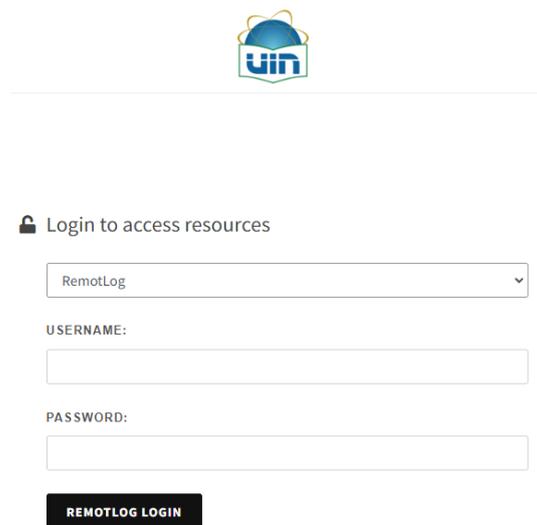
- 1) Kunjung situs <https://uinjkt.remotlog.com/#resources>
- 2) Pilih Platform digital yang akan anda gunakan untuk mencari jurnal (**Contoh: Jstor**)



3) Anda akan diminta untuk melakukan

Login.

- Pada kolom Remotlog pilih akun yang akan anda gunakan Microsoft atau Google
- Jika yang digunakan adalah akun Google pastikan sebelumnya telah terhubung dengan Web Perambanan yang anda gunakan (Chrome, Mozilla, dll)



- 4) Setelah berhasil login, Anda dapat mulai mencari materi yang ingin diakses. Misalnya, Anda bisa mencari berdasarkan judul jurnal, kata kunci, atau topik tertentu.
- 5) Klik pada artikel yang anda butuhkan untuk melihat detail, jika artikel tersebut tersedia untuk diakses, Anda akan melihat opsi untuk membaca atau mengunduh artikel tersebut.

JOURNAL ARTICLE

The Quest for Hizbut Tahrir in Indonesia

Burhanuddin Muhtadi

Asian Journal of Social Science, Vol. 37, No. 4 (2009), pp. 623-645

...37 (2009) 623–645 brill.nl/aj» The Quest for Hizbut Tahrir in Indonesia

Burhanuddin Muhtadi SyarifHidayatullah State Islamic University

Abstract This article describes the nature of Hizbut Tahrir Indonesia (HTI) in the post-Suharto era and its views on the resurrection of the global Islamic caliphate, its opposition to the notions of democracy and...

 **Download**

 **Save**

 **Cite**

- 6) Klik opsi "Read Online" atau "Download PDF" (atau opsi serupa) untuk membaca artikel secara online atau mengunduhnya ke perangkat Anda.

Selain akses yang diberikan UIN Jakarta, anda juga bisa mencari jurnal terkait topik yang dibutuhkan melalui sejumlah situs jurnal, sebagai berikut:



- Directory of Open Access Journals (DOAJ) – www.doaj.org
- ResearchGate – www.researchgate.net
- SpringerOpen – www.springeropen.com
- Google Scholar – <https://scholar.google.com>
- ProQuest – <https://www.proquest.com>
- Academia.edu – <https://www.academia.edu>
- International Journal of Education & the Arts – <http://www.ijea.org>
- BioMed Central – www.biomedcentral.com

Meski demikian anda harus memeriksa sumber referensi (Creswell, 2014; Galvan & Galvan, 2017) mulai dengan 1) memeriksa **kredibilitas** sumber yang dapat dipercaya dan akurat. Sumber-sumber yang diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau platform yang dihormati cenderung lebih kredibel daripada sumber yang tidak jelas atau tidak terverifikasi; 2) memeriksa **relevansi** sumber membantu memastikan bahwa informasi yang Anda temukan benar-benar sesuai dengan topik atau pertanyaan penelitian Anda. Penting dicatat bahwa menggunakan sumber yang relevan akan meningkatkan kualitas dan keakuratan karya akademik Anda; 3) memeriksa **kebaruan** sumber penting dalam memastikan bahwa Anda menggunakan informasi terbaru dan terkini tentang topik yang Anda teliti. Hal ini dapat membantu Anda mengikuti perkembangan terbaru dalam bidang Anda dan menghindari penggunaan informasi yang sudah usang atau tidak relevan; 4) Memeriksa **otoritas** sumber membantu menentukan apakah penulis atau penerbit memiliki kredensial yang relevan dalam bidang tersebut. Sumber-sumber yang ditulis oleh ahli atau pakar di bidangnya cenderung lebih dihormati dan dianggap lebih otoritatif; 5) **Memeriksa bentuk dan format** sumber juga penting untuk memastikan bahwa sumber tersebut memenuhi standar penulisan akademik yang sesuai dengan disiplin ilmu tertentu. Misalnya, jurnal ilmiah harus memenuhi standar peer-review dan memiliki format yang sesuai dengan pedoman penulisan ilmiah.

Proses memeriksa sumber melibatkan evaluasi berbagai faktor yang mencakup kredibilitas, relevansi, kebaruan, otoritas, dan format. Ini dapat dilakukan dengan membaca abstrak, meninjau kualifikasi penulis, memeriksa daftar referensi, dan



mempertimbangkan apakah informasi tersebut diterbitkan di jurnal atau platform yang dihormati dalam bidang tersebut.

4. Teknik dan Strategi Mengakses Sumber Referensi Digital

Dalam mencari atau mengakses sumber referensi digital, Anda dapat mempersingkat waktu pencarian dengan memahami teknik penelusuran informasi digital. Selain menelusurinya melalui katalog perpustakaan, bibliografi, indeks dan abstrak. Anda juga bisa menelusuri sumber referensi dengan berbagai cara, sebagaimana menurut Chowdhury and Chowdury (2001), kata atau frasa logika boolean, penggalan kata, kedekatan, field atau metatag dan pembatasan (Rifai, 2014, p. 75):

- a. Kata atau Frasa, dalam konteks ini, mengacu pada gabungan kata yang memiliki satu makna dan tidak memiliki predikat. Baik kata tunggal maupun gabungan kata dapat menjadi istilah pencarian dalam upaya mendapatkan informasi yang diinginkan.

Contoh:

"pemanasan global" atau "teknologi hijau"

- b. Teknik logika Boolean, yang mencakup operator AND, OR, dan NOT, digunakan untuk menyempurnakan penelusuran dengan menemukan dokumen atau sumber informasi yang sesuai dengan konsep yang diinginkan.

Contoh:

Operator AND: "pemanasan global" AND "solusi"

Operator OR: "pemanasan global" OR "perubahan iklim"

Operator NOT: "pemanasan global" NOT "mitigasi"

- c. Penelusuran dengan penggalan kata, sebagaimana dijelaskan oleh Chowdhury, memungkinkan untuk menemukan semua bentuk kata yang berasal dari akar yang sama, dengan menggunakan simbol tertentu untuk menunjukkan bagian kata yang hilang.

Contoh:

pencarian kata "teknologi" akan mencakup kata-kata seperti "teknologi", "teknologis", dan "teknologi-teknologi"



- d. Teknik penelusuran kedekatan fokus pada mencari kata yang berdekatan dengan kata kunci yang dimaksud.

Contoh:

"pemanasan global" NEAR/10 "teknologi" (mencari kata "teknologi" yang berdekatan dengan "pemanasan global" dalam jarak 10 kata)

- e. penelusuran dengan field atau meta tag memungkinkan pengguna untuk mendapatkan hasil yang lebih spesifik dengan menambahkan pilihan berdasarkan kategori tertentu seperti bahasa, jenis sumber informasi, atau tahun terbit.

Contoh:

pencarian berdasarkan meta tag "penulis: John Doe" untuk mencari artikel yang ditulis oleh John Doe

- f. Teknik penelusuran dengan pembatasan memungkinkan pengguna untuk menelusuri informasi dengan mempertimbangkan kriteria tertentu seperti bahasa, tipe sumber informasi, atau tahun terbit.

Contoh:

pencarian hanya dalam bahasa Inggris atau hanya artikel yang diterbitkan setelah tahun 2010

Selain teknik atau skill individu dalam melakukan pencarian informasi dan sumber referensi, ada baiknya jika anda juga menggunakan strategi yang memudahkan pencarian, menghemat waktu dan tetap berkualitas. Anda bisa melakukan strategi kolaboratif dengan teman satu kelas, jurusan, fakultas atau bahkan universitas.

- 1) **Bergabung dalam Grup Diskusi dan Berbagi Sumber:** Bergabunglah dalam kelompok diskusi dengan mahasiswa lain baik dengan minat yang sama terhadap satu topik atau berbeda-beda, Anda dapat menyesuaikannya. Tetapkan jadwal pertemuan secara teratur untuk membahas topik tertentu, berbagi sumber referensi yang telah Anda temukan, dan membahas kesulitan atau pertanyaan yang muncul selama proses penelusuran informasi. Dengan cara ini, setiap anggota kelompok dapat memanfaatkan pengetahuan dan pengalaman kolektif untuk memperkaya pemahaman mereka.



- 2) **Membuat Grup Diskusi Online:** Selain pertemuan langsung, manfaatkanlah platform online seperti grup WhatsApp, Telegram, atau Discord untuk berkomunikasi dan berbagi sumber referensi. Dengan memanfaatkan fitur-fitur seperti obrolan grup dan berkas terbagi (*share*), Anda dapat dengan mudah berinteraksi dan berkolaborasi tanpa batasan ruang dan waktu.
- 3) **Bagi Tugas dan Spesialisasi:** Bagilah tugas dan tanggung jawab penelusuran informasi berdasarkan minat dan keahlian masing-masing anggota kelompok. Misalnya, Anda dapat bertanggung jawab untuk mencari referensi dalam bidang tertentu, sementara yang lain fokus pada topik lain. Dengan demikian, kelompok dapat memanfaatkan keahlian individual mereka untuk mencakup lebih banyak area penelitian.
- 4) **Buat Repository Bersama:** Buatlah *repository* atau folder online yang dapat diakses oleh semua anggota kelompok untuk menyimpan dan berbagi sumber referensi yang relevan. Platform seperti Google Drive atau Dropbox dapat digunakan untuk tujuan ini. Pastikan untuk memberikan struktur folder yang terorganisir dan jelas agar semua anggota dapat dengan mudah menavigasi dan menemukan materi yang mereka butuhkan.
- 5) **Adakan Sesi Brainstorming dan Pembahasan:** Selain berbagi sumber referensi, adakan sesi brainstorming dan diskusi untuk membahas ide-ide dan konsep yang muncul selama penelusuran informasi. Diskusikan relevansi, keandalan, dan kegunaan sumber referensi yang ditemukan, serta bagaimana informasi tersebut dapat diintegrasikan ke dalam karya akademik masing-masing.
- 6) **Beri Review dan Umpan Balik Bersama:** Setelah semua anggota kelompok telah melakukan penelusuran dan menemukan sumber referensi, adakan sesi untuk saling memberikan review dan umpan balik tentang kualitas dan relevansi informasi yang ditemukan. Diskusikan kelebihan dan kekurangan masing-masing sumber referensi, serta bagaimana informasi tersebut dapat diterapkan dalam konteks penelitian atau penulisan.

Dengan menerapkan strategi kolaboratif seperti ini, Anda dapat memanfaatkan kekuatan kolektif untuk mengakses sumber referensi digital dengan lebih efektif dan efisien. Kolaborasi tidak hanya memperkaya pemahaman Anda secara individu, tetapi juga mempromosikan pembelajaran tim dan pengembangan keterampilan sosial yang penting



dalam konteks akademik dan profesional. Anda dan teman-teman, mungkin akan lulus bersama dengan waktu yang lebih cepat.



DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W. (2014). *Research Design, Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches* (Fourth). Sage Publication, Inc.
- Galvan, J. L., & Galvan, M. C. (2017). Writing Literature Reviews: A Guide for Students of the Social and Behavioral Sciences: Seventh Edition. In *Writing Literature Reviews: A Guide for Students of the Social and Behavioral Sciences: Seventh Edition* (7th ed.). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315229386>
- Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. (2018). Panduan Akses E-Resources. *Website: Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sukabumi*. [https://simlitabmas.kemdikbud.go.id/unduh_berkas/Panduan Akses E-Resources Kemenristekdikti 2017.pdf](https://simlitabmas.kemdikbud.go.id/unduh_berkas/Panduan_Akses_E-Resources_Kemenristekdikti_2017.pdf)
- Rifai, A. (2014). *Penelusuran Literatur*. Universitas Terbuka.

Website yang digunakan:

- Portal Digital <https://uinjkt.remotlog.com/#resources>
- Center Library Catalogue <https://tulis.uinjkt.ac.id/>
- Institutional Repository UIN Jakarta <https://repository.uinjkt.ac.id/>.
- UIN Jakarta One Search <https://onesearch.uinjkt.ac.id/>
- Directory of Open Access Journals (DOAJ) – www.doaj.org
- ResearchGate – www.researchgate.net
- SpringerOpen – www.springeropen.com
- Google Scholar – <https://scholar.google.com>
- ProQuest – <https://www.proquest.com>
- Academia.edu – <https://www.academia.edu>
- International Journal of Education & the Arts – <http://www.ijea.org>
- BioMed Central – www.biomedcentral.com



Modul 5

**Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI):
Etika dan Batasannya
dalam Penulisan
Akademik**



MODUL V

Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI): Etika dan Batasannya dalam Penulisan Akademik

Oleh Dewi Khairani

Ringkasan

Modul ini membahas pentingnya memahami dan menerapkan etika dalam penggunaan teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam penulisan akademik. Etika diperlukan agar penggunaan AI dalam penelitian dan publikasi ilmiah tetap menjunjung tinggi prinsip kejujuran, integritas, dan keadilan, serta memperhitungkan dampak sosial, budaya, dan lingkungan. AI sebaiknya digunakan sebagai alat bantu, bukan pengganti pemikiran kritis dan kreativitas manusia. Meskipun AI dapat memberikan kontribusi signifikan dalam penulisan akademik, penggunaannya harus dilakukan dengan penuh pertimbangan etika untuk memastikan kejujuran intelektual, validitas, dan relevansi hasil penelitian.

Aspek-aspek etika yang perlu diperhatikan dalam penggunaan AI dalam penulisan akademik meliputi kredibilitas dan integritas data, keterbukaan dan transparansi proses, privasi dan keamanan data, keterbukaan terhadap dampak sosial, serta kemandirian dan pertanggungjawaban dalam penelitian. Perhatian terhadap aspek-etika ini penting untuk memastikan bahwa penggunaan AI dalam penulisan akademik tetap sesuai dengan prinsip-prinsip moral dan norma-norma yang berlaku, serta memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat.

1. Maksud dan Tujuan

1. Membantu peserta memahami pentingnya penerapan etika dalam penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) dalam konteks penulisan akademik.
2. Memberikan pemahaman kepada peserta bahwa AI harus digunakan sebagai alat bantu, bukan sebagai pengganti pemikiran kritis dan kreativitas manusia.



3. Meningkatkan pemahaman dan kesadaran peserta tentang pentingnya kompetensi literasi digital dalam memahami dan mengelola implikasi teknologi AI dengan bijaksana.

2. Indikator Keberhasilan

1. Peserta mampu memahami konsep dasar AI dan manfaat penggunaannya
2. Peserta mampu memahami, etika dan batasan penggunaan AI serta implikasinya dalam penulisan akademik.
3. Peserta mampu melaksanakan sepuluh kompetensi literasi digital terutama dalam penulisan akademik.

3. Pokok Bahasan

1. *Artificial intelligence* (AI): Konsep Dasar dan Manfaat penggunaannya
2. Etika dan Batasan dalam Penggunaan AI Serta Implikasinya.
3. Sepuluh Kompetensi Literasi Digital dalam menggunakan AI.

4. Waktu

Pada sesi ini estimasi waktu yang dibutuhkan adalah 2 Jam (120 Menit) dengan rincian yang tertera di langkah-langkah

5. Metode

1. Ceramah
2. Diskusi Kelompok

6. Alat dan Bahan yang dibutuhkan

1. Handphone/Laptop dengan Web Browser
2. Alat tulis untuk brainstorming (Post-it, Spidol, Kertas Metaplan)
3. Akses Internet



7. Langkah-Langkah Penyampaian Materi

1. *Pengenalan Konsep Artificial Intelligence (AI): Manfaat, Etika & Batasan (15 menit)*

- Peserta akan Trainer menyampaikan ceramah singkat mengenai AI dari segi manfaat, etika dan batasan dalam penggunaannya di dunia akademik.

2. *Diskusi Kelompok tentang Manfaat & Bahaya serta Etika Penggunaan AI dalam Penelitian (30 Menit)*

- Peserta akan dibagi ke dalam kelompok untuk mendiskusikan topik di bawah ini:
- Manfaat dan ancaman dalam penggunaan AI yang berkaitan dengan bidang ilmu peserta
- Peserta diminta menuliskan kata kunci tentang Manfaat & Ancaman di atas kerta metaplan warna-warna (Manfaat: Biru Vs Ancaman: Kuning) dan menempelkannya di atas Kerta Plano yang tersedia)
- Peserta diminta menuliskan sikapnya terhadap etika dalam penggunaan AI (Setuju atau Tidak Setuju) dan diminta menuliskan argumen mengapa setuju atau sebaliknya di atas kertas metaplan. Lalu masing-masing diminta menempelkannya di bawah judul Setuju atau Tidak Setuju.

3. *Diskusi Kelompok tentang Sepuluh Kompetensi Literasi Digital dalam menggunakan AI (60 Menit)*

- Peserta dibagi ke dalam 3-4 kelompok (tiap kelompok terdiri terdiri dari 4-6 orang) untuk mendiskusikan topik di atas
- Dengan menggunakan HP atau Laptop masing-masing, Peserta diminta menggunakan mesin pencari untuk menelusuri topik “Urgensi Pemahaman Literasi Digital” atau “Generative AI di Masa Depan” (diperbolehkan menggunakan topik lain yang menarik lainnya)
- Peserta diminta melakukan seleksi hasil pencarian, lalu membaca dan memahami 1 tulisan/artikel terpilih
- Peserta diminta melakukan analisis dan verifikasi artikel yang telah dibaca dengan memperhatikan hal-hal berikut:
 - 1) Sumber berita,
 - 2) Penulis



- 3) Waktu publikasi
 - 4) Reputasi dari media yang dibaca.
- Peserta diminta memberikan penilaian atas kualitas dari artikel yang dibaca: apakah setuju/tidak setuju/ragu dengan konten yang disampaikan?
 - Peserta diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut
 - 1) Apakah menurut Anda artikel yang Anda baca layak untuk dibagikan?
 - 2) Apakah Anda tertarik untuk membuat artikel/konten serupa yang mendukung/menyanggah informasi yang telah disampaikan oleh penulis?

BAHAN BACAAN

1. Artificial Intelligence (AI): Manfaat, Ancaman dan Etika Penggunaan

Dalam era perkembangan teknologi yang pesat seperti saat ini, penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) telah menjadi bagian integral dari berbagai bidang kehidupan, termasuk dunia akademik. Namun, seiring dengan kemajuan ini, muncul pula pertanyaan yang sangat relevan tentang pentingnya memahami dan menerapkan etika dalam penggunaan teknologi AI, khususnya dalam konteks penulisan akademik. Etika bukanlah hanya sekadar kumpulan aturan dan kode perilaku, tetapi juga mencakup pertimbangan moral dan nilai-nilai yang mendasari keputusan dan tindakan kita. Dalam konteks penggunaan AI, pemahaman tentang etika menjadi krusial karena AI memiliki potensi yang besar untuk mempengaruhi hasil penelitian, publikasi, dan komunikasi ilmiah.

Pentingnya etika dalam penggunaan AI dalam penulisan akademik mencakup beberapa aspek yang tidak boleh diabaikan. Pertama, etika memastikan bahwa penggunaan AI tidak melanggar prinsip-prinsip kejujuran, integritas, dan keadilan dalam penelitian dan publikasi ilmiah. Kedua, etika mempertimbangkan dampak sosial, budaya, dan lingkungan dari penggunaan teknologi AI dalam konteks akademik. Dan yang terakhir, etika membantu mengarahkan kita untuk menggunakan AI sebagai alat bantu, bukan sebagai pengganti pemikiran kritis dan kreativitas manusia.



Dengan memahami dan menerapkan etika dalam penggunaan teknologi AI dalam penulisan akademik, kita dapat memastikan bahwa kemajuan teknologi ini memberikan manfaat yang maksimal bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, modul ini akan membantu para peserta untuk mengeksplorasi dan memahami berbagai aspek etika yang relevan dalam penggunaan AI dalam konteks penulisan akademik, serta mengembangkan kesadaran yang lebih baik tentang dampak dan tanggung jawab kita sebagai pengguna teknologi AI.

Dalam konteks penulisan ilmiah, penggunaan teknologi AI telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam berbagai tahapan, mulai dari analisis data hingga penyusunan naskah akhir. Namun, penting untuk diingat bahwa penggunaan AI dalam penulisan akademik haruslah dilakukan dengan penuh pertimbangan etika. Misalnya, dalam penggunaan AI untuk analisis data, penting untuk memastikan bahwa proses terstrukturnya tidak memunculkan bias atau kesalahan yang tidak disengaja yang dapat memengaruhi hasil penelitian (Srinivasan & Chander, 2021). Demikian pula, ketika menggunakan AI untuk menghasilkan konten, atau bahkan naskah akhir, penting bagi penulis untuk memeriksa dan mengevaluasi apakah hasilnya sesuai dengan standar etika penulisan ilmiah dan tidak melanggar hak cipta atau integritas intelektual (Baradziej, 2023).

Dalam beberapa kasus, penggunaan AI dalam penulisan akademik telah menimbulkan kontroversi terkait dengan aspek etika dan kejujuran intelektual. Sebagai contoh, beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan algoritma AI dalam pembuatan artikel atau naskah dapat menyebabkan plagiarisme tak disengaja, di mana hasil yang dihasilkan oleh AI seringkali mirip atau bahkan identik dengan karya yang telah ada sebelumnya (Elkhatat et al., 2023). Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang batasan penggunaan AI dalam menghasilkan konten orisinal dalam penulisan akademik, serta perlunya menjaga integritas dan kejujuran ilmiah. Dalam konteks penulisan ilmiah, ada juga kasus lain di mana penggunaan AI dapat menghasilkan karya yang tidak akurat atau bahkan menyesatkan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan AI dalam penulisan akademik juga memerlukan pertimbangan etis yang cermat untuk memastikan bahwa hasil yang dihasilkan dapat dipercaya dan relevan dalam konteks ilmiah.

Dalam penggunaan AI dalam penulisan akademik, terdapat beberapa aspek etika yang perlu diperhatikan agar penggunaan teknologi tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip moral dan



norma-norma yang berlaku. Berikut beberapa aspek etika yang perlu dipertimbangkan (Smith & Shum, 2018):

1. **Kredibilitas dan Integritas:** Penting untuk memastikan bahwa data yang digunakan oleh AI dalam penelitian akademik adalah valid, terpercaya, dan relevan. Hal ini memastikan bahwa hasil yang dihasilkan oleh AI memiliki kredibilitas yang tinggi dan dapat diandalkan untuk digunakan dalam konteks akademik.
2. **Keterbukaan dan Transparansi:** Dalam penggunaan AI, penting untuk menjaga transparansi dalam proses pengambilan keputusan dan analisis data. Hal ini termasuk memberikan akses terbuka terhadap algoritma yang digunakan, serta menjelaskan secara jelas bagaimana AI menghasilkan hasilnya.
3. **Privasi dan Keamanan Data:** Penggunaan AI dalam penulisan akademik juga harus memperhatikan privasi dan keamanan data. Data yang digunakan oleh AI harus dilindungi dengan baik dan hanya digunakan untuk tujuan penelitian yang sah. Selain itu, penggunaan AI juga harus memperhatikan regulasi dan kebijakan privasi yang berlaku.
4. **Keterbukaan terhadap Dampak Sosial:** Penggunaan AI dalam penulisan akademik juga harus memperhitungkan dampak sosial yang mungkin ditimbulkannya. Hal ini termasuk mempertimbangkan implikasi dari hasil penelitian terhadap masyarakat, lingkungan, dan nilai-nilai budaya yang ada.
5. **Kemandirian dan Pertanggungjawaban:** Meskipun AI dapat menjadi alat bantu yang sangat berguna dalam penulisan akademik, penting untuk tetap menjaga kemandirian dan pertanggungjawaban dalam proses penelitian. Manusia harus tetap menjadi pemimpin dalam merumuskan ide, merancang metodologi penelitian, dan mengambil keputusan akhir.

UNESCO dalam panduan dan rekomendasinya (UNESCO, 2022) memberikan beberapa rekomendasi etika yang berkaitan dengan pendidikan dan penelitian, yaitu

1. Memberikan pendidikan literasi AI yang memadai kepada masyarakat di semua tingkatan pendidikan guna memberdayakan civitas akademik dan mengurangi kesenjangan digital serta ketidaksetaraan akses digital yang diakibatkan oleh penggunaan AI yang meluas.



2. Mempromosikan “keterampilan prasyarat” untuk pendidikan AI, seperti literasi dasar dan digital, serta literasi media dan informasi, serta keterampilan berpikir kritis dan kreatif, kerja sama tim, komunikasi, sosio-emosional, dan etika AI.
3. Mempromosikan program kesadaran umum tentang perkembangan AI, termasuk tentang data dan peluang serta tantangan yang ditimbulkan oleh teknologi AI, dampak sistem AI terhadap hak asasi manusia, dan implikasinya, termasuk hak anak.
4. Mengembangkan program pelatihan dan pendidikan yang memperkuat keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi era AI, sehingga dapat mengurangi kesenjangan dalam akses dan pemanfaatan teknologi ini.

Penulisan akademik dengan bantuan AI diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan kemudahan dalam mengumpulkan data (*focused*), namun perlu diperhatikan bahwa dalam halaman panduan salah satu tool AI terkemuka (bidin A, 2017) juga menyebutkan bahwa data pelatihan yang digunakan dalam AI yang bersumber dari informasi di Internet adalah “*may be inaccurate, untruthful, and otherwise misleading at times.*”. Oleh karena itu, penting bagi pengguna AI untuk tetap kritis dan waspada terhadap informasi yang diberikan oleh sistem tersebut. Keterampilan evaluasi dan verifikasi informasi juga perlu ditingkatkan agar dapat meminimalisir risiko kesalahan dalam penggunaan AI. Hal ini dapat dilakukan dengan mengonfirmasi informasi dari sumber yang terpercaya sebelum mengambil keputusan berdasarkan data yang diberikan oleh AI. Selain itu, pengguna juga disarankan untuk terus mengikuti perkembangan teknologi AI agar dapat memahami lebih dalam tentang cara kerja sistem tersebut.

2. Sepuluh Kompetensi Digital untuk Penulisan Akademik yang berintegritas

Jaringan Penggiat Literasi Digital (Japelidi) mengidentifikasi sepuluh kompetensi kunci dalam literasi digital yang esensial untuk menghadapi tantangan di era informasi saat ini (Rizkinaswara, 2020). Dengan sepuluh kompetensi tersebut, Japelidi bertujuan untuk mempersiapkan individu agar menjadi pengguna internet yang cerdas, kritis, dan bertanggung jawab dalam mengelola informasi di era digital yang kompleks ini. Berikut merupakan penjelasan singkat mengenai masing-masing kompetensi Japelidi:

1. **Mengakses:** Ini melibatkan kemampuan untuk menggunakan teknologi dan alat internet untuk mencari dan menemukan informasi. Ini bisa berarti menggunakan mesin



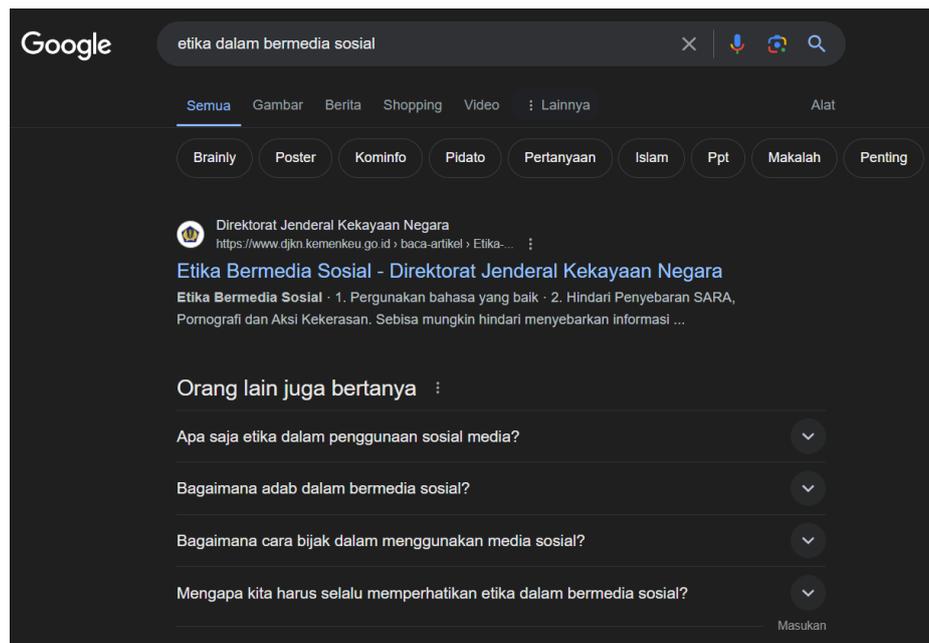
pencari seperti Google atau Bing, navigasi situs web, atau memanfaatkan berbagai aplikasi dan platform online untuk mengakses beragam sumber informasi.



Gambar 1 Contoh mesin pencari populer

2. **Menyeleksi:** Ini adalah kemampuan untuk menentukan mana informasi yang relevan dan bermanfaat untuk kebutuhan Anda dari banyaknya informasi yang tersedia. Ini melibatkan kemampuan untuk memilah-milah informasi berdasarkan kebutuhan, keaslian, dan keandalannya. Dengan kemampuan menyeleksi yang baik, Anda dapat menghindari informasi yang tidak relevan dan memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam. Hal ini juga membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat dan efisien.





Gambar 2 Hasil Pencarian

TIPS!

Jika hasil pencarian merupakan halaman web, maka perhatikan domain dari web tersebut, domain .id lebih bereputasi dibanding domain .com, domain pemerintah juga menjadi sumber yang lebih utama dibandingkan domain bebas.

Jika hasil pencarian merupakan artikel, maka perhatikan penerbit (publisher) dari artikel tersebut.

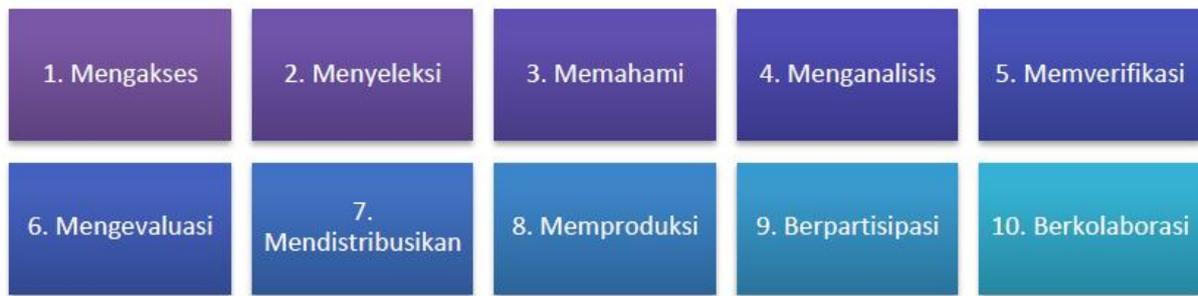
Hindari mengutip dari Wikipedia, atau melakukan copy paste utuh dari tools Generative AI (contoh: ChatGPT)



3. **Memahami:** Ini adalah tentang mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang informasi yang ditemukan. Ini melibatkan kemampuan untuk memahami konteks, makna, dan implikasi informasi tersebut. Ini juga termasuk kemampuan untuk memahami bahasa dan terminologi yang digunakan dalam informasi. *Tidak ada cara lain memahami sesuatu selain dengan mencari tahu dan membaca informasi terkait hal tersebut.*
4. **Menganalisis:** Ini melibatkan kemampuan untuk memecah informasi menjadi bagian-bagian yang lebih kecil dan menganalisisnya secara kritis. Ini bisa berarti mengidentifikasi pola, hubungan sebab-akibat, atau implikasi dari informasi yang ditemukan.
5. **Memverifikasi:** Ini adalah tentang memastikan kebenaran dan keandalan informasi yang ditemukan. Ini melibatkan melakukan penelitian tambahan, memeriksa sumber, dan menilai kehandalan dan kredibilitas informasi yang ditemukan.
6. **Mengevaluasi:** Ini adalah kemampuan untuk menilai kualitas, relevansi, dan nilai dari informasi yang ditemukan. Ini melibatkan pertimbangan terhadap sumber informasi, keakuratan, dan kepentingan informasi tersebut bagi kebutuhan atau tujuan Anda.
7. **Mendistribusikan:** Ini melibatkan kemampuan untuk membagikan informasi yang relevan kepada audiens yang dituju. Ini bisa berarti menggunakan media sosial, surel, blog, atau platform lain untuk menyebarkan informasi yang ditemukan atau diproduksi.
8. **Memproduksi:** Ini adalah kemampuan untuk menciptakan konten digital sendiri, seperti artikel, video, podcast, atau gambar. Ini melibatkan keterampilan dalam menulis, mengedit, atau membuat konten multimedia yang bermutu dan relevan.
9. **Berpartisipasi:** Ini melibatkan aktif terlibat dalam komunitas online, seperti forum diskusi, grup media sosial, atau proyek kolaboratif. Ini bisa berarti berbagi ide, memberikan masukan, atau mendukung aktivitas dan inisiatif orang lain.
10. **Berkolaborasi:** Ini adalah kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain dalam menciptakan atau mengembangkan konten digital. Ini melibatkan berbagi pengetahuan, keterampilan, dan sumber daya untuk mencapai tujuan bersama secara efektif. Ini juga melibatkan kemampuan untuk bernegosiasi, berkomunikasi, dan bekerja sama secara harmonis dengan orang lain.



Gambar 3 Sepuluh kompetensi literasi digital Japelidi (2018)



DAFTAR PUSTAKA

- Baradziej, S. (2023). The influence of Large Language Models on systematic review and research dissemination. *Septentrio Conference Series*. <https://doi.org/10.7557/5.7240>
- Bidin A. (2017). *What is ChatGPT?* Вестник Росздравнадзора. <https://help.openai.com/en/articles/6783457-what-is-chatgpt>
- Elkhatat, A. M., Elsaid, K., & Almeer, S. (2023). Evaluating the efficacy of AI content detection tools in differentiating between human and AI-generated text. *International Journal for Educational Integrity*. <https://doi.org/10.1007/s40979-023-00140-5>
- Rizkinaswara, L. (2020). *Urgensi Literasi Digital bagi Masa Depan Ruang Digital Indonesia*. Kementerian Komunikasi Dan Informatika RI. <https://aptika.kominfo.go.id/>
- Smith, B., & Shum, H. (2018). *The Future of Artificial Intelligence and its Role in Society*. https://blogs.microsoft.com/wp-content/uploads/2018/02/The-Future-Computed_2.8.18.pdf
- Srinivasan, R., & Chander, A. (2021). Biases in AI Systems. *Queue*. <https://doi.org/10.1145/3466132.3466134>
- UNESCO. (2022). Recommendation on The Ethics of Artificial Intelligence. In *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (Issue November). UNESCO. <https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000381137>



Modul 6

**Pengelolaan Referensi dan
Pemanfaatan *Artificial
Intelligence (AI)* dalam
Penulisan Akademik**



MODUL VI

Pengelolaan Referensi, *Plagiarism Checker* dan Pemanfaatan *Artificial Intelligence (AI)* dalam Penulisan Akademik

Oleh Dewi Khairani

Ringkasan

Modul ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang pengelolaan referensi, deteksi plagiarisme, dan pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) dalam penulisan akademik. Dalam pengelolaan referensi, peserta akan mempelajari teknik-teknik untuk mengumpulkan, mengatur, dan merujuk informasi dari berbagai sumber secara efisien dan sesuai dengan standar akademik. Selanjutnya, peserta akan diajarkan tentang pentingnya mencegah plagiarisme dan cara menggunakan perangkat lunak pendeteksi plagiarisme untuk memastikan keaslian karya tulis mereka. Terakhir, peserta akan diperkenalkan dengan konsep-konsep dasar kecerdasan buatan dan bagaimana teknologi ini dapat digunakan dalam mendukung proses penulisan akademik, mulai dari pemeriksaan kesesuaian referensi hingga pembangkitan ringkasan otomatis. Dengan demikian, pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam menulis karya akademik yang orisinal, terstruktur, dan berkualitas, sambil memanfaatkan teknologi modern untuk mendukung proses penulisan.

1. Maksud dan Tujuan

1. Mengajarkan peserta cara mengumpulkan dan mengatur, dan merujuk informasi dari berbagai sumber dengan tepat dan efisien.
2. Mengajarkan peserta cara merujuk informasi dari berbagai sumber dengan tepat dan efisien.
3. Memperkenalkan peserta pada konsep dasar kecerdasan buatan (AI) dan cara mengaplikasikannya dalam proses penulisan akademik.

2. Indikator Keberhasilan

1. Peserta mampu mendemonstrasikan keterampilan mengumpulkan dan mengatur informasi dari berbagai sumber dengan tepat dan efisien.
2. Peserta mampu mendemonstrasikan keterampilan merujuk informasi dari berbagai sumber dengan tepat dan efisien sehingga mampu membangun argumen yang solid dalam karya tulisnya.
3. Peserta mengenal dengan baik konsep dasar kecerdasan buatan (AI) dan cara mengaplikasikannya dalam proses penulisan akademik mulai dari pemeriksaan kesesuaian referensi hingga pembangkitan ringkasan otomatis.

3. Pokok Bahasan

1. Mengecek Similarity
2. Mengumpulkan dan Mengatur Referensi
3. Merujuk Referensi dan Berbagai Dokumen
4. Memanfaatkan Kecerdasan Buatan (AI)

4. Waktu

Pada sesi ini estimasi waktu yang dibutuhkan adalah 3 Jam (180 Menit) dengan rincian yang tertera di langkah-langkah

5. Metode

Sesi ini sepenuhnya dijalankan dengan Praktek Langsung

6. Alat dan Bahan yang dibutuhkan

1. Handphone/Laptop dengan Web Browser
2. Akses Internet
3. Mohon dapat diinstall terlebih dahulu: Microsoft Word, Mendeley, Harzing PnP.

7. Langkah-Langkah Umum Penyampaian Materi

6) Mengecek Similarity (5 menit)

6) Praktik Mencari reference dengan tools – Harzing Publish or Perish (10 Menit)

6) Praktik Mengumpulkan dan Mengelola Referensi dengan reference manager tools (25 Menit)

Peserta diajak mempraktikkan sejumlah langkah pengelolaan referensi digital menggunakan HP/Laptop masing dengan mengakses Web Browser. Praktik mengumpulkan dan mengelola referensi menggunakan *reference manager tools*, terdiri dari sbb:

- 1) Membuat perpustakaan di Mendeley
- 2) Memindahkan manajemen referensi lain (EndNote™, BibTeX dan RIS XML) ke Mendeley
- 3) Melakukan pencarian detail dokumen (CrossRef, PubMed, dan ArXiv)
- 4) Melakukan pencarian Google Scholar
- 5) Mengimpor referensi dengan 1 klik
- 6) Melakukan sinkronisasi file PDF dengan Akun Mendeley Web
- 7) Mengelola dokumen dan referensi
- 8) Membuat Anotasi di file PDF

6) Praktik Merujuk Informasi dan Berbagi Dokumen dan Referensi menggunakan reference manager tools (50 Menit)

Selanjutnya, peserta diajak mempraktikkan sejumlah langkah merujuk informasi dengan memanfaatkan *reference manager tools*, praktik tersebut terdiri dari sbb:

- 1) Mengutip dan merujuk informasi (artikel, buku, dll) di dalam File Word dan OpenOffice dengan mudah
- 2) Mengutip di dokumen Google seperti Google Docs (dan editor lainnya)
- 3) Mengutip dan membuat Bibliografi menggunakan BibTeX
- 4) Berbagi Dokumen dan Referensi dengan Tim Peneliti/Penulis

6) Praktik Pemanfaatan Kecerdasan Buatan (AI) (60 Menit)

Terakhir, peserta diajak mempraktikkan sejumlah langkah pemanfaatan AI dalam hal ini *QuillBot* untuk Pendeteksian Tulisan yang dihasilkan oleh AI Penghasil Teks, seperti ChatGPT, dll, dan pemanfaatan lain untuk Parafrase, Penerjemahan, Penyingkat, dll.

6) Refleksi Akhir (10 Menit)

Sebelum penutup, fasilitator membuat catatan akhir dan menekankan bahwa Teknologi AI hanyalah sebuah Tools atau Alat Bantu untuk memudahkan tugas-tugas akademik, tapi bukan sebagai pengganti pikiran dan kreativitas manusia dalam menghasilkan karya tulis yang jujur dan berintegritas.

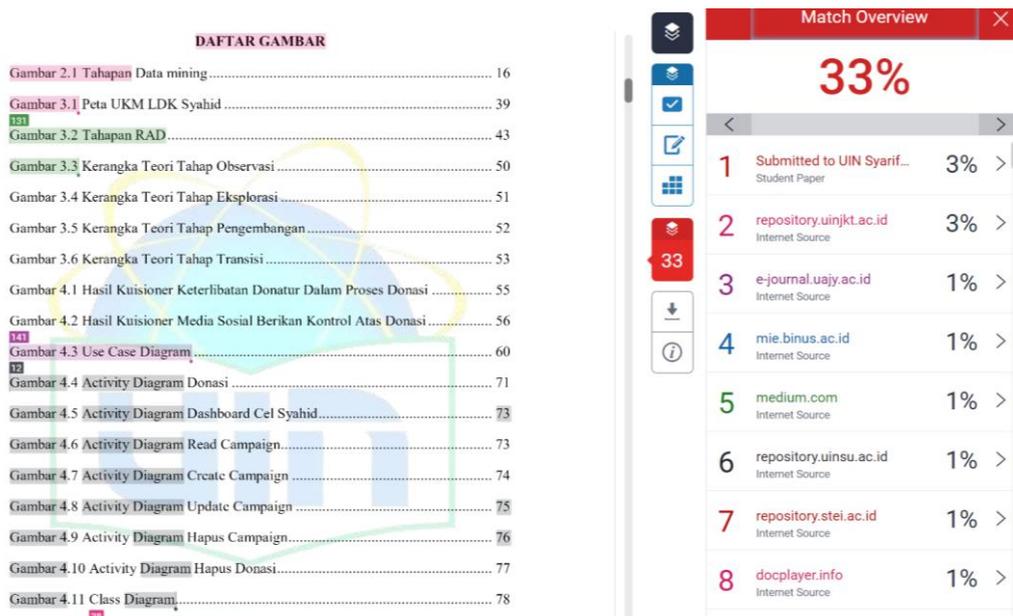
Panduan Langkah-Langkah Penyampaian Materi Secara Terperinci

1. Praktik Mengecek *Similarity*

Uji similaritas adalah proses untuk menentukan seberapa mirip atau seberapa dekat dua objek atau kelompok dalam hal karakteristik tertentu. Tujuan dari uji similaritas adalah untuk mengukur tingkat kesamaan antara dua objek atau kelompok berdasarkan fitur atau atribut yang dimiliki oleh keduanya. Ada berbagai metode yang dapat digunakan untuk melakukan uji similaritas, tergantung pada jenis data dan karakteristik yang sedang diteliti.

Perangkat lunak yang biasanya digunakan di lingkungan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk menguji similaritas dan mendeteksi plagiarisme dalam tulisan adalah Turnitin. Turnitin membandingkan teks yang diunggah dengan database yang luas yang berisi karya-karya akademik, jurnal, situs web, dan dokumen lainnya untuk mencari potongan teks yang serupa.

Meskipun Turnitin tidak memberikan pengukuran similaritas secara langsung, hasil analisisnya sering disajikan dalam bentuk persentase kesamaan atau "Originality Report." Persentase ini mengindikasikan seberapa banyak teks dalam dokumen yang diunggah serupa dengan teks yang ada dalam database Turnitin.



Gambar Contoh Pengecekan Similaritas.

Setelah menerima laporan hasil uji similaritas seperti diatas, ada beberapa langkah yang dapat diambil tergantung pada konteks dan tujuan penggunaan laporan uji similaritas tersebut. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat Anda pertimbangkan:

- a. Analisis Manual: Periksa dengan cermat bagian-bagian dari dokumen yang menunjukkan tingkat kesamaan yang tinggi. Tinjau apakah kesamaan tersebut merupakan hasil dari pengutipan yang sah, referensi yang tepat, atau kesamaan dalam terminologi atau frase yang umum digunakan. Lakukan penilaian manusia untuk memastikan bahwa tidak ada plagiarisme yang terjadi.
- b. Revisi atau Koreksi: Jika kesamaan antara dokumen disebabkan oleh pengutipan yang tidak disengaja atau kesalahan dalam penulisan, berikan saran kepada penulis untuk merevisi atau mengoreksi dokumen mereka agar menghindari kesamaan tersebut di lain waktu.

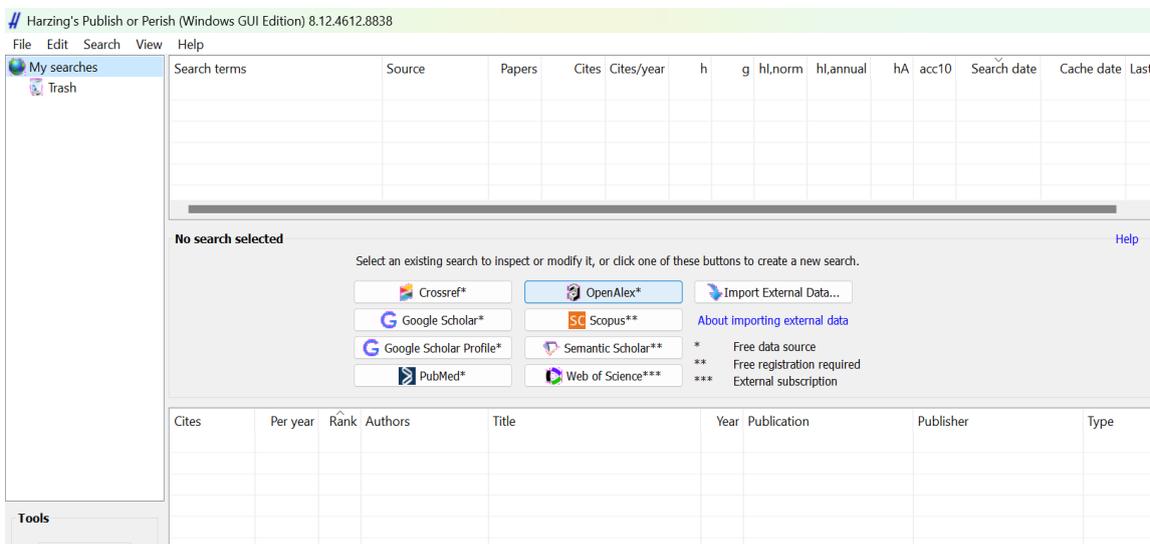
2. Praktik Mencari reference dengan tools – Harzing Publish or Perish

Harzing's Publish or Perish adalah perangkat lunak yang digunakan untuk mengakses dan menganalisis data yang diperoleh dari Google Scholar. Perangkat lunak ini dikembangkan oleh Profesor Anne-Wil Harzing, seorang ilmuwan informasi dan dosen di Sekolah Bisnis Kembara di Universitas Melbourne. Harzing's Publish or Perish telah menjadi alat yang sangat berguna bagi peneliti dan akademisi dalam memantau sitasi dari karya ilmiah mereka, memantau perkembangan karir akademik, dan memperoleh wawasan tentang tren dalam bidang ilmiah tertentu.

Berikut adalah langkah-langkah umum tentang bagaimana perangkat lunak ini bekerja:

- a. Di dalam perangkat lunak, Anda akan melihat kotak pencarian di mana Anda dapat memasukkan kata kunci, judul artikel, atau nama penulis yang ingin Anda telusuri. Masukkan kata kunci atau nama penulis yang sesuai dengan minat penelitian Anda.
- b. Anda akan diberikan beberapa opsi pencarian, seperti "Author search" untuk mencari nama penulis atau "General search" untuk mencari kata kunci atau judul artikel. Pilih opsi yang sesuai dengan kebutuhan Anda.

- c. Setelah data ditemukan, perangkat lunak mengekstrak informasi penting dari setiap publikasi, termasuk jumlah kutipan, indeks h, indeks i10, dan detail lainnya yang relevan.
- d. Berdasarkan data yang dianalisis, Harzing's Publish or Perish dapat memberikan peringkat pada peneliti berdasarkan parameter seperti jumlah publikasi, indeks h, atau jumlah kutipan. Ini membantu dalam membandingkan kinerja peneliti dengan rekan-rekan mereka dalam bidang ilmiah yang sama.
- e. Setelah Anda selesai dengan analisis, Anda dapat menyimpan hasilnya untuk referensi atau berbagi dengan rekan-rekan Anda. Perangkat lunak ini biasanya memiliki opsi untuk menyimpan hasil dalam berbagai format file yang berbeda.



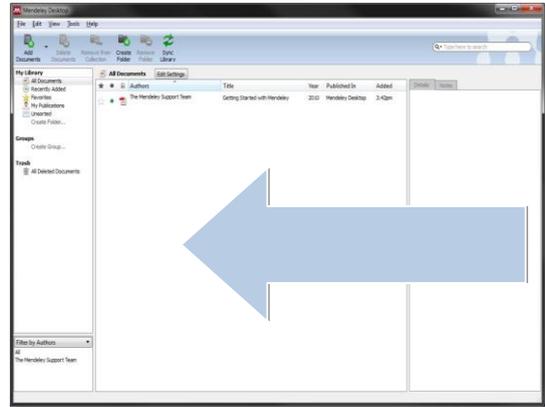
Gambar tools. Harzing Publish or Perish

3. Praktik Mengumpulkan dan Mengelola Referensi (Mendeley, Zotero, dll)

1) Membuat perpustakaan Anda Menambahkan PDF ke Mendeley

Anda dapat menambahkan PDF ke Mendeley dengan mengklik tombol Tambah Dokumen di ujung kiri toolbar. Atau, Anda dapat menyeret dan melepaskan PDF ke panel konten. Mendeley kemudian akan mencoba mendeteksi detail dokumen (data bibliografi).

Setiap dokumen yang rinciannya tidak jelas bagi Mendeley akan ditambahkan ke bagian Tinjauan Kebutuhan untuk verifikasi manual. Anda dapat menggunakan pencarian rincian dokumen Mendeley (CrossRef, PubMed, dan ArXiv) atau Google Scholar Search untuk melengkapi rincian dokumen yang hilang (lihat di bawah).



2) Mengimpor/mengekspor pustaka EndNote™, BibTeX, dan RIS

Perpindahan dari perangkat lunak manajemen referensi lain seperti EndNote™ ke Mendeley sangatlah mudah. Karena EndNote™ menggunakan ekstensi file milik mereka sendiri (.enl), Anda perlu mengekspor pustaka Anda sebagai file .xml (standar umum yang lebih terbuka) untuk bermigrasi ke Mendeley:

Dalam EndNote™:

1. Pilih Ekspor File
2. Pilih jenis "XML" dan "RIS" sebagai gaya keluaran
3. Beri nama perpustakaan Anda dan simpan di PC Anda.

di Mendeley:

1. Pilih File Tambah File
2. Pilih file XML yang sebelumnya telah diekspor dari EndNote™ dan klik "Open"
3. Perpustakaan EndNote™ Anda akan muncul di Mendeley Desktop To

mengimpor BibTeX dan RIS XML bersama PDF yang dipilih:

File → Add Files

Demikian juga data Anda dapat dengan mudah diekspor dari Mendeley:

1. Pilih dokumen yang ingin diekspor dan buka Ekspor File atau tekan Ctrl + E atau Cmd + E pada MacOS.
2. Anda kemudian akan diberikan pilihan untuk menyimpan file Anda dalam format yang paling umum - file .xml, .ris, dan BibTeX.

3). Melakukan pencarian detail dokumen (CrossRef, PubMed, dan ArXiv)

Anda juga dapat mencari rincian dokumen dari CrossRef (DOI), PubMed (PMID), dan ArXiv. Cukup isi ID dokumen di bidang masing-masing dan klik ikon kaca pembesar di sebelahnya untuk mendapatkan rincian dokumen tersebut. Kolom-kolom ini terletak di tab Rincian.

Details Notes

Creation of a Bacterial Cell Controlled by a Chemically Synthes...

Authors: D. Gibson, J. Glass, C. Lartigue et al.

View research catalog entry for this paper

Journal: *Science*

Year: 2010

Volume: 52

Issue:

Pages:

Abstract:

Tags:

Keywords:

URL:

<http://www.sciencemag.org/cgi/doi/10.1126/scienc...>

Add URL...

Catalog IDs

ArXiv ID:

DOI: 10.1126/science.1190719

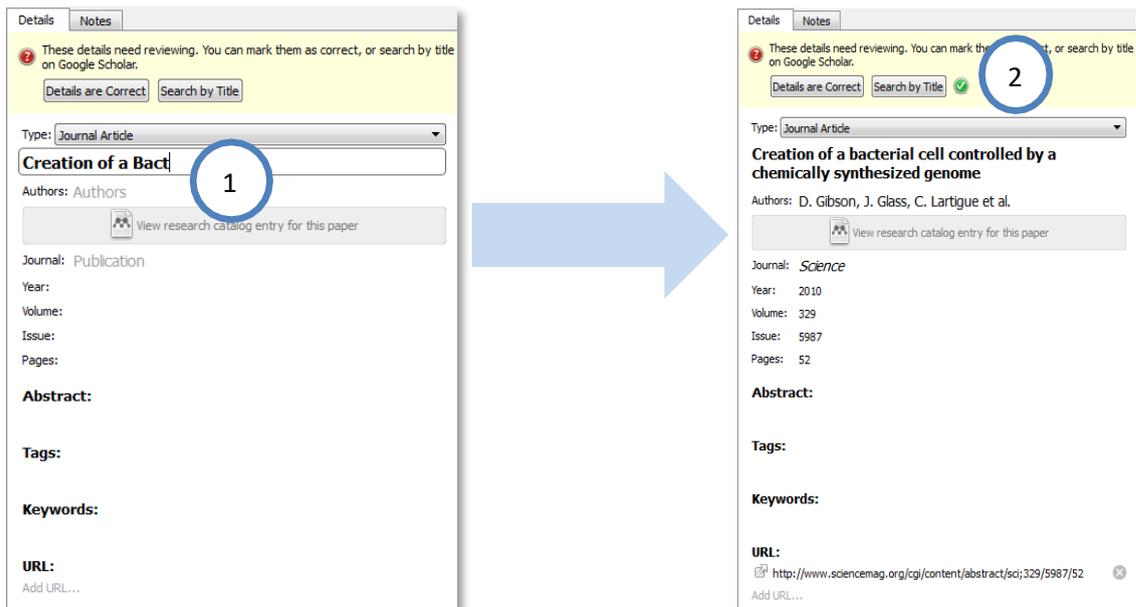
PMID:

4) Pencarian Google Scholar

Anda dapat mencari detail dokumen dengan Google Scholar di Mendeley:

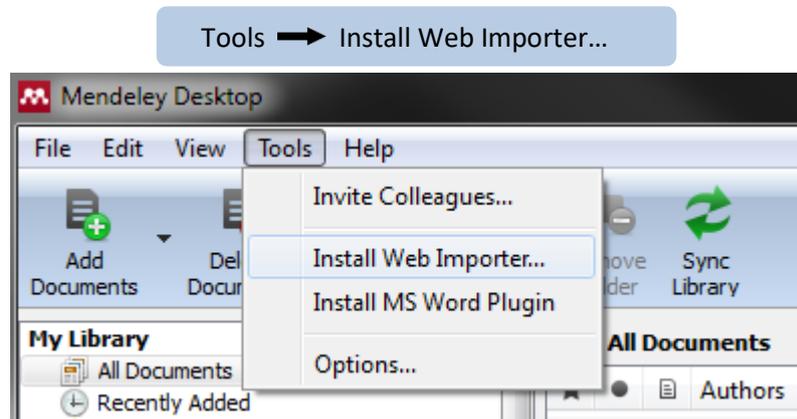
1. **Masukkan judul dokumen yang benar**
2. **Klik pencarian**

Mendeley akan mencoba melengkapi data yang hilang dari Google Scholar. (Catatan: Pencarian hanya berfungsi untuk berkas PDF yang diimpor dan tidak untuk entri yang ditambahkan secara manual).



5) Importir Web satu klik

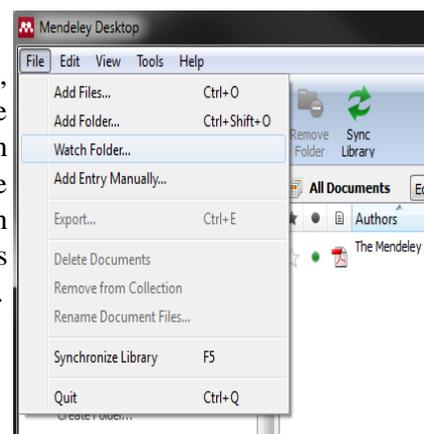
Anda dapat mengimpor referensi dengan satu klik dari layanan yang tercantum di bawah ini. Untuk menginstal Pengimpor Web dan mengetahui cara menggunakannya, cukup pilih:



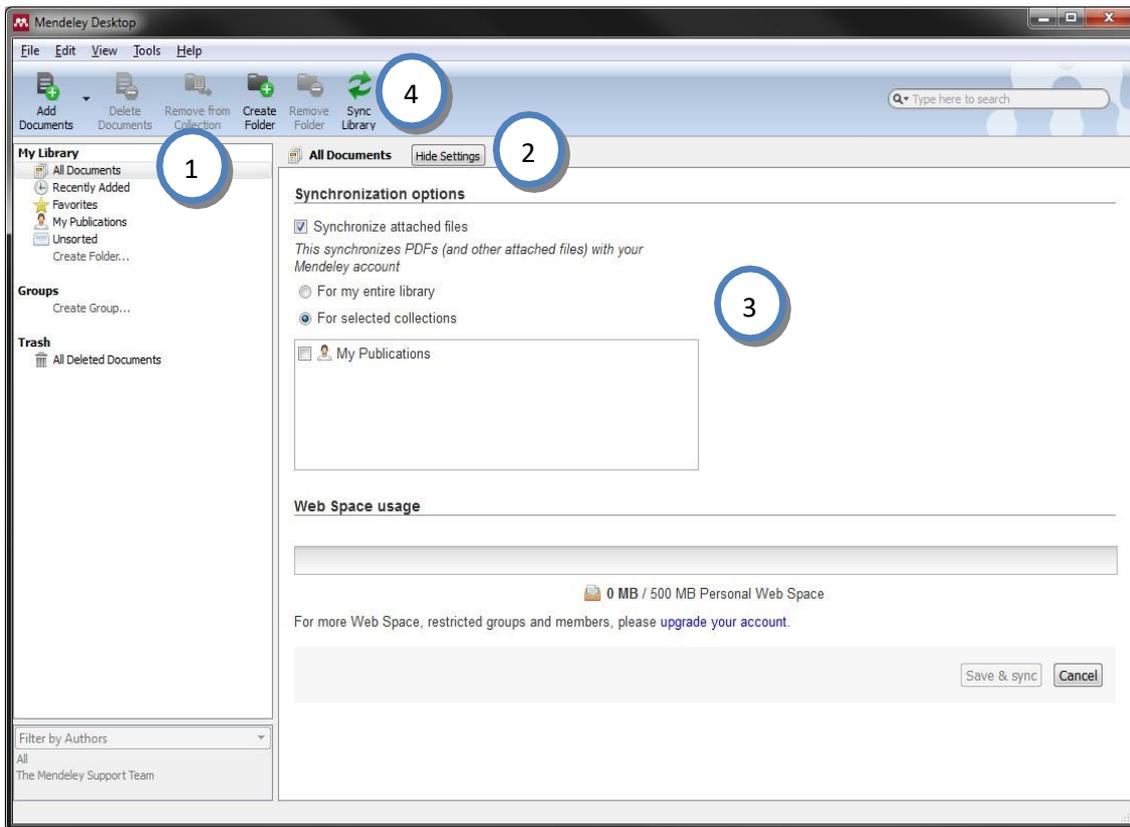
- ACM Portal
- ACS Publications
- AIP Scitation
- Amazon
- APS
- APA PsycNET
- arXiv
- BioMedCentral
- BioOne
- CiteseerX
- CiteULike
- Copac
- DBLP
- EBSCO
- GBV
- Google BookSearch
- Google Scholar
- IACR ePrints
- IEEE Xplore
- Informaworld
- IngentaConnect
- INIST/CNRSI
- Institute of Physics
- ISI Web of Knowledge
- JSTOR
- Lancet Journals
- MyOpenArchive
- NASA ADS
- Nature
- OpticsInfoBase
- PLoS
- PNAS
- PubMed
- RePEc
- SAGE
- ScienceDirect
- ScienceMag
- Scirus
- Spires
- SpringerLink
- SSRN
- Wikipedia
- Wiley InterScience
- WorldCat
- Zetoc

6) Menonton folder untuk menambahkan PDF secara otomatis ke Mendeley Desktop

Ketika Anda menempatkan dokumen di folder yang ditonton, dokumen tersebut akan secara otomatis ditambahkan ke Mendeley sehingga Anda dapat membuat anotasi, mengutip, dan menelusuri referensinya secara instan. Menambahkan file ke Mendeley menggunakan folder yang ditonton akan memudahkan untuk menambahkan beberapa dokumen sekaligus dan menyimpannya di tempat yang Anda inginkan di computer.



7) Menyinkronkan PDF dengan akun Mendeley Web Anda



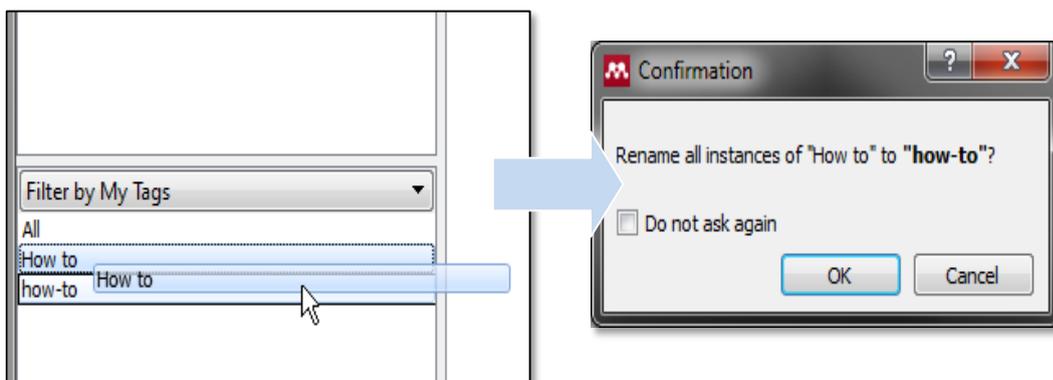
Jika Anda ingin memiliki akses ke PDF Anda dari mana saja, aktifkan fitur sinkronisasi file. Dengan mengaktifkan fitur ini, Anda dapat mengakses file PDF Anda di perpustakaan Web Mendeley.

1. Pastikan bahwa "Semua Dokumen" di panel "Perpustakaan Saya" dipilih
2. Pilih "Edit Pengaturan"
3. Sesuaikan pengaturan dengan kebutuhan Anda.
4. Menyinkronkan perpustakaan Anda
5. Masuk ke akun Mendeley Web Anda dan lihat hasilnya di perpustakaan Anda

7) Mengelola dokumen dan referensi Anda

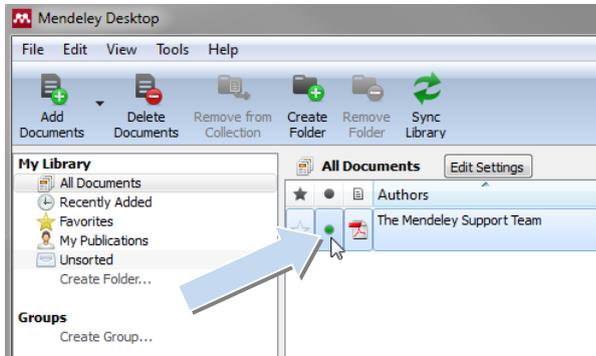
Menggabungkan nama penulis, tag, atau publikasi duplikat

Pada panel filter berdasarkan penulis/tag/publikasi, klik nama yang Anda kenali telah diduplikasi atau salah, lalu seret & letakan di atas nama yang benar untuk mengganti namanya.



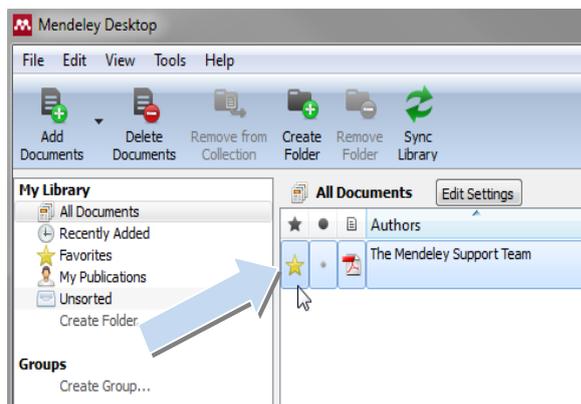
Misalnya, jika Anda memiliki dua dokumen yang diberi tag "Cara" dan "how-to", menyeret dokumen yang terakhir ke dokumen yang pertama akan mengganti nama entri yang salah.

Dokumen dapat ditandai sudah dibaca/belum dibaca



Melacak dokumen yang belum dibaca. Ketika Anda menambahkan dokumen ke Mendeley, dokumen tersebut ditandai belum dibaca dengan titik hijau kecil. Jika Anda membukanya di dalam penampil PDF Mendeley, dokumen tersebut akan ditandai sudah dibaca. Atau cukup klik pada titik hijau untuk beralih dari sudah dibaca/belum dibaca.

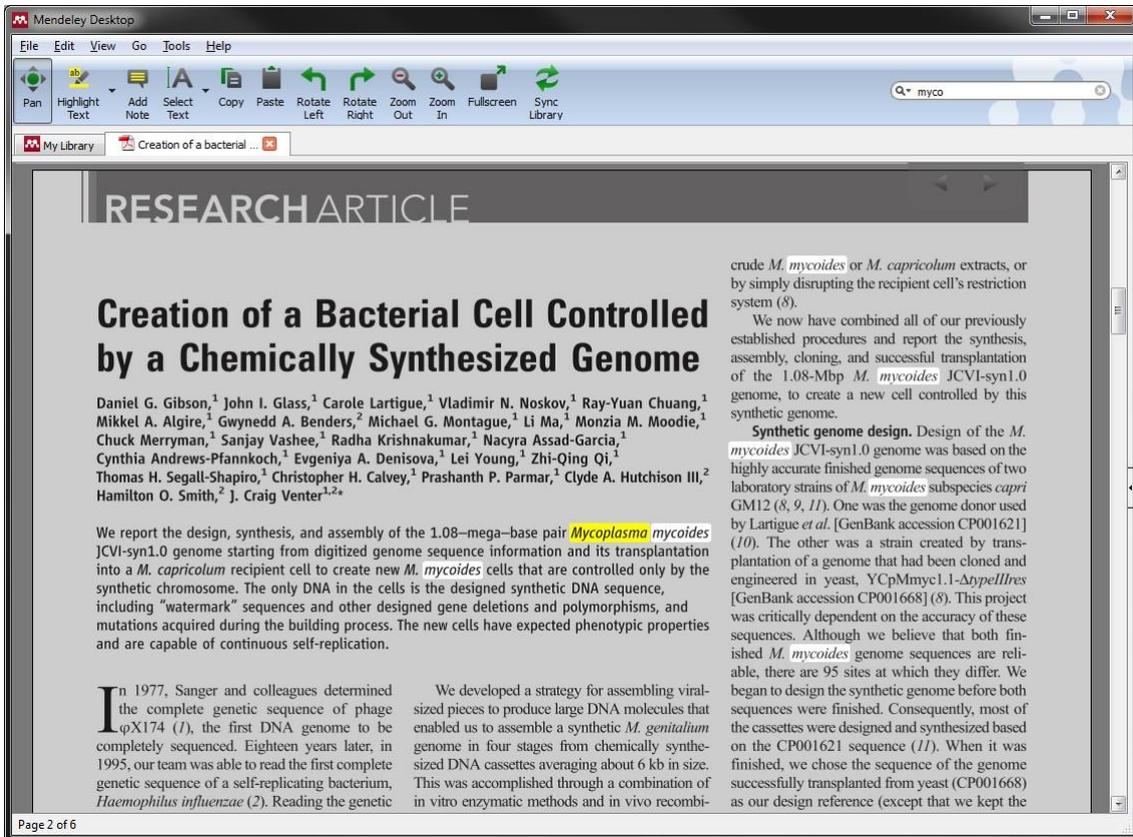
Favorit



Anda dapat menandai dokumen favorit Anda (atau dokumen yang ingin Anda lacak) dengan ikon bintang. Cukup klik untuk membintang, dan klik lagi untuk menghapus tanda bintang. Semua dokumen favorit akan muncul di Folder Favorit, sehingga Anda dapat merujuk kembali ke dokumen tersebut dengan sekali klik.

Cari saat Anda mengetik

Pencarian cerdas dalam dokumen menyoroti istilah pencarian saat Anda mengetik, sehingga Anda dapat menemukan apa yang Anda cari dengan cepat. Cukup ketik di bilah pencarian dan lihat Mendeley menemukan istilah yang cocok dalam dokumen.



7) Membuat anotasi PDF

Anda dapat menambahkan sorotan dan catatan ke dokumen dalam Mendeley Desktop.

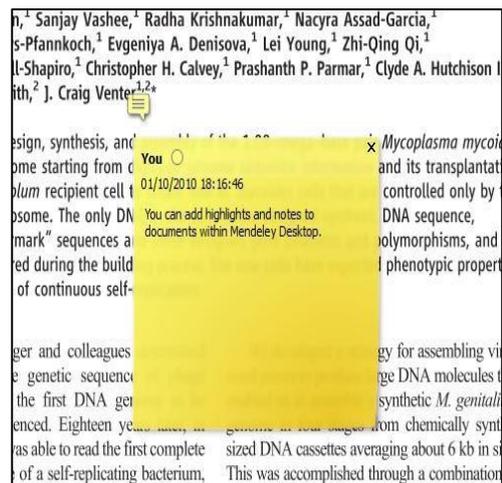
1. Buka PDF di penampil PDF Mendeley dengan mengeklik dua kali di panel tengah,
2. Tambahkan sorotan dan catatan dengan mengeklik tombol Sorot Teks atau Tambahkan Catatan pada menu.

Tambahkan sorotan dan catatan dengan mengeklik tombol

Sorot Teks atau Tambahkan Catatan pada menu.

1. Buka PDF yang merupakan bagian dari Grup (lihat di bawah),
2. Buatlah anotasi Anda,
3. Sinkronkan anotasi ini ke Mendeley Web dengan kembali ke "Perpustakaan Saya" dan klik "Sinkronkan Perpustakaan".

Catatan: Anotasi ini tidak disimpan di file PDF yang sebenarnya, melainkan di akun Mendeley Anda. Untuk membuat file PDF baru yang berisi semua anotasi, Anda dapat mengekspor PDF dengan semua anotasinya dengan memilih File → Ekspor dengan Anotasi dari dalam penampil PDF Mendeley.



Pembatalan beberapa tingkat dalam detail dokumen

Anda dapat membatalkan perubahan terakhir pada detail atau anotasi dokumen Anda dengan mengklik Urungkan di tempat biasa. Pilih opsi berikut di menu tarik-turun:

Edit → Undo
or Ctrl+Z (Cmd+Z for Mac)

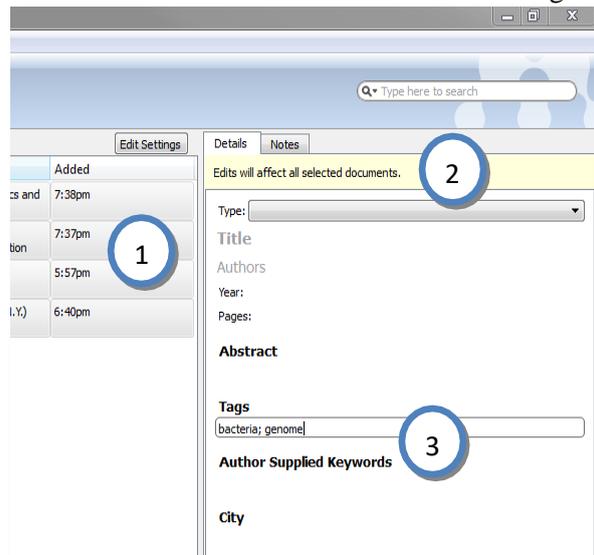
Tandai dan edit beberapa dokumen sekaligus

Ketika Anda ingin menandai atau menambahkan detail untuk lebih dari satu dokumen sekaligus:

1. Pilih dokumen yang ingin Anda edit sekaligus dengan menekan Ctrl + klik kiri dokumen yang ingin Anda pilih
2. Perhatikan pesan konfirmasi pengeditan batch
3. Masukkan data Anda

Data dapat berupa tag, catatan, atau detail dokumen lainnya seperti nama publikasi.

Misalnya, dalam contoh ini, tag yang dimasukkan akan diterapkan ke semua dokumen yang dipilih.



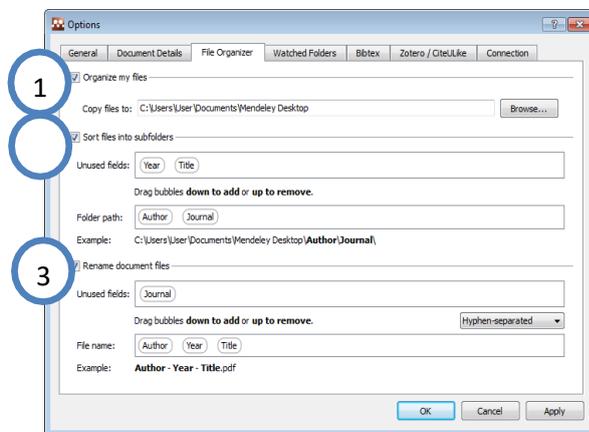
Penyelenggara File

Pengatur file Mendeley dapat secara otomatis mengubah nama PDF Anda dan mengarsipkannya dalam struktur folder yang jelas, sehingga lebih mudah untuk menemukan file Anda di luar Mendeley. Anda dapat menemukannya di sini:

Tools → Options File → Organizer tab
atau untuk Mac pilih: Mendeley → Preferences → File Organizer tab

Pada tab, pilih:

1. **Mengatur file saya:** untuk membuat salinan semua dokumen yang ditambahkan ke Mendeley dalam satu folder
2. **Mengurutkan file ke dalam subfolder:** untuk membuat struktur folder berdasarkan detail dokumen yang dipilih
3. **Ubah nama file dokumen:** untuk mengubah nama PDF Anda yang sering kali tidak deskriptif menjadi nama file yang lebih bermakna, termasuk penulis, jurnal, tahun, dan judul

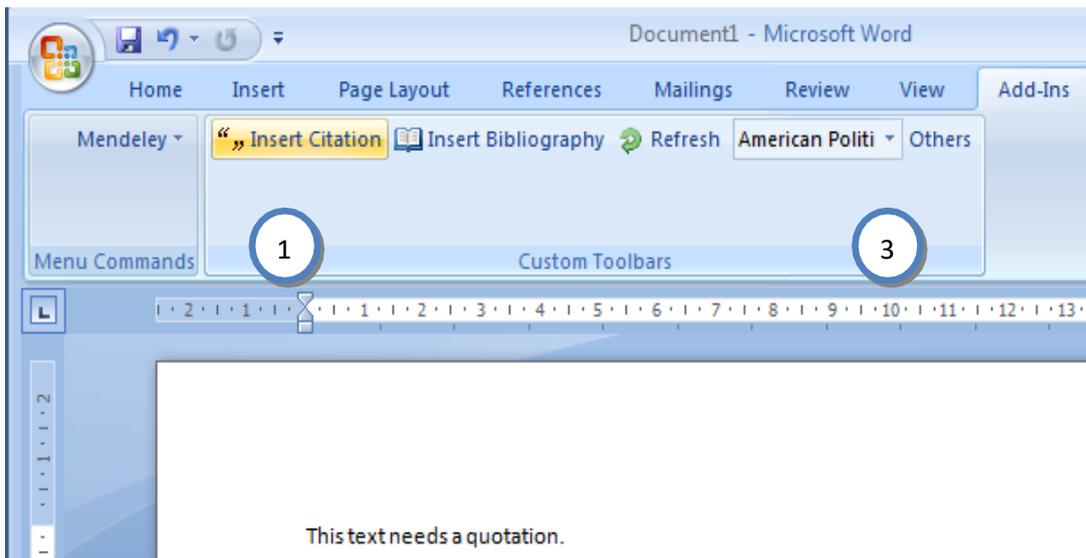


2. Mengutip referensi

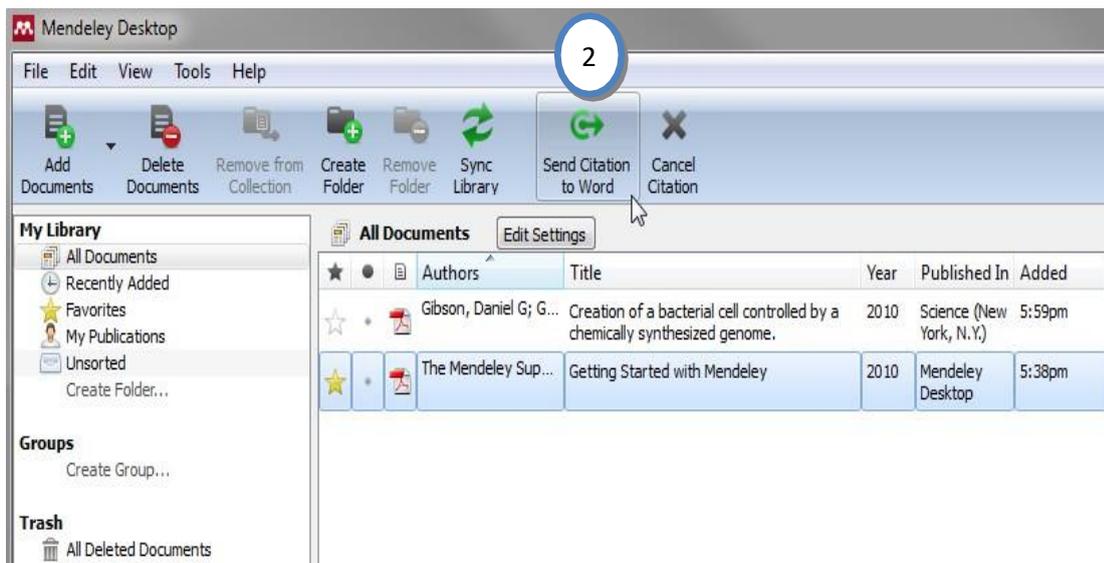
1) Plug-in Word dan OpenOffice

Setelah Anda memiliki dokumen di Mendeley, Anda dapat mengutip dan merujuknya di dalam Word dan OpenOffice dengan mudah. Plug-in Mendeley Word & OpenOffice mengintegrasikan Mendeley ke dalam pengolah kata ini. Setelah terinstal, Anda akan memiliki tombol-tombol tool bar yang memungkinkan Anda untuk mengutip dokumen, membuat daftar pustaka, atau mengedit entri secara manual, sehingga menghemat waktu dan tenaga saat Anda menulis.

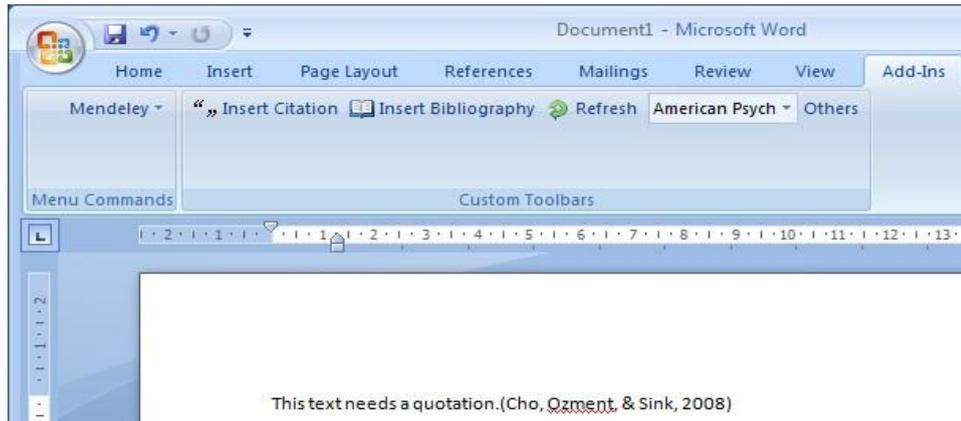
Ketika Anda membuat makalah dan ingin mengutip dokumen dari Perpustakaan Mendeley Anda:



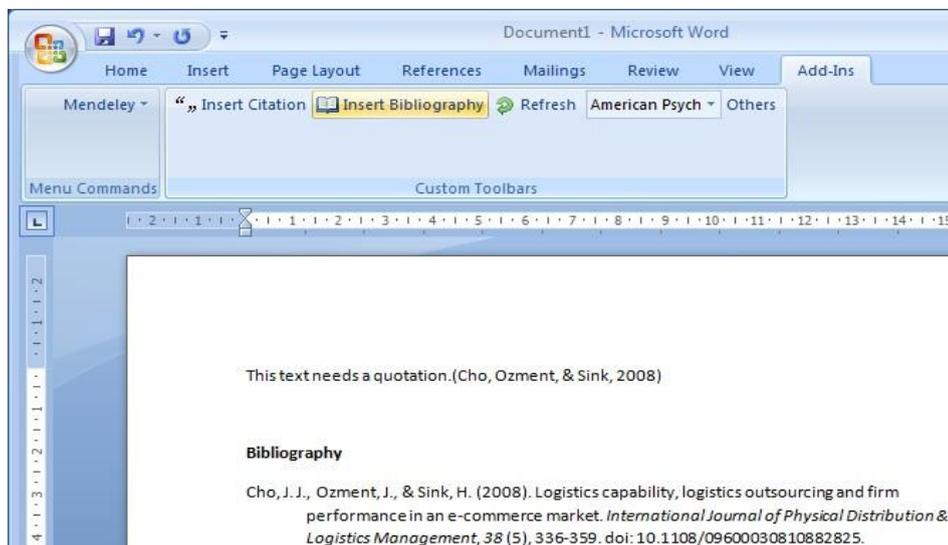
1. Klik **Sisipkan Kutipan** di bilah alat Mendeley di dalam Word
1. **Pilih dokumen** di Mendeley Desktop, dan klik Kirim Kutipan ke Word. Anda juga dapat mengutip beberapa dokumen. Cukup tahan tombol Ctrl (atau tombol Cmd pada Mac) dan klik kiri dokumen yang ingin Anda kutip.
1. Pilih **gaya kutipan** pada menu tarik-turun di pengolah kata Anda



Ini sekarang akan **mengirim kutipan ke Word:**



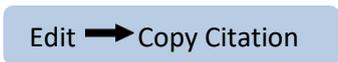
Anda sekarang dapat membuat daftar pustaka dengan mengklik "**Sisipkan Daftar**



Pustaka":

2) Mengutip di dokumen Google (dan editor lainnya)

Anda juga dapat menambahkan kutipan di editor teks lain, seperti Google Docs. Cukup pilih makalah yang ingin Anda kutip di Mendeley Desktop dan klik:

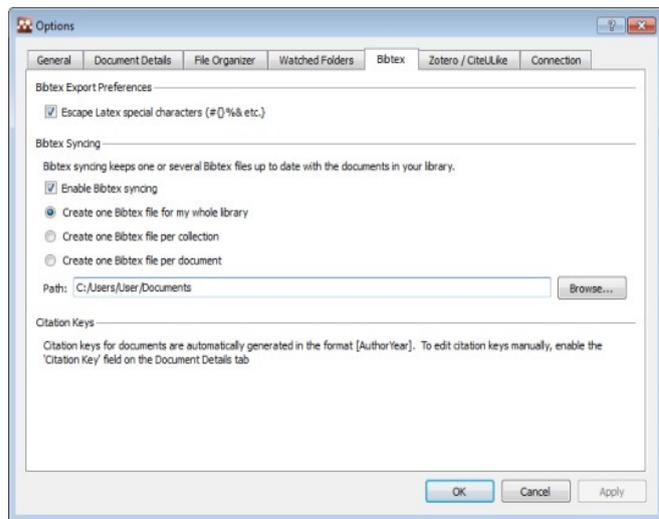


Kemudian Tempelkan ke dalam dokumen yang Anda buat. Atau, Anda dapat menyeret & menjatuhkan kertas dari jendela Mendeley Desktop ke dokumen, dan referensi dalam gaya kutipan yang dipilih saat ini akan ditambahkan di sana.

3) Mengutip menggunakan BibTeX

Anda juga dapat mengutip dan membuat bibliografi dalam dokumen LaTeX. Mendeley Desktop membuat file BibTeX untuk seluruh pustaka Anda, untuk setiap kelompok atau per dokumen. Berkas BibTeX diperbarui setiap kali Anda melakukan perubahan pada pustaka pribadi Anda di Mendeley Desktop.

Kunci kutipan dibuat secara otomatis dalam format [TahunPenulis]. Anda dapat mengedit kunci kutipan secara manual dengan mengaktifkan bidang "Kunci Kutipan" di bawah Opsi(tab Detail Dokumen).



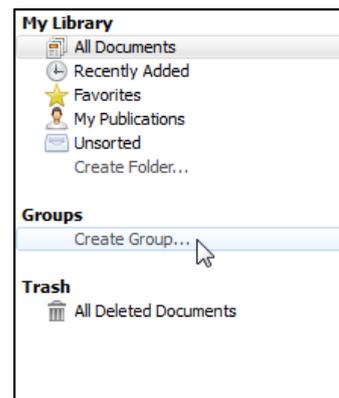
Kemudian Anda dapat mengedit kunci kutipan di bawah tab Detail Dokumen di perpustakaan Anda.

Tools → Options → BibTeX Tab

Anda dapat mengaktifkan dukungan BibTeX di sini:

4) Berbagi Dokumen dan Referensi Cara Membuat Grup

Grup adalah cara mudah bagi Anda untuk berkolaborasi dengan kolega dan berbagi koleksi dokumen. Setiap anggota grup dapat mengunggah dokumen ke grup tersebut. Anda dapat membuat grup dengan mengklik "Buat Grup" di panel sebelah kiri.



Setelah Anda mengklik "Buat Grup", sebuah dialog yang meminta Anda untuk memasukkan rincian grup Anda akan muncul.

The image shows a web form for creating a group. It has the following sections:

- Group name:** A text input field.
- Group description:** A large text area.
- Privacy settings:** A section with three radio button options:
 - Private:** Selected by default. Description: "Not visible to the public; great for private research projects". A button "Share references + files" is to its right.
 - Public:** A sub-section containing two options:
 - Invite-only:** Description: "Publicly visible, but you decide who contributes; great for public reading lists or curating your lab's research output". A button "Share references only" is to its right.
 - Open:** Description: "Publicly visible, everyone can contribute; great for open discussion groups around any subject".
- Additional info:** A link "Add additional info (e.g. tags, disciplines)" above a text input field.
- Buttons:** "Create Group" and "Cancel" at the bottom right.

1. **Nama grup** memungkinkan Anda menentukan nama untuk grup Anda.
2. **Deskripsi grup** memungkinkan Anda memasukkan rincian tentang grup.
3. Bagian **Pengaturan privasi** memungkinkan Anda memilih jenis grup yang ingin Anda buat (lihat di bawah).
4. Untuk **menambahkan Tag**, atau untuk menetapkan **disiplin penelitian** ke grup Anda (secara default, ini adalah disiplin Anda sendiri), klik **Tambah info tambahan**.
5. Klik **Buat Grup** untuk menyelesaikannya.

Catatan: Anda dapat meninjau pengaturan ini nanti dengan mengklik "Edit pengaturan".

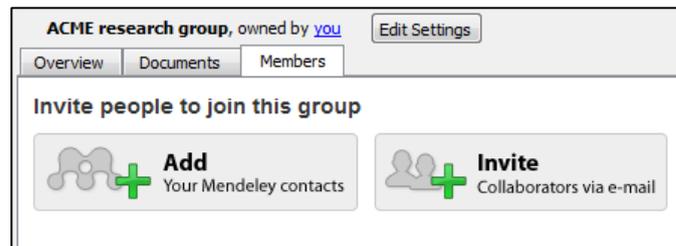
Ada tiga jenis grup:

1. **Grup Pribadi** - Ini adalah grup khusus undangan yang isinya hanya dapat dilihat oleh anggota grup. Grup ini sangat bagus untuk proyek penelitian pribadi.
2. **Grup Khusus Undangan Publik** - Ini adalah grup yang dapat dilihat oleh siapa saja, tetapi hanya anggota yang dapat berkontribusi di dalamnya, grup ini bagus untuk daftar bacaan publik atau mengkurasi hasil penelitian lab Anda.
3. **Grup Terbuka Publik** - Ini adalah grup yang dapat diikuti oleh siapa saja dan berkontribusi. Grup ini dirancang untuk grup diskusi terbuka seputar subjek apa pun.

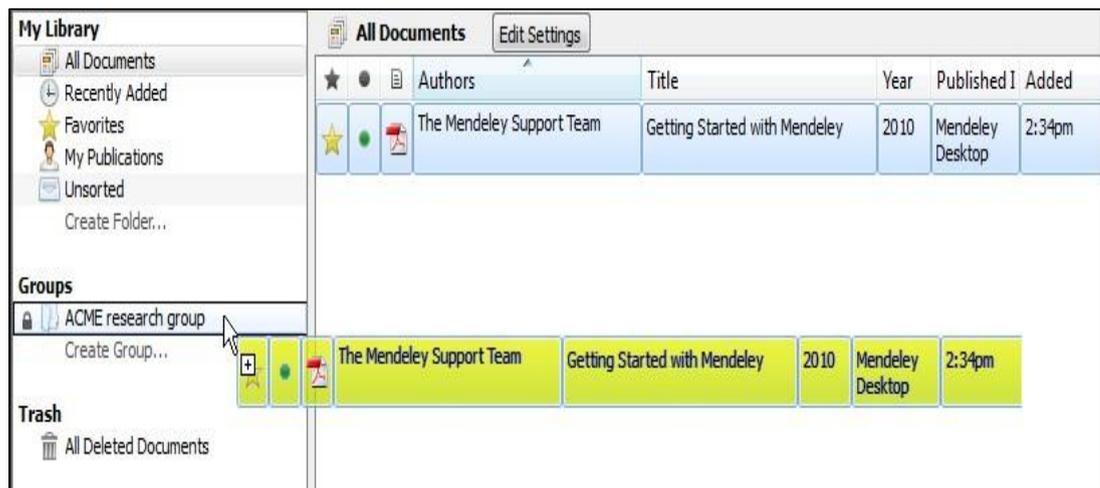
Menambahkan anggota dan dokumen

Setelah Anda membuat grup, Anda dapat menambahkan anggota dan dokumen ke dalamnya.

1. Untuk Mengundang Anggota ke grup, buka tab Anggota.
2. Anda dapat menambahkan orang yang sudah menjadi kontak Anda di Mendeley dengan mengeklik "Tambah", atau Anda dapat mengundang orang untuk bergabung dengan Anda di Mendeley dengan mengeklik "Undang".



3. Anda dapat melihat dokumen grup dengan membuka tab Dokumen. Untuk Menambahkan Dokumen, masuk ke grup dan klik "Tambahkan dokumen" di bilah atas. Atau, Anda bisa menyeret dan melepaskan dokumen ke grup (baik dari folder Mendeley Anda, atau dari tempat lain di komputer Anda).



4. Untuk mengunduh PDF yang dilampirkan oleh anggota grup lain ke grup, buka Pengaturan Edit dan centang "Unduh file terlampir ke grup".
Catatan: file PDF terlampir hanya dapat dibagikan di Grup Privat, bukan di Grup Publik.
5. Untuk mengunggah grup Anda dengan semua pengaturannya ke Mendeley Web, tekan tombol Sinkronisasi Perpustakaan.

4. Teknik tools dengan AI– Praktik dengan Quillbot

Tools yang tersedia:

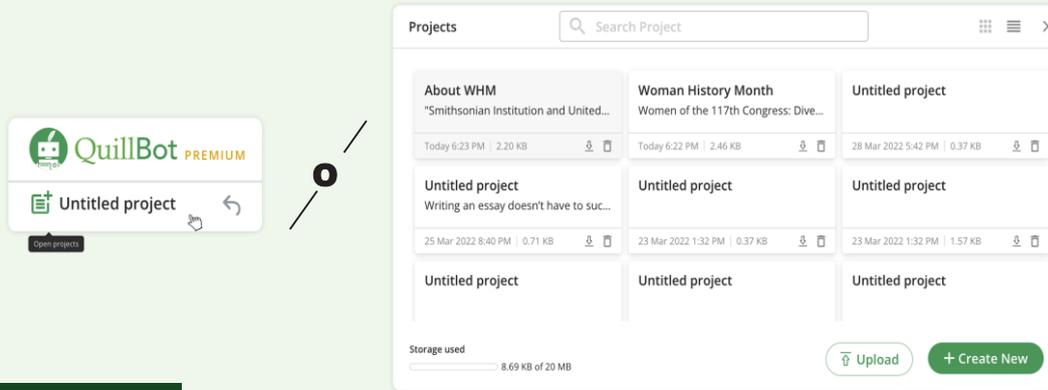
1. **Pemeriksa Tata Bahasa:** Memastikan tata bahasa yang akurat, melakukan pemeriksaan ejaan, memverifikasi tanda baca, dan memperbaiki berbagai masalah tata bahasa. Selain itu, ada pemeriksa esai gratis, pemeriksa tata

bahasa, dan berbagai alat lain yang tersedia untuk meningkatkan keberhasilan akademis.

2. **Parafrase:** Alat parafrase multibahasa membantu Anda menulis ulang dan meningkatkan kejelasan kalimat, paragraf, atau artikel apa pun.
3. **Flow:** Ruang menulis all-in-one yang menggabungkan semua alat QuillBot di satu lokasi dengan pemeriksaan tata bahasa bawaan, memungkinkan Anda untuk memparafrasekan, meringkas, meneliti, membuat kutipan, dan menulis esai tanpa harus berpindah-pindah alat.
4. **Peringkasan :** QuillBot Summarizer dapat memadatkan konten dengan presisi menggunakan fitur-fitur seperti mode paragraf, ekstraksi poin utama, dan kemampuan untuk membuat mode khusus untuk pengalaman meringkas yang disesuaikan.
5. **Penerjemah :** Penerjemah QuillBot menyederhanakan komunikasi lintas bahasa, memastikan keakuratan dan kejelasan dalam berbagai konteks, membuat hambatan bahasa menjadi sesuatu dari masa lalu.
6. **Pendeteksi AI:** Tempelkan teks Anda di bawah ini untuk mendeteksi konten yang dibuat oleh AI seperti ChatGPT, GPT-4, dan Google Bard. Detektor AI gratis dari QuillBot akan menandai teks untuk pemeriksaan lebih lanjut dan membuat tulisan Anda tetap manusiawi.
7. **Pembuat Kutipan:** Jelaskan atau evaluasi sumber Anda menurut APA, MLA, Chicago, Harvard, dll., dan biarkan Pembuat Kutipan Scriber menemukan dan mengisi semua informasi yang relevan secara otomatis.
8. **Universitas QuillBot :** Daftar untuk webinar langsung, pelajari metode untuk meningkatkan penulisan akademis, produktivitas, dan manfaatkan alat untuk meningkatkan keterampilan menulis dan penelitian Anda.

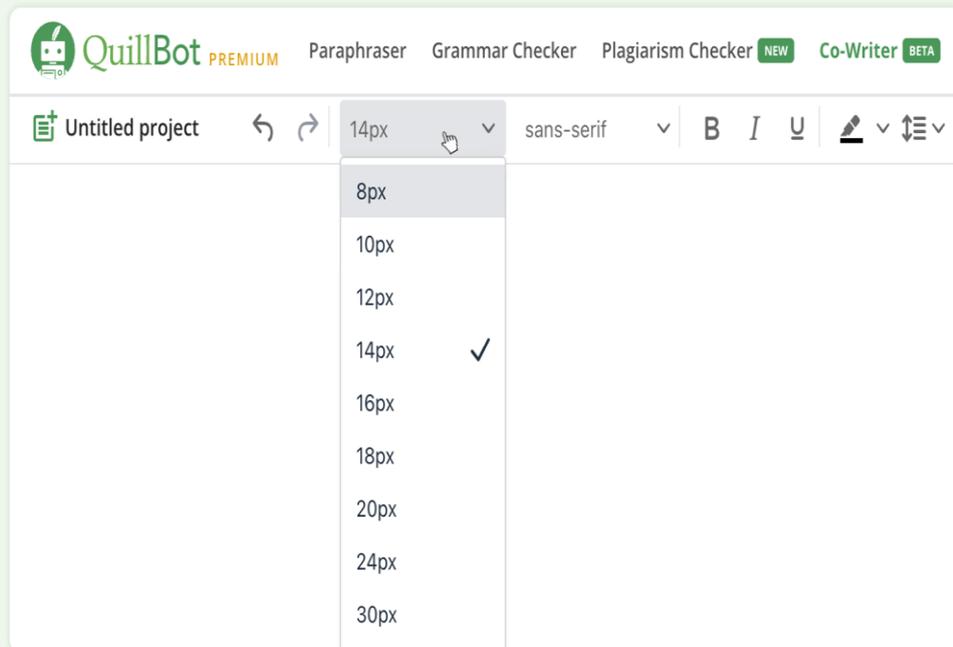
STEP 1

Buat Proyek Baru atau ganti nama default "Proyek tanpa judul".



STEP 2

Gunakan alat bantu Editor untuk memilih ukuran font dan properti dokumen lainnya.



STEP 3

Cari, Kutip, dan Lainnya di ruang Penelitian + Alat.

Temukan informasi dan sumber yang relevan, serta dengan mudah mengutipnya saat Anda pergi. Untuk membaca lebih lanjut dari sebuah sumber, klik **"Tarik Sumber"** lalu perluas artikel menggunakan fitur **"Baca selengkapnya"**.

The screenshot shows the Citation Generator interface. At the top, there are tabs for 'Research', 'Notebook', 'Citations', 'Analytics', 'Paraphraser', and 'Summarizer'. A search bar contains the text 'women's history month'. Below the search bar, there are three tabs: 'Results' (selected), 'All Topics', and 'Statistics'. A search result is displayed for 'womenshistorymonth.gov' with a 'Pull Source' button. Below the result, there are three tabs: 'OVERVIEW' (selected), 'HIGHLIGHTS', and 'TOPICS'. The text under 'OVERVIEW' reads: 'March is Women's History Month The Library of Congress, National Archives and Records Administration, National Endowment for the Humanities, National Galle...'. A 'Read More' link is visible at the bottom right of the result.

Jika Anda melihat kutipan atau informasi lain yang ingin Anda gunakan, sorot dan klik kanan untuk menyisipkan dan mengutipnya ke dalam draf kerja Anda di jendela Editor. Mengklik judul URL akan membuka tab baru di mana Anda dapat meninjau seluruh halaman web atau artikel.

The screenshot shows the QuillBot Premium editor interface. The top navigation bar includes 'Paraphraser', 'Grammar Checker', 'Plagiarism Checker', 'Co-Writer', 'Summarizer', 'Citation Generator', and 'Extensions'. The main editing area shows a document titled 'Women's History ...' with a font size of 12px and a sans-serif font. The document content includes a quote: 'Women's History Month was created with the goal of "commemorating and encouraging the study, observance and celebration of the vital role of women in American history." (Women's History Month)'. Below the quote, there is a 'Works Cited' section with the citation: 'Women's History Month. womenshistorymonth.gov, https://womenshistorymonth.gov. Accessed 14 Mar. 2022.'. A context menu is open over the document, showing options like 'Insert with citation', 'Paraphrase', 'Summarize', 'Cut', 'Copy', 'Paste', 'Paste without formatting', and 'Search'. The background shows a preview of the search results from the previous screenshot.

STEP 4

Menandai dan Merencanakan

Apabila Anda menyimpan sumber menggunakan fitur "**Bookmark**" di sudut kanan atas, Anda dapat mengunjunginya kembali di tab Notebook.

Tab Gagasan juga merupakan tempat yang tepat untuk membuat garis besar dan rencana.

The screenshot shows a search interface with a navigation bar at the top containing 'Research', 'Notebook', 'Citations', 'Analytics', 'Paraphraser', and 'Summarizer'. A search bar contains the text 'women's history month'. Below the search bar are three tabs: 'Results' (highlighted in green), 'All Topics', and 'Statistics'. The main content area displays a search result for 'womenshistorymonth.gov' with a 'Bookmark' icon in the top right corner. Below the result are three sub-tabs: 'OVERVIEW' (highlighted), 'HIGHLIGHTS', and 'TOPICS'. The text under 'OVERVIEW' reads: 'March is Women's History Month The Library of Congress, National Archives and Records Administration, National Endowment for the Humanities, National Galle...'. A 'Read More' link is visible at the bottom right of the text.

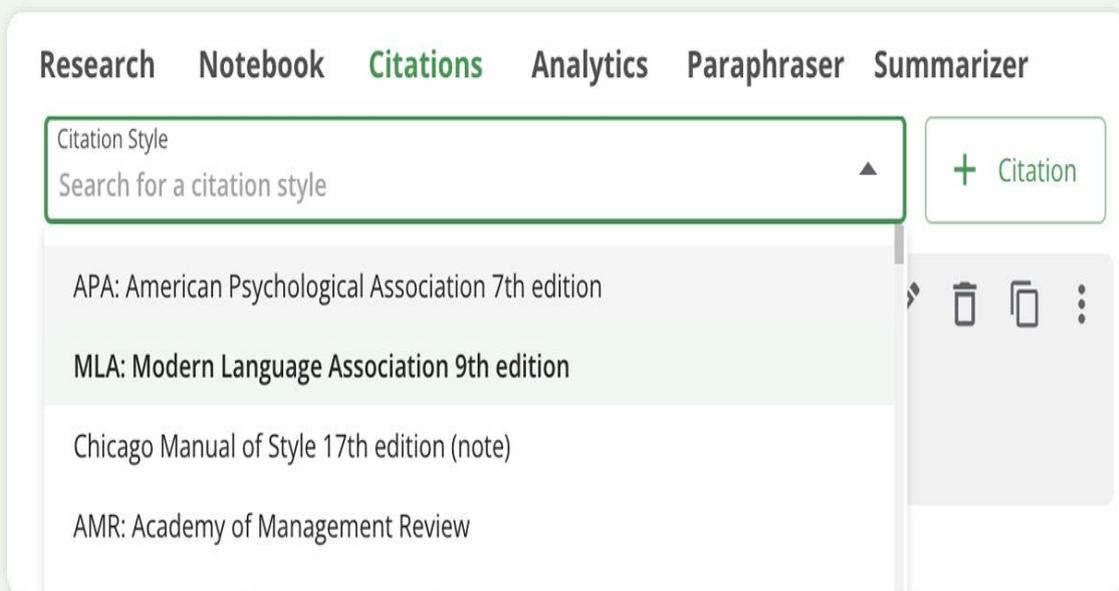
The screenshot shows the 'Gagasan' (Ideas) tab in the application. The navigation bar at the top is the same as in the previous screenshot. Below the navigation bar, there are two tabs: 'Bookmarks' and 'Ideas' (highlighted in green). Under the 'Ideas' tab, there is a list of two ideas:

1. Why was WHM created?
2. History of Women's History Month.

STEP 5

Mengubah dan Memformat Ulang Kutipan

Di dalam area Penelitian dan Alat, tab Kutipan akan menampung semua kutipan Anda untuk proyek ini. Anda dapat memilih untuk mengubah format ke gaya kutipan apa pun yang Anda sukai di sini, dan Anda dapat mengedit kutipan untuk menambahkan informasi yang relevan juga.



STEP 6

Buat draf esai atau proyek Anda.

Jika Anda sedang mencari ide, cobalah fungsi **Ctrl + Shift + Bilah Spasi** untuk mendapatkan saran konten berdasarkan gaya penulisan, topik, dan informasi/sumber yang telah Anda gunakan. Jika Anda tidak menyukai saran tersebut, ambil atau tinggalkan bagian mana pun yang sesuai untuk Anda atau tidak.

The screenshot shows the QuillBot Premium interface. On the left, a draft titled "Women's History ..." is displayed with three paragraphs of text. The first paragraph discusses the timing of Women's History Month. The second paragraph mentions the start in 1978. The third paragraph describes the movement's spread. Below the draft is a "Works Cited" section with two entries. On the right, the "Research" tab is active, showing search results for "women's history month". The results include a link to "womenshistorymonth.gov" and "National Women's History Museum".

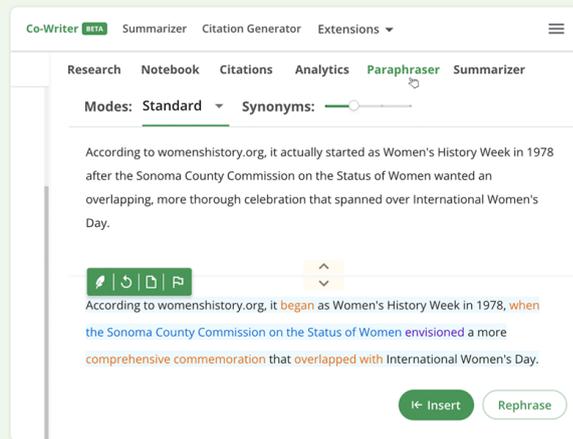
STEP 7

Memperbaiki dan Mengedit

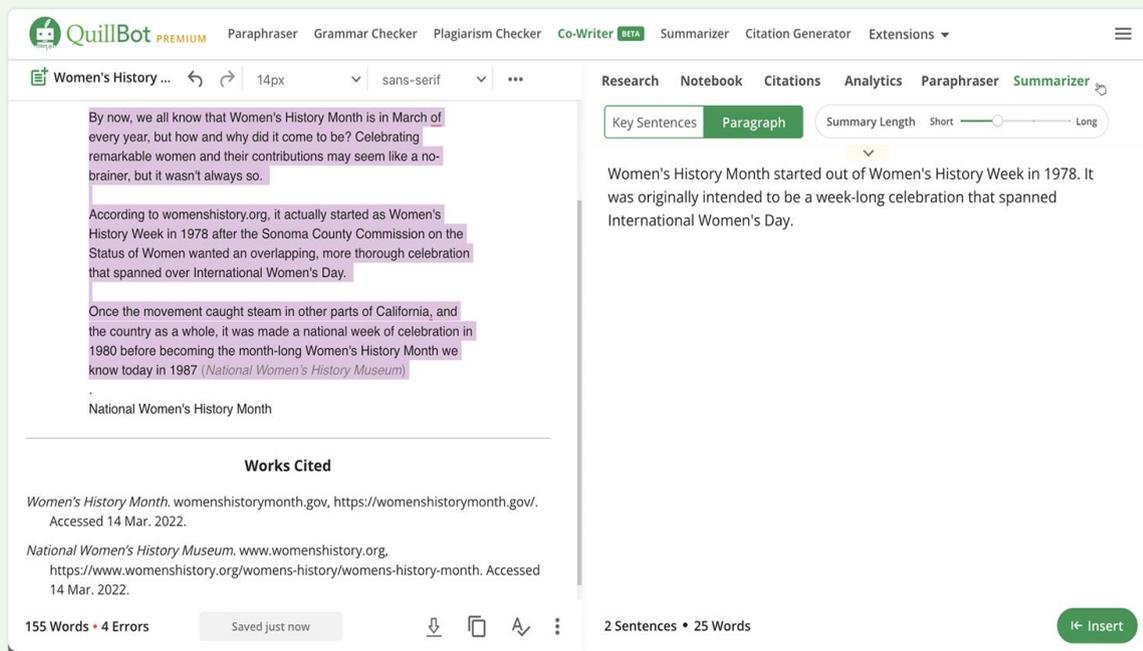
Periksa tata bahasa, ejaan, penggunaan kata, dan kefasihan Anda dengan Pemeriksa Tata Bahasa bawaan kami.

The screenshot shows the QuillBot Premium interface with a draft titled "Women's History ...". The draft text is: "Women's History Month was created with the goal of 'commemorating and encouraging the study, observance, and celebration of the vital role of women in American history.' according to the Library of Congress (Women's History Month). By now, we all know that Women's History Month is in March every year, but how and why did it come to be? Celebrating remarkable women and their contributions may seem like a no-brainer, but it wasn't always so. According to womenshistory.org, it actually started as Women's History Week in 1978 after the Sonoma County Commission on the Status of Women wanted an overlapping, more thorough celebration that spanned over International Women's Day. Once the movement caught steam in other parts of California, and the country as a whole, it was made a national week of celebration in 1980 before becoming the month-long Women's History Month we know today in 1987 (National Women's History Museum)". A grammar checker overlay is visible, highlighting the word "according" and offering the replacement "This is". The interface also shows a search bar on the right with the prompt "Write something in the search bar." and an illustration of a person with a magnifying glass. At the bottom, it displays "182 Words • 5 Errors" and "Saved just now".

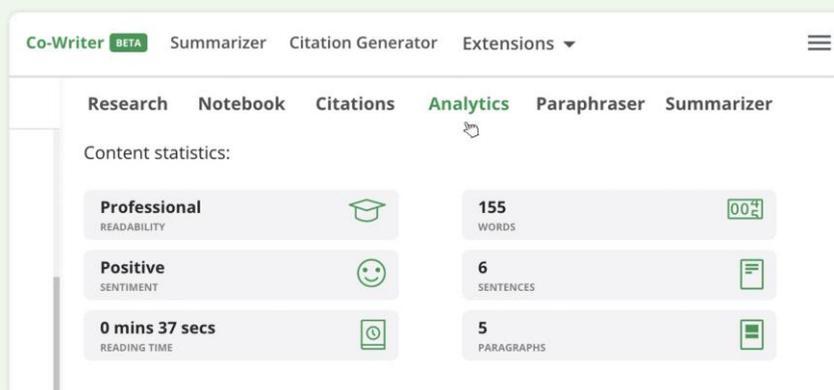
Atau, revisi bagian tulisan Anda yang kurang baik dengan alat bantu Parafrase di area Penelitian."



Alat Peringkat kami adalah pilihan lain untuk memeriksa alur dan kejelasan pekerjaan Anda, atau Anda dapat menggunakannya untuk meninjau sumber-sumber potensial lainnya dengan cepat dan mudah.



Di tab Analisis di sisi Penelitian, Anda juga dapat melihat informasi seperti keterbacaan, jumlah kata, dan jumlah paragraf dan kalimat.



STEP 8

Menyalin atau Mengekspor

Jika Anda puas dengan hasil kerja Anda, Anda dapat memilih untuk Mengekspor atau Menyalin teks lengkap Anda ke clipboard. Anda akan menemukan opsi ini di sudut kanan bawah jendela Editor.

The screenshot shows the QuillBot Premium web editor interface. The top navigation bar includes the QuillBot logo, 'PREMIUM' badge, and menu items: Paraphraser, Grammar Checker, Plagiarism Checker, Co-Writer (BETA), Summarizer, Citation Generator, and Extensions. The editor title is 'Women's History ...'. The document content is as follows:

By now, we all know that Women's History Month is in March of every year, but how and why did it come to be? Celebrating remarkable women and their contributions may seem like a no-brainer, but it wasn't always so.

According to womenshistory.org, it actually started as Women's History Week in 1978 after the Sonoma County Commission on the Status of Women wanted an overlapping, more thorough celebration that spanned over International Women's Day.

Once the movement caught steam in other parts of California, and the country as a whole, it was made a national week of celebration in 1980 before becoming the month-long Women's History Month we know today in 1987 (National Women's History Museum).

National Women's History Month

Works Cited

Women's History Month. womenshistorymonth.gov, <https://womenshistorymonth.gov/>. Accessed 14 Mar. 2022.

National Women's History Museum. www.womenshistory.org, <https://www.womenshistory.org/womens-history/womens-history-month>. Accessed 14 Mar. 2022.

The editor interface also features a search bar on the right with the text 'Write something in the search bar.' and an illustration of a person thinking. At the bottom right, there is a green 'Export' button. The bottom status bar shows '155 Words • 4 Errors', 'Saved just now', a toolbar with icons for download, copy, undo, and redo, '2 Sentences • 25 Words', and an 'Insert' button.

DAFTAR PUSTAKA

Modul Praktek ini dikompilasi dari beberapa buku manual penggunaan perangkat lunak dibawah:

- a. Turnitin
- b. Harzing Publish or Perish
- c. Mendeley
- d. Quillbot

